



MERAJUT PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

LAPORAN TAHUNAN 2015 PT DANAREKSA (PERSERO)

MERAJUT PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Ada banyak hal yang mempengaruhi perkembangan sebuah organisasi usaha, salah satunya adalah upaya konsisten organisasi tersebut dalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan dan pengelolaan risiko. Danareksa yakin bahwa naik turunnya sebuah usaha merupakan keniscayaan, tetapi pengalaman panjang sebagai pelopor pasar modal di Indonesia, Danareksa mampu melewati masa-masa yang kurang menguntungkan.

Catatan tahun 2015 misalnya, tidak menggoyahkan posisi Danareksa sebagai salah satu perusahaan terpercaya dan berpengalaman di industri pasar modal di Indonesia, termasuk diterimanya beberapa penghargaan dan pengakuan prestasi dari dalam dan luar negeri selama tahun 2015 ini. Upaya-upaya yang dilakukan manajemen dan segenap insan Danareksa terus menunjang konsistensinya dalam penerapan strategi perusahaan yang tetap fokus pada pencapaian visi dan misi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi.

Usaha yang berkelanjutan bagi Danareksa bermakna terjadinya hubungan kerja sama produktif dan harmonis dengan segenap pemangku kepentingan dalam memberikan layanan terbaik bagi nasabah, dengan senantiasa mempertimbangkan unsur keamanan, kemudahan dan kenyamanan dalam berinvestasi bersama Danareksa.

Melanjutkan program yang telah dicanangkan pada periode sebelumnya, dalam upaya mencapai pertumbuhan usaha berkesinambungan; Danareksa terus tumbuh, berkembang dan semakin ramah lingkungan. Beragam upaya dalam aktivitas bisnis maupun operasional pendukung Danareksa selalu mempertimbangkan faktor-faktor ini. Untuk melengkapi laporan tahunan Danareksa tahun 2015 ini, Danareksa juga menyajikan Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) yang pertama, yang disajikan dalam buku terpisah. Semua pencapaian dan upaya tersebut merupakan modal utama bagi Danareksa dalam mewujudkan visi untuk menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan.

KINERJA

Di tengah ketidakpastian ekonomi dunia dan volatilitas pasar modal Indonesia selama tahun 2015, Danareksa berhasil melampaui target laba bersih sebesar 157,16% dari anggaran yang ditetapkan pemegang saham. Pencapaian ini diikuti pula dengan didapatnya berbagai penghargaan dan pengakuan prestasi kepada Danareksa Group.

| | |
|---|----|
| Merajut Pertumbuhan Berkelanjutan | 1 |
| Peristiwa Penting | 8 |
| Ikhtisar | |
| Ikhtisar Keuangan | 11 |
| Informasi Obligasi | 12 |
| Informasi Saham | 12 |
| Laporan Dewan Komisaris dan Direksi | |
| Laporan Dewan Komisaris | 16 |
| Laporan Direksi | 20 |
| Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2015 | 25 |

PROFIL PERUSAHAAN

Sebagai pelopor pasar modal Indonesia, Danareksa sejak 1976 senantiasa berperan aktif dan menjadi katalisator dalam membangun dan mendorong kemajuan industri pasar modal Indonesia ini. Berkat sinergi yang kuat dengan seluruh elemennya, Danareksa terus memberikan kontribusi nyata pada pembangunan ekonomi Indonesia.

| | |
|---|----|
| Identitas Perusahaan | 28 |
| Sejarah Singkat Danareksa | 29 |
| Jejak Langkah | 30 |
| Visi dan Misi | 32 |
| Maksud dan Tujuan | 33 |
| Keunggulan dan Nilai Tambah | 34 |
| Bidang Usaha | 35 |
| Entitas Anak | 47 |
| Entitas Asosiasi | 47 |
| Struktur Organisasi dan Pejabat Senior | 53 |
| Dewan Komisaris | 56 |
| Direksi | 62 |
| Human Capital | 68 |
| Komposisi Pemegang Saham | 75 |
| Struktur Grup Perusahaan | 75 |
| Penghargaan dan Sertifikasi | 76 |
| Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal | 77 |
| Jaringan Perusahaan | 78 |

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Danareksa secara berkesinambungan berupaya untuk dapat meningkatkan posisi dan pangsa pasar serta kualitas layanan dalam bidang penjaminan emisi efek, jasa penasihat keuangan, perantara perdagangan efek, pembiayaan dan pengelolaan investasi sesuai dengan visinya untuk menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan.

| | | | |
|---|----|--|-----|
| Tinjauan Umum | | Tinjauan Bisnis | |
| Kondisi Perekonomian Dunia | 82 | PT Danareksa (Persero) | 97 |
| Kondisi Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia 2015 | 83 | PT Danareksa Sekuritas | 99 |
| Prospek Bisnis 2015 | 85 | PT Danareksa Investment Management | 101 |
| | | PT Danareksa Finance | 102 |
| | | PT Danareksa Capital | 102 |
| Tinjauan Keuangan | | Tinjauan Operasional | |
| Kinerja Keuangan | 86 | Danareksa Research Institute, Equity Research dan Debt Research | 104 |
| Laba Komprehensif | 86 | Institutional Coverage and Origination | 106 |
| Posisi Keuangan | 88 | Pemasaran dan Pangsa Pasar | 106 |
| Kemampuan Membayar Hutang dan Rasio Lainnya | 92 | Teknologi Informasi | 107 |
| Struktur Modal | 93 | Purchasing & Procurement | 108 |
| Ikatan Material Untuk Belanja Modal | 94 | General Affairs | 108 |
| Investasi Barang Modal | 94 | Legal & Aset Recovery | 109 |
| Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan | 94 | Compliance | 109 |
| Dividen | 94 | Accounting & Financial Control | 110 |
| ESOP/MSOP | 94 | Treasury, Proprietary, Finance Operation | 110 |
| Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum | 94 | Business Development & Change Management | 110 |
| Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/ modal | 94 | | |
| Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi | 95 | | |
| Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan | 95 | | |
| Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan | 95 | | |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance atau disingkat "GCG") Danareksa dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan, membangun citra perusahaan dan meningkatkan kepercayaan nasabah dan para pemangku kepentingan serta memastikan pertumbuhan Danareksa secara berkelanjutan.

| | | | |
|---|-----|---|-----|
| Komitmen | 113 | Direksi | 130 |
| Penerapan Prinsip-prinsip GCG | 114 | Tata Tertib | 130 |
| Acuan/ Dasar Hukum | 116 | Tugas dan Wewenang | 130 |
| Tujuan Penerapan GCG | 117 | Kewajiban Direksi | 131 |
| Kode Etik | 117 | Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi | 134 |
| Pokok-pokok Kode Etik | 117 | Rangkap Jabatan Direksi | 134 |
| Sosialisasi | 117 | Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi | 135 |
| Upaya Penegakan Kode Etik | 118 | Pelatihan dan Pengembangan | 135 |
| Komitmen | 118 | Asesmen Kinerja | 135 |
| Budaya Perusahaan | 118 | Prosedur Penetapan Remunerasi | 135 |
| Pemegang Saham Utama dan Pengendali | 119 | Struktur Remunerasi | 135 |
| Struktur GCG | 120 | Besaran Remunerasi | 135 |
| Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") | 120 | Hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris | 135 |
| Dewan Komisaris | 120 | Pelaksanaan RUPS | 138 |
| Tata Tertib | 120 | Organ/ Komite Dewan Komisaris | |
| Tugas, Wewenang dan Kewajiban | 120 | Sekretaris Dewan Komisaris | 140 |
| Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab | 122 | Komite Audit | 141 |
| Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris | 122 | Organ/ Komite di bawah Direksi | |
| Pelatihan dan Pengembangan | 122 | Komite Pengelolaan Risiko | 148 |
| Asesmen Kinerja | 122 | Komite Human Capital | 150 |
| Prosedur Penetapan Remunerasi | 125 | Komite Teknologi Informasi | 152 |
| Struktur Remunerasi | 125 | Komite Aset dan Liabilitas | 153 |
| Besaran Remunerasi | 125 | Akuntan Publik | 154 |
| Rencana Kerja & Pelaksanaan Tugas | 126 | Sekretaris Perusahaan | 156 |
| Komisaris Independen | 126 | Internal Audit | 158 |
| Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi | 126 | Manajemen Risiko | 160 |
| Tabel Daftar Surat Persetujuan/ Otorisasi Rekomendasi | 129 | Sistem Pengendalian Internal | 164 |
| | | Akses Informasi dan Data Perusahaan | 165 |
| | | Sistem Pelaporan Pelanggaran | 166 |
| | | Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi | 167 |
| | | Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi | 169 |
| | | Skor GCG | 169 |

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN SERTA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR (Corporate Social Responsibility) diharapkan Danaerksa dapat memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kepedulian kepada masyarakat, memberikan inspirasi kepada para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kepedulian kepada masyarakat dan alam Indonesia.

| | |
|---|-----|
| Pendahuluan | 172 |
| Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja | 173 |
| Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen | 173 |
| Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan | 174 |
| Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat/ Program Kemitraan - Bina Lingkungan | 175 |
| • Program "BUMN Hadir Untuk Negeri" | |
| • Dokumentasi Kegiatan | |

| | |
|---|-----|
| Referensi Peraturan BAPEPAM - LK/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor X.K.6 | 185 |
| Laporan Keuangan (<i>Audited</i>) | 195 |

KINERJA

Di tengah ketidakpastian ekonomi dunia dan kondisi pasar modal Indonesia selama tahun 2015, Danareksa berhasil membukukan laba bersih lebih 157,16% dari yang dianggarkan atau sebesar Rp78,68 milyar. Berbagai penghargaan juga diterima Danareksa Group, antara lain dari Global Finance sebagai “Best Domestic Investment Bank in Indonesia 2015” dan “The Most Innovative Asset Management Company in Indonesia 2015” dari dua institusi yang berbeda, yaitu Global Banking & Finance Review dan International Finance (UK). Sementara itu dari dalam negeri Economic Review memberikan penghargaan sebagai “Multifinance non listed terbaik untuk asset di bawah Rp5 triliun”.

PERISTIWA PENTING 2015



16 Januari 2015. Acara tahunan *Market Outlook* yang diadakan di *The Dharmawangsa Hotel* Jakarta dengan tema "Prospek Investasi Indonesia 2015"



25 Februari 2015. Kegiatan tahunan *Market Outlook* merupakan bagian dari *Danareksa Conference Series* yang di selenggarakan oleh PT *Danareksa Investment Management (DIM)* di Surabaya, yang tujukan kepada *existing client*.



27 Februari 2015 sosialisasi untuk memperkenalkan produk *Sukuk Negara Ritel (SUKRI)* seri 007 pada masyarakat umum dilaksanakan pada dua kota besar; Bandung dan Malang.



4 Maret 2015 sosialisasi untuk memperkenalkan produk *Sukuk Negara Ritel (SUKRI)* seri 007 pada masyarakat umum dilaksanakan di Kendari.



10 Mei 2015. *DIM Golf Championship Series* merupakan kejuaraan golf yang diselenggarakan oleh PT *Danareksa Investment Management* yang diikuti pejabat-pejabat nasabah institusi dari *Danareksa Investment Management*.



12 Mei 2015. *Danareksa Investment Management* menyelenggarakan acara *Talkshow* mengenai *Market Outlook* dengan mengundang nasabah institusi pada acara *Danareksa Conference Series - Sharia Financial Market*.



23 Mei 2015. Sebagai bagian dari kegiatan *Bina Lingkungan*, *Danareksa* bekerjasama dengan komunitas anak muda peduli lingkungan hijau; *TRASHI (Transformasi Hijau)*, melakukan kegiatan penanaman bakau sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan hidup.



10 Agustus 2015. Seminar mengenai kondisi market dengan mengundang *RM (Relationship Manager) Bank* yang bekerja sama dengan *Danareksa Investment Management* di kegiatan *Market Outlook - Bank Distribution*.



11 Agustus 2015. *Talkshow* mengenai pasar investasi syariah dengan mengundang klien institusi *Danareksa Investment Management* pada kegiatan *Danareksa Conference Series - Sharia financial market*



17 Agustus 2015. keluarga besar Danareksa mengadakan upacara bendera yang diikuti Direksi dan segenap karyawan Danareksa untuk memupuk rasa nasionalisme.



22 dan 30 September 2015. Dalam rangka memperkenalkan produk Obligasi Negara Ritel (ORI) seri 012 pada masyarakat umum yang dilaksanakan di Yogyakarta dan Makassar.



9 Oktober 2015. Salah satu rangkaian sosialisasi Obligasi Negara Ritel (ORI) Seri 012, yang dilaksanakan di Bandung.



10 Oktober 2015. Sebagai bagian dari Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Masyarakat, Danareksa bersama KODIM (Komando Distrik Militer) 0730 Gunung Kidul, Yogyakarta, telah menyelenggarakan kegiatan khitanan massal.



21 Oktober 2015. Bedah buku Membangun Personal Wealth bersama penulis Wiko Harry Tanata yang dihadiri pada nasabah retail Danareksa Investment Management.



9 November 2015. Kegiatan sosialisasi kondisi market terkini dan penyampaian produk RDPT (Reksa Dana Penyertaan Terbatas) kepada pejabat Mandiri Group (yayasan & dana pensiun) pada rangkaian kegiatan Market Outlook Mandiri Group (Non Bank).



9 - 13 November 2015. Danareksa ikut berpartisipasi dalam kegiatan tahunan Bursa Efek Indonesia (BEI); Investor Summit & Capital Market Expo (ISCME) 2015, yang diselenggarakan di area gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta.



13 November 2015. Pelatihan pengelolaan Reksa Dana dengan mengundang RM (Relationship Manager) terbaik dari BCA, diselenggarakan di Auditorium Gedung Danareksa, Jakarta



27 Desember 2015. Training mengenai Direct Financing & RDPT (Reksa Dana Penyertaan Terbatas) kepada staff investasi BPJS Ketenagakerjaan.



IKHTISAR KEUANGAN

(dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain)

| HASIL OPERASIONAL | Pencapaian 2015 ¹ | 2015 | 2014 ² | 2013 | 2012 | 2011 |
|---|------------------------------|------------------|-------------------|-----------|-----------|-----------|
| Pendapatan Usaha | 99,17% | 602.193 | 607.225 | 378.446 | 514.197 | 157.688 |
| Laba (Rugi) Usaha | 88,77% | 104.464 | 117.672 | 43.312 | 85.197 | (295.311) |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak | 90,10% | 113.078 | 125.499 | 69.007 | 135.496 | (249.894) |
| Laba (Rugi) Komprehensif | 101,82% | 78.675 | 77.268 | 23.089 | 107.985 | (287.371) |
| POSISI KEUANGAN | | | | | | |
| Total Aset | 107,67% | 3.719.334 | 3.454.385 | 2.532.527 | 2.405.611 | 3.050.446 |
| Total Liabilitas | 91,15% | 2.469.737 | 2.709.447 | 1.888.530 | 1.756.364 | 2.509.185 |
| Total Ekuitas | 167,75% | 1.249.597 | 744.938 | 643.997 | 649.247 | 541.261 |
| Investasi pada Entitas Asosiasi | - | - | - | - | - | - |
| DATA SAHAM | | | | | | |
| Saham Beredar (Jumlah Saham) | 100% | 701.480 | 701.480 | 701.480 | 701.480 | 701.480 |
| Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh) | 101,78% | 112.115 | 110.150 | 32.914 | 153.939 | (409.664) |
| RASIO KEUANGAN | | | | | | |
| Laba (Rugi) Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas | 70,31% | 7,89% | 11,22% | 3,57% | 18,14% | (42,29%) |
| Laba (Rugi) Bersih terhadap Rata-rata Aset | 85,02% | 2,19% | 2,58% | 0,94% | 3,96% | (10,06%) |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak terhadap Pendapatan | 90,80% | 18,78% | 20,68% | 18,23% | 26,35% | (158,47%) |
| Rasio Lancar | 113,83% | 280,81% | 246,49% | 233,27% | 185,75% | 166,97% |
| Pinjaman Jangka Panjang terhadap Ekuitas | 59,71% | 113,31% | 189,78% | 134,78% | 84,59% | 144,06% |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | 53,51% | 1,98x | 3,63x | 2,93x | 2,71x | 4,64x |
| Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset | 84,66% | 66,40% | 78,44% | 74,57% | 73,01% | 82,26% |
| Jumlah Pegawai | - | 378 | 378 | 377 | 379 | 362 |

¹ Perbandingan pencapaian tahun 2015 dibandingkan pencapaian tahun 2014² Disajikan kembali (restatement)

INFORMASI OBLIGASI

Toal Pennerbitan Surat Hutang Danareksa sebagaimana Tabel dibawah ini, per 31 Desember 2015 total obligasi yang beredar sebesar Rp. 1.375.000.000.000,- (satu trilyun tiga ratus tujuh puluh lima milyar rupiah) dan MTN (Medium Term Notes) sebesar Rp. 120.000.000.000,- (seratus dua puluh milyar rupiah).

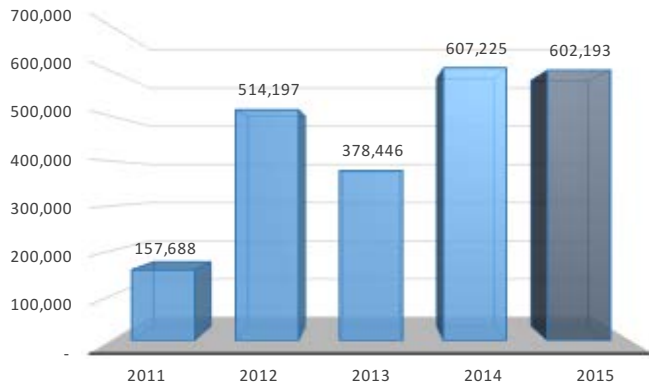
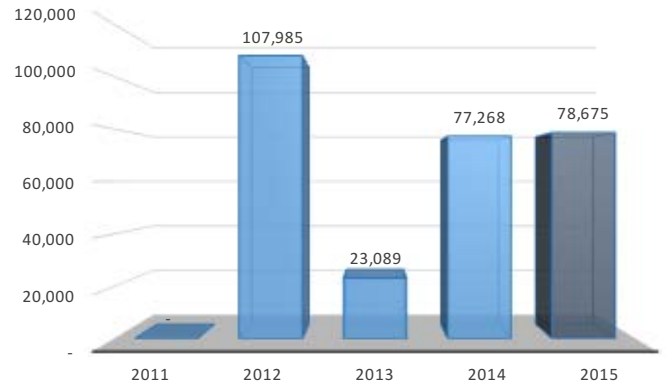
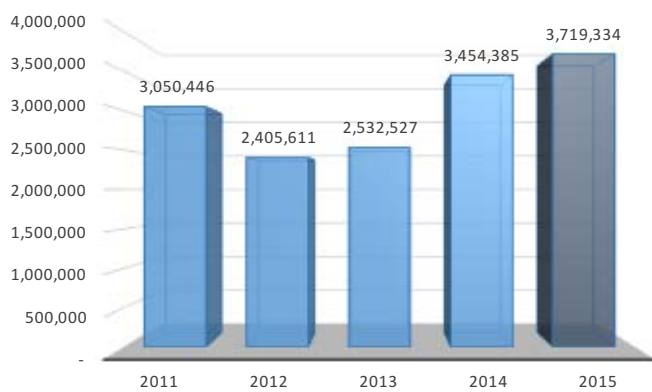
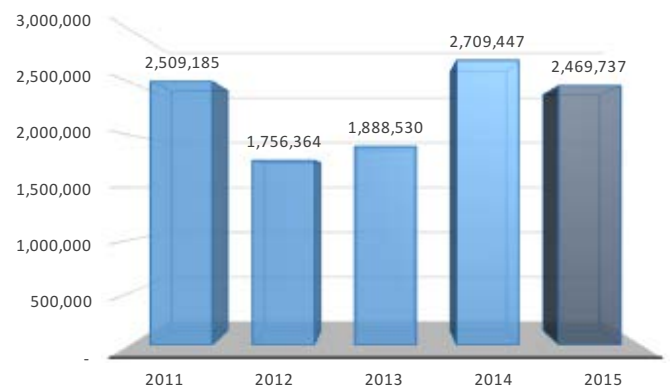
Tabel Obligasi MTN

| Nama Obligasi | Jumlah (Rp Juta) | Kupon (%) | Jangka waktu (Tahun) | Tanggal jatuh tempo | Peringkat |
|--|---------------------|--------------|----------------------------|------------------------|----------------|
| MTN I Danareksa | 120 | 9,50% | 1 | 20 Desember 2016 | - |
| Danareksa V - Seri B | 375 | 10,20% | 5 | 11 Januari 2016 | IdA (Single A) |
| Berkelanjutan I Tahap I Danareksa - Seri A | 125 | 8,20% | 3 | 9 Januari 2016 | IdA (Single A) |
| Berkelanjutan I Tahap I Danareksa - Seri B | 375 | 8,80% | 5 | 9 Januari 2018 | IdA (Single A) |
| Berkelanjutan I Tahap II Danareksa - Seri A | 250 | 10,50% | 3 | 16 Desember 2017 | IdA (Single A) |
| Berkelanjutan I Tahap II Danareksa - Seri B | 250 | 11,00% | 5 | 16 Desember 2019 | IdA (Single A) |

Seluruh Obligasi tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX)

INFORMASI SAHAM

PT Danareksa (Persero) sampai saat ini bukan Perusahaan terbuka, sehingga tidak ada informasi saham Danareksa yang termasuk namun tidak terbatas pada jumlah dan harga saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi dan terendah, volume serta kronologis pencatatan saham. Seluruh saham PT Danareksa (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

Pendapatan (dalam Rp juta)**Laba (Rugi) Bersih** (dalam Rp juta)**Aktiva** (dalam Rp juta)**Liabilitas** (dalam Rp juta)**Ekuitas** (dalam Rp juta)



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Indrasjwari K. S. Kartakusuma
Komisaris Utama

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Danareksa mampu melewati tahun 2015 dengan baik. Direksi dan segenap Karyawan Danareksa telah menunjukkan dedikasi dan profesionalismenya dalam mensikapi tahun 2015 yang penuh tantangan ini. Perkenankanlah kami atas nama Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) menyampaikan Laporan Dewan Komisaris atas Kinerja Danareksa Tahun 2015.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Tahun 2015 ditutup dengan beberapa catatan perekonomian dunia. Kenaikan kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat, Fed Fund Rate (FFR) pada 17 Desember 2015 telah diantisipasi pasar, sejalan dengan pernyataan Bank Sentral Amerika Serikat tersebut bahwa normalisasi akan dilakukan secara gradual dan terbatas dengan tidak menimbulkan gejolak di pasar keuangan global.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga mengalami penurunan akibat berkurangnya permintaan global dan penurunan harga komoditas. Sementara itu pertumbuhan ekonomi mencapai 4,8% (year on year) dan lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2014 sebesar 5,0% (year on year). Di sisi lain, IHSG yang langsung terkait dengan bisnis Danareksa menurun 12,13% dari tahun 2014, yang juga dipengaruhi oleh penurunan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sebesar 10,89%, sehingga pada akhir perdagangan tahun 2015 IHSG berada di level 4.593,01.

Kondisi ini menyebabkan tidak tercapainya sebagian target pencapaian bisnis di tahun 2015, namun dengan pengelolaan manajemen bisnis yang optimal, hasil yang dicapai ini sejalan dengan hasil yang dicapai pada akhir 2014 yang lalu.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kondisi perekonomian global dan regional yang terjadi selama tahun 2015, telah berdampak pada kinerja Danareksa secara umum. Pendapatan yang dicapai adalah Rp602,19 milyar atau 87,55% dibanding anggaran tahun 2015 dan 99,17% dibanding pendapatan tahun 2014.

Laba bersih Danareksa tahun 2015 sebesar Rp78,76 milyar, lebih besar dari laba bersih pada akhir 2014 sebesar Rp77,36 milyar atau 101,82%. Apabila dibandingkan dengan anggaran 2015, maka pencapaian laba bersih ini di akhir 2015, adalah 157,16%.

Dengan pencapaian-pencapaian di atas, berbagai penghargaan diraih Danareksa baik dari dalam maupun luar negeri. Pencapaian ini menjadi awal yang penting untuk pencapaian-pencapaian selanjutnya seperti yang telah ditetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2014 – 2018.

Dari sisi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian selama 2015, di antaranya sebagai berikut :

1. Pencapaian Laba Bersih dibanding anggaran tahun 2015 adalah 157,16%
2. Tingkat Kesehatan, skor yang dicapai tahun 2015 = 111,33 (Kategori: Sehat Sekali)
3. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), skor = 90,73 (Kategori: Sangat Baik)
4. Key Performane Indicator, skor = 106,79 (di atas target)
5. Penghargaan yang diterima, di antaranya Best Domestic Investment Bank in Indonesia 2015, dari Global Finance; The Most Innovative Asset Management Company in Indonesia 2015 dari Global Banking & Finance Review serta Multifinance terbaik untuk kategori Perusahaan dengan aset kurang dari Rp 5 Triliun, yang diterima dari Economic Review
6. Opini Laporan Keuangan Audited 2015 : Wajar Tanpa Pengecualian

Atas kinerja tahun 2015, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik. Direksi dinilai mampu memanfaatkan momentum pertumbuhan, mengendalikan risiko serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Atas kondisi tersebut, Perseroan telah semakin siap meraih kemajuan yang lebih besar di masa yang akan datang.

Penilaian Kinerja Organ/ Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris. Selama tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan rapat mingguan, memberikan masukan dan kajian atas Laporan Keuangan Bulanan, Triwulan dan Tahunan yang disampaikan Direksi, serta laporan kunjungan ke cabang-cabang secara rutin. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa sistem

pengendalian intern telah berjalan dengan baik, auditor internal dan eksternal dapat diandalkan, dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Sekretaris Dewan Komisaris yang telah membantu dalam pengelolaan rapat, penyusunan dan dokumentasi risalah rapat, serta rekomendasi atas usulan-usulan Direksi.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Dewan Komisaris senantiasa menekankan kepada Direksi bahwa prinsip-prinsip GCG harus menjadi bagian budaya perusahaan. Program Anti Gratifikasi telah secara rutin disosialisasikan dan tidak terbatas pada menjelang hari-hari besar keagamaan. Di samping itu, penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System - WBS) telah memasuki tahun ke dua, yang diharapkan meniadakan atau meminimalisir kemungkinan terjadinya pelanggaran. Sosialisasi WBS telah dilakukan kepada seluruh karyawan. Pelaksanaan GCG telah berjalan disemua lini. Proses bisnis, support maupun laporan-laporan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Perubahan komposisi Dewan Komisaris

Sehubungan dengan telah berakhir masa tugas anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) pada tahun 2015, maka Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) telah menetapkan susunan Dewan Komisaris berdasarkan

SK nomor SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015, dengan komposisi baru sebagai berikut:

| | |
|------------------------------|-------------------|
| Indrasjwari K.S. Kartakusuma | - Komisaris Utama |
| Imam Bustomi | - Komisaris |
| Eko Sulisty | - Komisaris |
| Dyah Kartika Rini | - Komisaris |

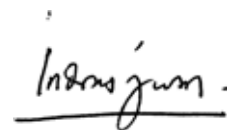
Sedangkan komposisi Dewan Komisaris pada akhir 2014 adalah:

| | |
|------------------------------|-------------------|
| Lambeck V. Nahattands | - Komisaris Utama |
| Mohamad Ikhsan | - Komisaris |
| Indrasjwari K.S. Kartakusuma | - Komisaris |
| Agus Sumartono | - Komisaris |

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan kerjasama yang baik dari jajaran Direksi, Karyawan serta Pemangku Kepentingan dalam mendukung Danareksa mencapai kinerja yang baik dan semakin siap dalam menghadapi persaingan global.

Atas nama Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)



Indrasjwari K. S. Kartakusuma
Komisaris Utama

LAPORAN DIREKSI

Heru D. Adhiningrat
Direktur Utama



LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan perlindunganNya maka Danareksa dapat mencapai kinerja yang baik di tahun 2015. Arahan Pemegang Saham dan pengawasan dari Dewan Komisaris menjadi acuan Direksi dalam mengendalikan bisnis Perseroan. Perkenankanlah kami atas nama Direksi PT Danareksa (Persero) menyampaikan Laporan Direksi atas Kinerja Danareksa Tahun 2015.

Perekonomian dan Pasar Modal

Kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) pada akhir tahun 2015 yang menaikkan Fed Fund Rate (FFR) pada 17 Desember 2015 memberi jawaban atas ketidakpastian di pasar keuangan global yang sudah lama berlangsung. Kenaikan ini sejalan dengan pernyataan The Fed bahwa normalisasi akan dilakukan secara gradual dan terbatas, dengan tidak menimbulkan gejolak di pasar keuangan global.

Sementara di dalam Negeri, dengan perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga melambat di tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi mencapai 4,8% (year on year), lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2014 sebesar 5,0% (year on year). Penurunan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya ekspor seiring dengan pelemahan permintaan global dan penurunan harga komoditas. Hal ini terkonfirmasi, dari sisi regional yang menunjukkan perlambatan ekonomi terutama dialami daerah yang berbasis sumber daya alam. Sejalan dengan ekspor yang masih lemah, pertumbuhan investasi juga relatif terbatas. Namun, pertumbuhan ekonomi masih dapat ditopang cukup kuat, baik rumah tangga maupun Pemerintah.

Pada akhir tahun 2015, nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika Serikat berada di level Rp 13.785/USD, yang berarti Rupiah mengalami pelemahan 11,38% dibanding nilai pada akhir 2014. Penguatan nilai tukar Rupiah yang terjadi pada bulan Oktober 2015, dipicu oleh sentimen positif terhadap pasar Emerging Markets (EM) akibat Federal Open Market Committee (FOMC) menambah optimisme terhadap prospek ekonomi Indonesia, yang sejalan dengan

rangkaian paket kebijakan Pemerintah dan paket stabilisasi nilai tukar Bank Indonesia.

Sementara itu, nilai IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di penghujung tahun 2015 mencapai 4.593,01 atau terjadi penurunan sebesar 12,13% dibanding nilai IHSG pada akhir 2014 di level 5.226,95.

Pergerakan IHSG cukup volatile sepanjang tahun 2015, yaitu dengan peningkatan sebesar 5,58% di triwulan I, mengalami pelemahan di triwulan II sebesar 11,02%, lalu penurunan cukup tajam di triwulan III sebesar 13,02% dan ditutup dengan peningkatan sebesar 8,74% di triwulan IV tahun 2015. Sepanjang tahun 2015, investor asing melakukan aksi net sell sebesar Rp 24,1 triliun.

Penurunan harga saham juga dialami oleh sebagian bursa saham negara kawasan seperti bursa saham Tiongkok yang juga mengalami penurunan tajam, Index Straits Times di Singapore terkoreksi 14,34%, SET di Thailand terkoreksi sebesar 14,00%, Taiwan terkoreksi 9,00% dan HangSeng di Hongkong 7,2%.

Fluktuasi yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan dampak dari ketidakpastian yang terjadi, khususnya yang terkait dengan rencana kenaikan tingkat bunga The Fed serta kekhawatiran yang timbul dengan perlambatan ekonomi Tiongkok. Namun pada bulan Desember kembali terjadi peningkatan sebesar 3,3%. Kondisi ini, didukung oleh sentimen positif atas inflasi yang relatif rendah dan peluncuran paket kebijakan Pemerintah. Penguatan bursa saham BEI pada akhir tahun 2015 ini terjadi di hampir semua sektor kecuali Pertambangan.

Prospek Usaha Tahun 2015

Berdasarkan kondisi makroekonomi yang semakin membaik dan didukung industri jasa keuangan dan pasar modal Indonesia yang menunjukkan tren positif, Danareksa diharapkan dapat memanfaatkan momentum ini untuk menaikkan kinerjanya dengan

melibatkan seluruh Entitas Anak dalam kerangka sinergi. Belajar dari pengalaman tahun 2014, Danareksa harus berinovasi dalam meningkatkan akselerasi bisnis dengan didukung pengelolaan risiko yang kuat.

Kendala

Volatilitas pasar yang cukup tinggi tersebut telah secara langsung mempengaruhi aktivitas pelaku-pelaku bisnis di Pasar Modal Indonesia, termasuk Danareksa. Namun demikian, manajemen telah mengambil langkah-langkah dan berinovasi dalam upaya untuk memenuhi target yang telah ditetapkan dalam anggaran 2015.

Di samping itu, kendala lain yang dihadapi Danareksa adalah modal yang masih sangat terbatas. Penambahan modal sangat diperlukan Danareksa untuk melebarkan sayap bisnis Danareksa dalam upaya meningkatkan pendapatan.

Kebijakan Strategis 2015

Kebijakan strategis tahun 2015 disusun dengan mengandalkan sumber daya manusia serta berdasarkan peluang bisnis dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian adalah sebagai berikut :

1. Melanjutkan penyehatan keuangan Entitas Induk.
2. Penguatan dalam pengelolaan risiko (risk management) dan Enterprise Risk Management (ERM)
3. Fokus pada area yang profitable
4. Reprofilng sumber daya manusia
5. Proper cost composition

Kebijakan strategis tersebut diantaranya membuahkan lonjakan hasil yang cukup signifikan pada Direct Financing.

Kinerja tahun 2015

Total pendapatan usaha Danareksa pada tahun 2015 mencapai Rp602,19 milyar atau 87,55% dari anggaran tahun 2015 sebesar Rp687,85 milyar dan 99,17% dari pendapatan tahun 2014 sebesar Rp607,23 milyar.

Laba bersih Danareksa tahun 2015 sebesar Rp 78,68 milyar atau 101,82% dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 77,27 milyar. Jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2015 sebesar Rp. 50,06 milyar, maka pencapaiannya mencapai 157,16%. Dari sisi asset, total aset akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp3.719,33 milyar atau 107,67% dari akhir tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp3.455,96 milyar. Total liabilitas akhir tahun 2015 sebesar Rp2.469,74 milyar atau mencapai 91,15% dibanding angka pada akhir tahun 2014 mencapai Rp2.709,45 milyar.

Dengan adanya laba bersih sebesar Rp78,64 milyar, maka modal perusahaan pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp1.249,60 milyar atau 167,68% dari anggaran.

Berbagai penghargaan juga diterima Danareksa Group, salah satunya penghargaan dari Global Finance sebagai "Best Domestic Investment Bank in Indonesia 2015" dan "The Most Innovative Asset Management Company in Indonesia 2015" dari dua institusi yang berbeda, yaitu Global Banking & Finance Review dan International Finance (UK). Sementara itu dari dalam negeri Economic Review memberikan penghargaan kepada Danareksa Finance sebagai "Multifinance Non Listed Terbaik Untuk Asset Di Bawah Rp5 triliun". Informasi selengkapnya mengenai penghargaan dapat dilihat di halaman penghargaan dari Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2015 ini, Danareksa turut berpartisipasi aktif dalam program "BUMN Hadir Untuk Negeri" yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN. Bersama PT Angkasa Pura I, Danareksa melaksanakan program-program yang melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif di propinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan tersebut di antaranya peringatan Hari Kemerdekaan RI yang ke 70, Bazaar Pasar Murah, Lomba Jalan Sehat 8km, Bedah Rumah 45 Veteran, Pemutaran Film. Rangkaian kegiatan ini juga mengadakan acara "Siswa Mengenal Nusantara", di mana sekelompok putra-putri terbaik dari propinsi-propinsi di Indonesia, diajak mengunjungi dan berinteraksi selama beberapa hari di salah satu propinsi lainnya. Dalam hal ini Danareksa mengantar putra-putri Nusa Tenggara Timur untuk mengunjungi propinsi Banten.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pencapaian kinerja perusahaan yang melebihi target pada tahun ini serta berbagai pengakuan lembaga kredibel dari dalam dan luar negeri, makin mengukuhkan tekad untuk terus meningkatkan pengelolaan risiko dan sistem prosedur sekaligus membuka ruang inovasi dalam mengakomodir dinamika bisnis. Penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari upaya menerapkan prinsip prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan inti dari kesuksesan Danareksa. Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan aset tidak hanya dikelola dengan baik dan penuh kehati-hatian, namun juga mampu menghasilkan langkah-langkah terobosan yang mampu menjawab tantangan terkini dari perkembangan pasar modal yang sangat dinamis.

Sebagai bagian penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Danareksa dalam mengimplementasikan kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa yang akuntabel, transparan, efektif, efisien dan terhindar dari pemborosan selain berkomitmen untuk tidak mentolerir pemberian hadiah uang, barang, komisi, kredit, hadiah, hiburan, benda berharga atau segala bentuk pemberian khusus kepada karyawan perusahaan karena hal itu dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan serta turunnya kepercayaan publik terhadap integritas perusahaan.

Prospek Usaha 2016

Perekonomian global masih dalam masa ekspansi, dan diperkirakan masih akan terus berlanjut sampai dengan tahun 2016 mendatang. Hal ini akan berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Untuk tahun 2015 pertumbuhan ekonomi kita diperkirakan 4,9% atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2014 (5,0%). Untuk tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Indonesia akan lebih baik (5,4%) yang terutama ditopang oleh konsumsi dan investasi serta kontribusi ekspor yang lebih berarti.

Laju inflasi yang saat ini sekitar 7,26% akan turun menjadi sekitar 4,0% pada akhir tahun 2015 dan tetap stabil pada level sekitar 4,5% sampai akhir tahun 2016 mendatang. Dengan inflasi dan current account deficit (CAD) yang semakin terjaga serta pertumbuhan ekonomi yang masih lambat, terbuka peluang penurunan suku bunga BI rate menjadi 7,25% pada akhir tahun 2015 dan 6,75% pada akhir tahun 2016.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik dan indikator makroekonomi lainnya yang lebih terjaga, maka nilai tukar rupiah diperkirakan juga akan menguat menjadi rata-rata sekitar Rp13.150 dan Rp13.200 per dolar Amerika untuk tahun 2015 dan 2016.

Resiko: Penurunan harga minyak dunia menyebabkan tekanan terhadap harga komoditas ekspor utama, sehingga dapat berdampak negatif terhadap neraca transaksi berjalan dan APBN, yang pada gilirannya akan berdampak negatif pula terhadap mata uang rupiah dan pasar modal. Tekanan tersebut dapat meningkat jika pemulihan ekonomi dunia lebih lambat dari yang diprediksikan.

Dengan kondisi seperti disebutkan diatas, Danareksa optimis menatap tahun 2016. Danareksa tetap mengedepankan sinergi antar Entitas Utama / Induk dengan Entitas Anak, maupun sinergi antar Entitas Anak. Dengan sinergi tersebut, maka kebutuhan berbagai layanan jasa keuangan yang diperlukan Nasabah dapat dipenuhi oleh Danareksa.

Komposisi Direksi

Sehubungan dengan telah berakhir masa tugas dua Direksi PT Danareksa (Persero) yaitu Bapak Aloysius K. Ro dan penugasan Bapak Purbaya Y. Sadewa ke Sekretariat Negara Republik Indonesia, maka Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) telah menetapkan susunan baru Direksi berdasarkan SK nomor SK-173/MBU/9/2015 tanggal 10 September 2015, dengan komposisi baru sebagai berikut:

| | |
|----------------------|------------------|
| Heru D. Adhiningrat | – Direktur Utama |
| Bondan Pristiwandana | – Direktur |
| Hoesen | – Direktur |
| Marciano H. Herman | – Direktur |

Sedangkan komposisi Direksi pada akhir tahun 2014 adalah:

| | |
|----------------------|------------------|
| Heru D. Adhiningrat | – Direktur Utama |
| Aloysius Kiik Ro | – Direktur |
| Bondan Pristiwandana | – Direktur |
| Purbaya Y. Sadewa | – Direktur |

Apresiasi

Kami mengakui bahwa upaya kami tidak pernah berhasil tanpa dukungan nyata dari seluruh Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu mewakili jajaran Direksi kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan

dedikasi, loyalitas dan usaha terbaik demi pencapaian kinerja Danareksa. Apresiasi yang tulus pun kami persembahkan bagi seluruh Nasabah yang telah mempercayakan Danareksa sebagai mitra investasi mereka. Selain itu tak lupa kami menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham yang telah memberikan arahan dan Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan yang berjalan sangat konstruktif.

Atas nama Direksi PT Danareksa (Persero)



Heru D. Adhiningrat
Direktur Utama

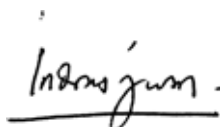
PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2015

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2015 PT Danareksa (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2016

DEWAN KOMISARIS



Indrasjwari K. S. Kartakusuma
Komisaris Utama



Imam Bustomi
Komisaris



Eko Sulistyo
Komisaris



Dyah Kartika Rini
Komisaris

DIREKSI



Heru D. Adhiningrat
Direktur Utama



Bondan Pristiwandana
Direktur



Marciano H. Herman
Direktur



Hoesen
Direktur



PROFIL PERUSAHAAN

Sejak hampir empat dasawarsa lalu, Danareksa selalu turut dalam pasang-surutnya Pasar Modal Indonesia, dan hal ini menempa Danareksa menjadi salah satu penyedia jasa keuangan terbesar di Indonesia. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Danareksa telah dan terus turut mengembangkan industri Pasar Modal kepada masyarakat Indonesia.

IDENTITAS PERUSAHAAN

| | |
|--|--|
| Nama Perusahaan | PT Danareksa (Persero) |
| Tipe Perusahaan | Perseroan Terbatas |
| Status | Badan Usaha Milik Negara (BUMN) |
| Bidang Usaha | Jasa Keuangan |
| Pemegang Saham | Pemerintah Republik Indonesia, 100% |
| Dasar Hukum | Peraturan Pemerintah (PP) 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Danareksa tanggal 27 Desember 1976 |
| Tahun Pendirian | 28 Desember 1976 |
| Akta Pendirian | Akta Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH, No. 74 tanggal 28 Desember 1976. Terakhir, diubah dengan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat di hadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH |
| Modal Dasar | Rp2.800.000.000.000,00 |
| Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh | Rp701.480.000.000,00 |
| Peringkat - Pefindo | Single A – <i>Stable Outlook</i> |
| Jumlah Pegawai (orang) | 378 |
| Jaringan | Kantor Pusat, Sentra Investasi Danareksa (SID) dan gerai ada 34 outlet; 11 milik Danareksa, 5 outlet mitra (perusahaan efek non anggota bursa), 18 gerai dari outlet tersebut. |
| Alamat | Gedung Danareksa Jl. Medan Merdeka Selatan 14 Jakarta 10110, Indonesia Tel (021) 29-555-777; (021) 29-555-888 Fax (021) 350-1712 website : www.danareksa.com email : cs@danareksa.com |

SEJARAH SINGKAT DANAREKSA

Sejarah PT Danareksa (Persero) tidak lepas dari sejarah Pasar Modal Indonesia yang dimulai sejak 1912. Bursa Efek Batavia tersebut adalah pelopor industri bursa efek di Asia Tenggara.

Peresmian Bursa Efek Jakarta di Gedung Danareksa pada tanggal 10 Agustus 1977 adalah tonggak dimulainya aktivitas Pasar Modal di Indonesia.

Akibat Perang Dunia ke dua, Bursa Efek Batavia tutup dan dibuka kembali tahun 1952. Tidak berlangsung lama, sejak tahun 1958, Bursa Efek pun mengalami mati suri akibat minimnya transaksi. Akhirnya bertempat di Gedung Danareksa pada 10 Agustus 1977, Presiden Suharto meresmikan pembukaan Bursa Efek Jakarta sebagai simbol dimulainya kembali Pasar Modal di Indonesia.

Pendirian PT Danareksa (Persero) bermula dari hasil keputusan Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional tanggal 21 Desember 1976. Keputusan tersebut kemudian dituangkan dalam Keputusan Presiden Nomor 52 tahun 1976 tanggal 27 Desember 1976 tentang Pasar Modal. Pada tanggal yang sama, dikeluarkan juga Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa". Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 1976, PT Danareksa (Persero) didirikan berdasarkan Akta No.74 Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH.

PT Semen Cibinong adalah perusahaan pertama yang diantar PT Danareksa (Persero) ke lantai bursa pada tahun 1977. PT Danareksa (Persero) sekaligus menawarkan "Sertifikat Danareksa Untuk Saham PT Semen Cibinong" seharga Rp10.000,- per sertifikat.

Tahun 1992, PT Danareksa (Persero) melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk tiga Entitas Anak dan PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Induk. Ketiga Entitas Anak tersebut adalah PT Danareksa Sekuritas yang bergerak di bidang penjaminan emisi, penasihat keuangan dan perantara perdagangan efek; PT Danareksa Investment Management bergerak di bidang pengelolaan dana (Reksa Dana) dan PT Danareksa Finance bergerak di bidang pembiayaan. Seiring dengan perkembangan usaha dan kebutuhan nasabah, pada tahun 2010 PT Danareksa Capital didirikan dengan fokus utama bidang investasi dan *private equity*.

Sejak didirikan, PT Danareksa (Persero) tidak pernah mengubah nama perseroan.

JEJAK LANGKAH

1976

- Pendirian PT Danareksa (Persero)
- **1977** Penjaminan Emisi Saham Pertama di Indonesia, oleh Danareksa dengan Emiten : PT Semen Cibinong
- **1981** Penerbitan Sertifikat Dana Danareksa Unit Umum Seri – A

1992

- Danareksa mendirikan PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance.
- **1996** Danareksa menerbitkan Reksa Dana pertama di Indonesia
- **1998** Penerbitan Reksa Dana pertama berbasis syariah

2000

- Penerbitan Reksa Dana berdenominasi USD
- Pencetus Jakarta Islamic Index (JII)
- **2003** Logo baru Danareksa
- **2003** Berfokus pada bisnis inti yaitu: investment banking, equity, debt capital market, investment management, dan treasury

2009

- Penyusunan Efek Beragun Aset pertama dan satu-satunya di Indonesia
- **2010** Pendirian PT Danareksa Capital

2014

- PT Danareksa Investment Management memperoleh ISO 9001:2008 dari JAS-ANZ Sertifikat No.732448
- PT Danareksa Sekuritas memperoleh ISO 9001:2008 dari SGS-UKAS Sertifikat No.ID14/02970

2015

- PT Danareksa (Persero) terdaftar diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

VISI & MISI

VISI

Menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan

MISI

1. Menyediakan beragam produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah
2. Memberikan solusi melalui pemahaman kebutuhan dan sinergi dengan nasabah
3. Menjadi perusahaan idaman sebagai tempat bekerja
4. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan

Keterangan Visi :

- Visi berorientasi kepada sudut pandang kebutuhan nasabah dengan lingkup yang realistis dan menyesuaikan dengan kemampuan Danareksa untuk tumbuh dan berkembang baik secara organik, maupun anorganik di sisi asset dan permodalannya.
- Program-program yang disusun telah memperhitungkan berbagai dampak terbukanya pasar regional, baik sebagai kesempatan maupun ancaman dengan memperhatikan kekuatan dan kondisi yang ada di Danareksa.

Keterangan Misi :

- Saat ini pemahaman masyarakat atas Pasar Modal dan produk serta layanannya sudah memadai.
- Lebih menekankan kepada komitmen untuk dapat menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kepentingan nasabah.
- Menonjolkan model usaha (business model) *one stop service* sebagai kemampuan memberikan solusi dan bersinergi dengan nasabah.
- Lebih menekankan pentingnya sumber daya manusia (SDM) sebagai aset perusahaan yang perlu terus dijaga dan dipelihara.
- Mempertegas eksistensi atau keberadaan perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Visi dan Misi ditetapkan melalui Keputusan Direksi nomor KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang "Kode Etik PT Danareksa (Persero)", mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat no : S-125/MBU/ 2015 pada tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Danareksa (Persero) Tahun 2014 – 2018.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan didirikannya perusahaan adalah:

1. Mendorong masyarakat berinvestasi di Pasar Modal dengan menyediakan beragam produk dan layanan yang terbaik
2. Membantu sektor usaha dengan meningkatkan nilai melalui transaksi dengan instrumen Pasar Modal
3. Meningkatkan nilai tambah Perseroan dengan cara konsisten menerapkan tata kelola yang baik
4. Turut memajukan perekonomian Indonesia melalui peran aktif di industri Pasar Modal

Keterangan :

- Maksud dan Tujuan sesuai Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).
- Unsur-unsur Pemangku Kepentingan mendapat perhatian sesuai maksud dan tujuan perusahaan yang berlaku (masyarakat investor, masyarakat dunia usaha dan Negara atau Pemerintah), sehingga diperkuat dengan komitmen untuk menerapkan secara konsisten tata kelola yang baik.
- Mempertegas fungsi atau peran Danareksa sesuai dengan aktivitas bisnisnya, yaitu menyediakan berbagai produk, layanan, transaksi dan instrumen Pasar Modal yang terbaik.

Maksud dan tujuan tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat no : S-125/MBUI/2014 tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT Danareksa (Persero) Tahun 2014 – 2018

KEUNGGULAN & NILAI TAMBAH DANAREKSA

Pengalaman yang terbukti dalam Pasar Modal

Danareksa berpengalaman lebih dari 39 tahun dalam penyelesaian dan eksekusi transaksi di Pasar Modal, dengan total lebih dari Rp100 triliun dana yang dihimpun dari Pasar Modal Indonesia.

100% dimiliki oleh Pemerintah dan sinergi

Danareksa 100% didukung oleh Pemerintah Indonesia, dengan melaksanakan dan menyelesaikan transaksi secara independen, serta bersinergi dengan BUMN lain untuk membantu klien.

Produk dan jasa yang komprehensif

Merupakan institusi keuangan non-perbankan dengan produk dan jasa yang paling komprehensif (jasa penasihat keuangan, penjamin emisi, perantara perdagangan efek, pembiayaan langsung (*direct financing*), manajer investasi, *private equity*, *multifinance* dan *treasury*).

Alternatif pendanaan yang terdiversifikasi

Danareksa dapat memberikan pendanaan secara langsung maupun tidak langsung, melalui Pasar Uang maupun Pasar Modal, dengan instrumen ekuitas, surat hutang maupun kombinasi keduanya.

Tim yang berpengalaman dan sinergi antar grup

Danareksa memiliki tim yang berdedikasi dan berpengalaman lebih dari 39 tahun di Pasar Modal, serta sinergi antar grup dengan fokus membantu kesinambungan dan pertumbuhan klien.

Ranking Utama berbagai aktivitas Pasar Modal dengan penghargaan dari media dan institusi terkemuka

Top 3 Debt Underwriting, Top 10 Equity Underwriting, Top 15 Equity Brokerage, Top 3 Debt Brokerage, Top 10 Investment Management, lebih dari 70 penghargaan lokal maupun regional sejak tahun 2007.

Danareksa dekat dengan berbagai pihak dan pelaku Pasar Modal

Danareksa memiliki pengalaman yang sudah teruji dalam berinteraksi dengan Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, OJK, KSEI, KPEI serta kerjasama dengan institusi keuangan lokal dan asing.

BIDANG USAHA

PT Danareksa (Persero) merupakan Entitas Utama/ Induk (*holding company*) yang memiliki empat Entitas Anak yang bergerak di berbagai sektor bisnis jasa keuangan. Bidang Usaha masing-masing Entitas adalah sebagai berikut :

PT DANAREKSA (PERSERO)

| Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir* | Kegiatan usaha yang dijalankan | Produk dan jasa |
|--|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli dan menjual efek perseroan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. Menerbitkan, menjual dan/ atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek; 3. Melakukan kegiatan kustomisasi dan kegiatan yang biasa dilakukan perseroan amanat (<i>trust fund</i>); 4. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan Pasar Modal, serta jasa penasihat keuangan; 5. Melakukan usaha-usaha dalam bentuk penyertaan pada badan usaha lain-nya sepanjang menunjang maksud dan tujuan Perseroan | <p>Danareksa Research Institute (DRI) DRI memberikan jasa riset ekonomi untuk internal Perseroan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor umum dan swasta. Beberapa laporan DRI di antaranya <i>Early Economic Indicator</i>, <i>Consumer Confidence Index</i>, <i>Business Sentiment Index</i>, <i>Consumer Price Index (CPI)</i>, <i>SBI Outlook</i>, <i>Yearly Outlook</i>, <i>Weekly Currency</i> dan <i>Special Report</i>. DRI menggunakan sejumlah pendekatan kuantitatif seperti <i>macroeconomic modelings</i> dan prognosa untuk beberapa variabel makro ekonomi.</p> <p>Direct Financing Danareksa memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah dengan struktur fleksibel. Fasilitas pembiayaan diberikan dengan struktur sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Pembiayaan kepada nasabah yang akan masuk ke Pasar Modal (<i>pre IPO financing</i>), <i>project financing</i> dan perusahaan-perusahaan yang belum <i>bankable</i> tetapi memiliki potensi berkembang yang baik. ■ Pembiayaan atas proyek dan infrastruktur dengan <i>off-taker</i> yang jelas dari awal. ■ Jaminan berupa saham yang sudah <i>listed</i> dan/ atau aset tetap <p>Proprietary Trading Melakukan pengelolaan portofolio untuk kepentingan Perseroan, dalam bentuk saham maupun surat hutang untuk mendapatkan imbal hasil.</p> <p>Tresuri Mengelola investasi Perseroan, yang dikelola dengan memanfaatkan sumber daya dan wawasan yang luas akan pasar uang, untuk membantu nasabah mengelola aset dan kewajiban mereka (yang terpapar risiko nilai tukar dan suku bunga). Selain itu Tresuri mempunyai fungsi utama sebagai <i>liquidity management</i>.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Riset Ekonomi Makro 2. Pembiayaan (<i>Direct Financing</i>) 3. Lindung Nilai (<i>Hedging</i>), <i>Liquidity Management</i> |

*Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat di hadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH Notaris di Jakarta.



PT DANAREKSA (PERSERO)



PT DANAREKSA SEKURITAS

| Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir* | Kegiatan usaha yang dijalankan | Produk dan jasa |
|---|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Perantara perdagangan efek Pedagang efek Penjamin emisi efek (<i>underwriter</i>) | <p>Penjaminan Emisi</p> <p>Danareksa memberikan jasa kepada calon emiten untuk proses penawaran efek ekuitas maupun efek bersifat hutang. Penjaminan emisi efek saham (<i>equity underwriting</i>) untuk penawaran umum saham perdana, dan/atau penawaran umum terbatas dalam rangka hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>rights issue</i>). Selain itu dapat bertindak sebagai <i>arranger</i> untuk transaksi penempatan langsung (<i>private placement</i>).</p> <p>Danareksa juga memberikan saran strategi dan instrumen yang tepat dalam melakukan emisi termasuk gambaran Pasar Modal (lokal dan internasional) untuk IPO serta hal-hal lain yang mendukung proses penjaminan emisi.</p> <p>Selain itu juga bertindak sebagai <i>arranger</i> untuk produk-produk pendapatan tetap lainnya, seperti <i>Medium-Term Notes (MTN)</i>, dan <i>Negotiable Certificates of Deposits (NCD)</i>.</p> <p>Penasihat Keuangan</p> <p>Danareksa memberikan jasa rekomendasi, masukan dan konsultasi keuangan lainnya kepada perusahaan publik maupun swasta; berkaitan dengan restrukturisasi perusahaan atau keuangan, merger dan akuisisi, pendanaan perusahaan dari ekuitas maupun pinjaman dan lainnya.</p> <p>Perdagangan Efek</p> <p>Danareksa memberikan jasa perantara perdagangan efek saham dan surat hutang untuk nasabah institusi dan ritel.</p> | <ol style="list-style-type: none"> Penjamin emisi efek saham Penjamin emisi efek surat hutang Penasihat Keuangan Perantara perdagangan efek saham Perantara perdagangan efek surat hutang Riset saham Riset surat hutang Pembiayaan nasabah <p>Perusahaan menyediakan layanan transaksi <i>online trading</i> melalui tiga produk D'ONE, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ TradePro - transaksi <i>online</i> menggunakan aplikasi ■ WebTrade - transaksi <i>online</i> trading berbasis website ■ Mobile - Transaksi <i>online</i> menggunakan <i>smartphone</i>. |

*Akta No. 107 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH Notaris di Jakarta.

| Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir* | Kegiatan usaha yang dijalankan | Produk dan jasa |
|--|--|-----------------|
| | <p>Transaksi Online</p> <p>Perseroan mengembangkan teknologi Danareksa <i>Online</i> atau D'ONE (baca: "di-wan") di mana nasabah dapat melakukan transaksi efek secara <i>online</i> melalui tiga produk D'ONE, yaitu: TradePro: <i>Online</i> trading menggunakan aplikasi yang diinstall di komputer klien; WebTrade: <i>Online</i> trading berbasis website. Mobile: <i>Online</i> trading menggunakan piranti mobile.</p> <p>Riset Saham (Equity Research)</p> <p>Guna menunjang aktivitas "<i>one-stop service</i>" di industri Pasar Modal, Danareksa memberikan produk riset mengenai perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek, dengan cakupan riset sektor industri yang terbanyak di Indonesia.</p> <p>Aktivitas Riset Saham diantaranya: riset-riset harian (untuk distribusi nasabah retail) dan <i>Investment Focus</i> maupun riset bulanan untuk strategi Pasar Modal. <i>Valuation Guide</i> adalah pedoman analisa kuantitatif yang menyediakan data terkini serta analisis mendalam perusahaan atau sektor pasar berdasarkan penilaian perkembangan terkini perusahaan seperti hasil-hasil keuangan, <i>corporate actions</i>, maupun perubahan peraturan yang berlaku.</p> <p>Pandangan dan analisis ini juga dipaparkan langsung kepada klien institusi melalui kunjungan berkala.</p> <p>Riset Surat Hutang (Debt Research)</p> <p>Sejenis dengan riset saham Danareksa menyediakan analisis dan riset atas pasar obligasi Indonesia, baik untuk obligasi pemerintah maupun obligasi korporasi.</p> | |

*Akta No. 107 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH Notaris di Jakarta.



PT DANAREKSA SEKURITAS



PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT (DIM)

| Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir* | Kegiatan usaha yang dijalankan | Produk dan jasa |
|--|--|--|
| <p>Pengelolaan investasi bagi nasabah perorangan maupun institusi dengan melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan usaha mengelola portofolio investasi untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah (manajer investasi) termasuk tetapi tidak terbatas pada Reksa Dana; 2. Melakukan kegiatan memberi nasehat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian aset investasi; 3. Melakukan kegiatan usaha untuk merintis atau berusaha memperoleh ijin usaha untuk suatu Reksa Dana (promotor Reksa Dana); 4. Melakukan kegiatan-kegiatan investasi pada private equity 5. Melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas. | <p>Reksa Dana</p> <p>Danareksa menyediakan beragam produk investasi Reksa Dana, yang berbasis saham, surat hutang, campuran, pasar uang, terproteksi, penyertaan terbatas dan indeks. Danareksa juga menyediakan fasilitas transaksi <i>online</i> untuk berinvestasi di Reksa Dana.</p> <p>Pengelolaan Dana Pihak Ke Tiga</p> <p>Danareksa menyediakan jasa pengelolaan dana nasabah yang berminat mengalokasikan dananya ke Pasar Modal dan pasar uang. Pada umumnya jasa ini ditujukan bagi institusi.</p> <p>Pengelolaan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA)</p> <p>Danareksa menyediakan jasa pengelolaan KIK EBA yang menarik bagi Originator/ Kreditur Awal maupun Investor. Bagi originator, KIK EBA adalah alternatif pendanaan jangka panjang dari Pasar Modal. Sedangkan bagi Investor, KIK EBA mempunyai imbal hasil untuk investasi jangka panjang.</p> | <p>(lihat data di samping halaman ini)</p> |

*Akta No. 108 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH Notaris di Jakarta.

Produk Reksa Dana

| | | |
|---|---|--|
| Danareksa Melati Pendapatan Tetap | Danareksa Mawar Komoditas 10 | Danareksa Proteksi Stabil |
| Danareksa Melati Pendapatan Tetap II | Danareksa Mawar Rotasi Strategis | Danareksa Proteksi XVII Dollar |
| Danareksa Melati Pendapatan Tetap V | Danareksa Syariah Saham | Danareksa Proteksi XVIII |
| Danareksa Gebyar Indonesia II | Danareksa Ekuitas Plus | Danareksa Proteksi Gebyar II |
| Danareksa Pendapatan Prima Plus | Danareksa Anggrek Fleksibel | Danareksa Proteksi Prima II |
| Danareksa Melati Pendapatan Utama | Danareksa Indeks Syariah | Danareksa Proteksi XXI |
| Danareksa Melati Pendapatan Utama II | Danareksa Syariah Berimbang | Danareksa Proteksi XXII |
| Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah | Danareksa Proteksi Dinamis Fleksibel | Danareksa Proteksi XXIV |
| Danareksa Melati Dollar | Danareksa Proteksi Melati Optima XIX | Danareksa Investa Fleksi 1 |
| Danareksa Melati Premium Dollar | Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima IV | Danareksa Investa Optima |
| Danareksa Melati Platinum Dollar AS | Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima V | Danareksa Investa Obligasi Dollar |
| Danareksa Gebyar Dana Likuid | Danareksa proteksi VI | Danareksa Dana Strategis |
| Danareksa Seruni Pasar Uang II | Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima VI | Danareksa Pharma I 2013 |
| Danareksa Seruni Pasar Uang III | Danareksa Proteksi Syariah I | Danareksa BUMN Fund 2013 Infrastruktur 3 |
| Danareksa Gebyar Likuid II | Danareksa Proteksi Syariah II | Danareksa BUMN Fund 2014 Infrastruktur 4 |
| Danareksa Seruni Pasar Uang V | Danareksa Proteksi XI | Danareksa BUMN Fund 2014 Properti 1 |
| Danareksa Seruni Pasar Uang USD | Danareksa Proteksi XII | Danareksa BUMN Fund 2015 Properti 2 |
| Danareksa Seruni Pasar Uang USD II | Danareksa Proteksi XIII | Danareksa Multisectoral Fund |
| Danareksa Mawar | Danareksa Proteksi XVII | |
| Danareksa Mawar Fokus 10 | Danareksa Proteksi XVI Dollar AS | |
| Danareksa Mawar Konsumer 10 | | |

Produk Kontrak Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset (KIK-EBA)

Danareksa DSMF1- Certificate Class B
 Danareksa DSMF2- Certificate Class B
 Danareksa KIK EBA DBTN -01
 Danareksa KIK EBA DBTN -02
 Danareksa KIK EBA DBTN -03
 Danareksa KIK EBA DBTN -04
 Danareksa KIK EBA DBTN -05



PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT



PT DANAREKSA FINANCE

| Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir* | Kegiatan usaha yang dijalankan | Produk dan jasa |
|---|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sewa guna usaha 2. Anjak piutang 3. Kartu kredit 4. Pembiayaan konsumen | <p>Sewa Guna Usaha</p> <p>Danareksa Finance menyediakan jasa pembiayaan barang modal baik dengan hak opsi (<i>finance lease</i>) maupun tanpa hak opsi (<i>operating lease</i>) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (<i>lessee</i>) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran.</p> <p>Anjak Piutang</p> <p>Danareksa menyediakan produk pembiayaan atas piutang dagang untuk membantu nasabah dalam mempercepat realisasi arus kas penerimaan nasabah. Anjak piutang ini bersifat <i>with recourse</i> maupun <i>without recourse</i>.</p> | <p>Sewa guna usaha dan anjak piutang</p> |

PT DANAREKSA CAPITAL

| Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir** | Kegiatan usaha yang dijalankan | Produk dan jasa |
|---|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan asset 2. Pemberian jasa penasihat keuangan 3. Jasa konsultan manajemen | <ol style="list-style-type: none"> 1. Direct investment 2. Fund creation 3. Financial advisory 4. Private equity | <ol style="list-style-type: none"> 1. Direct investment 2. Fund creation 3. Financial advisory 4. Private equity |

*Akta No. 109 tanggal 24 Agustus 1992 dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH Notaris di Jakarta.

**Akta No. 16 tanggal 15 Desember 2010 dan perubahan No. 02 tanggal 15 Februari 2011; keduanya di hadapan notaris Mochamad Nove Faisal, SH, M.Kn. di Jakarta.

ENTITAS ANAK

Kepemilikan PT Danareksa (Persero) pada Entitas Anak adalah sebagai berikut :

| No | Nama Perusahaan | Jumlah Saham | Bidang Usaha | Tahun Berdiri | Status |
|----|---|--------------|--|---------------|------------|
| 1 | PT Danareksa Sekuritas Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110 | 99,99% | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penasihat Keuangan ▪ Penjamin Emisi Efek ▪ Perantara Perdagangan Efek | 1992 | Beroperasi |
| 2 | PT Danareksa Investment Management Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110 | 99,99% | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelolaan Reksa Dana ▪ Pengelolaan dana Pihak Ketiga ▪ Penasihat Investasi | 1992 | Beroperasi |
| 3 | PT Danareksa Finance Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110 | 99,99% | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sewa Guna Usaha ▪ Anjak Piutang | 1992 | Beroperasi |
| 4 | PT Danareksa Capital Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110 | 99,90% | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Direct Investment ▪ Fund Creation ▪ Financial Advisory ▪ Private Equity | 2010 | Beroperasi |

ENTITAS ASOSIASI

Kepemilikan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut :

| No | Nama Perusahaan | Jumlah Saham | Bidang Usaha | Tahun Berdiri | Status |
|----|--|--------------|---|------------------------------------|------------|
| 1 | PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City, Lantai 17 ; Jl. Asia Afrika Lot.19; Jakarta 10270 | 7,76% | Pemeringkatan | 1993 | Beroperasi |
| 2 | PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia Graha Mandiri Lantai 3, Jln. Imam Bonjol No.61, Jakarta | 2,00% | Kliring dan penjaminan | 1984 | Beroperasi |
| 3 | PT Bursa Berjangka Indonesia The City Tower Building, 20th floor, MH. Thamrin No.81, Jakarta | 3,45% | Menyediakan beragam fasilitas, menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan transaksi di pasar berjangka | 1999 | Beroperasi |
| 4 | PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5; Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia | 1,25% | Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek | 1997 | Beroperasi |
| 5 | PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5; Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia | 0,50% | Menyediakan fasilitas, menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan transaksi di Bursa Efek. | 2007 (Penggabungan BEJ dan BES) | Beroperasi |



PT DANAREKSA FINANCE



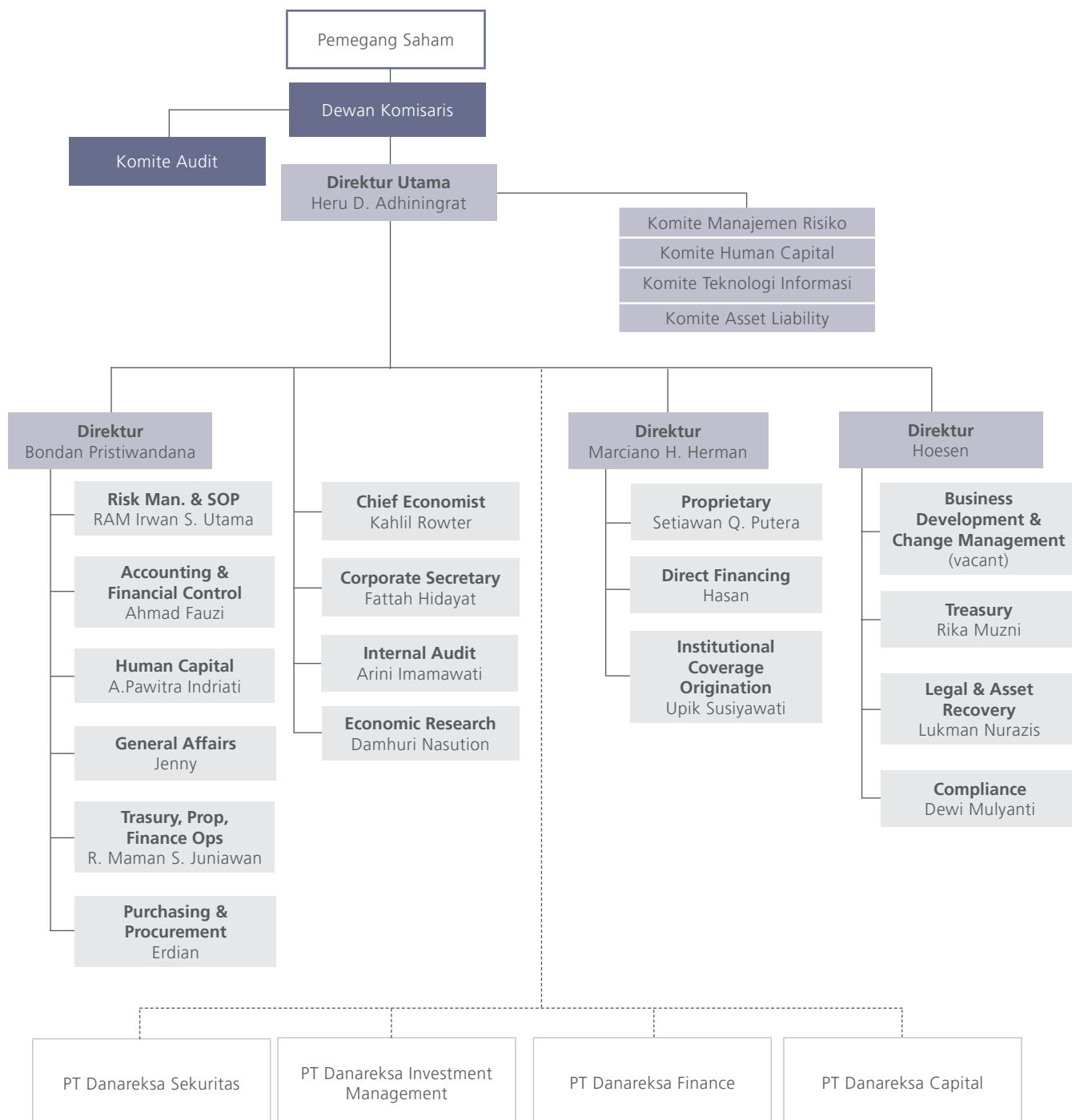


PT DANAREKSA CAPITAL





STRUKTUR ORGANISASI DAN PEJABAT SENIOR



Pemegang Saham

Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris

Direksi dan Komite di bawah Direksi

Kepala Divisi

Entitas Anak

PROFIL KEPALA DIVISI/ KOORDINATOR ENTITAS UTAMA/ INDUK DAN DIREKSI ENTITAS ANAK

PT Danareksa (Persero)



RAM Irwan Satya Utama
Kepala Divisi
Manajemen Risiko & SOP



Rika Muzni
Kepala Divisi
Treasury



Setiawan Q. Putera
Kepala Divisi
Proprietary



Damhuri Nasution
Kepala Divisi
Economic Research



Arini Imamawati
Kepala Divisi
Internal Audit



Erdian
Kepala Divisi
Purchasing & Procurement



R. Maman S. Juniawan
Kepala Divisi
Treasury, Proprietary
& Finance Operations



Jenny
Kepala Divisi
General Affairs



Lukman Nurazis
Kepala Divisi
Legal & Asset Recovery



A. Pawitra Indriati
Kepala Divisi
Human Capital



Dewi Mulyanti
Kepala Divisi
Compliance



Fattah Hidayat
Kepala Divisi
Corporate Secretary



Ahmad Fauzi
Kepala Divisi
Accounting &
Finance Control



Upik Susiyawati
Kepala Divisi
Institutional Coverage
& Origination

PT Danareksa Sekuritas



Jenpino Ngabdi
Direktur Utama

Erizal
Direktur

Iman Hilmansyah
Direktur



Ermawati A. Arman
Direktur

Budi Susanto
Direktur

PT Danareksa Investment Management



Prihatmo H. Mulyanto
Direktur Utama

Sumedi Rachmanto
Direktur

Egi Indrawati Santosa
Direktur

Marsangap Tamba
Direktur

PT Danareksa Finance



Poedji Goesarianto
Direktur Utama

R. Happy Hermanto
Direktur

PT Danareksa Capital



Uriep Budhi Prasetyo
Direktur Utama

Hasan
Direktur



DEWAN KOMISARIS



Dari kiri ke kanan:
Eko Sulisty, Indrasjwari K.S. Kartakusuma,
Dyah Kartika Rini, Imam Bustomi



Indrasjwari K.S. Kartakusuma

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia,
kelahiran Washington DC, 9 Februari 1957 (58 tahun)

SK Pengangkatan

SK-139/ MBU/ 2012 tanggal 7 Maret 2012

SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015

Riwayat Jabatan

- Strategic Planning and Financial Advisory (2009-2012)
- Direktur Investasi PT Jamsostek (Persero) dari tahun 2007-2009
- Staf pengajar FEUI untuk Pasar dan Lembaga Keuangan, Keuangan Internasional (2004-2009)
- Institutional Business Director di PT Danareksa Fund Management (1995-1997)
- Marketing Director PT Bahana TCW Investment Management (1994-1995)
- Managing Director di Niaga Factoring Corporation (1993-1994)
- Corporate Finance & MM Division Head di Citibank, N.A. (1985-1993)

- Business Analyst di PT Rekayasa Industri (1982-1983)
- Investment Officer PT PDFCI (1980-1982).

Riwayat Pendidikan

Pascasarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1982. Selama menjabat sebagai Komisaris PT Danareksa (Persero) telah pula mengikuti pelatihan mengenai ASEAN Global Leadership di Judge Business School, Cambridge University, UK.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Imam Bustomi

Komisaris

Warga Negara Indonesia
kelahiran Bojonegoro, Jawa Timur,
3 Mei 1970 (45 tahun)

SK Pengangkatan

SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015

Riwayat Jabatan

- Asdep Bidang Manajemen SDM Eksekutif BUMN sekaligus Pelaksana Tugas Asdep Bidang Layanan Hukum di Kementerian BUMN (Januari 2016 s.d. saat ini)
- Komisaris PT Perkebunan Nusantara XII (2012-2015)
- Komisaris di PT Kimia Farma Trading and Distribution, Anak Perusahaan PT Kimia Farma, Tbk (2011-2012)
- Komisaris di PT Kimia Farma Apotek, Anak Perusahaan PT Kimia Farma, Tbk (2006-2011)
- Menjalani karir di Kementerian BUMN dengan berbagai jabatan, mulai Kabid Data dan Informasi, Kabid Usaha Aneka Industri I, Kabid Sistem Informasi, Kabid Usaha Jasa I, Kabid Usaha Perbankan dan Asuransi II, Kabid Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan II (1998-2015)

- Menjalani karir di Departemen Keuangan sebagai Staf Pelaksana pada Direktorat Informasi, Pengembangan dan Peraturan BUMN, Ditjen Pembinaan BUMN (1997-1998)

Riwayat Pendidikan

Magister dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2014) dan Sarjana dari Universitas Universitas Sebelas Maret (1995).

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Eko Sulistyo

Komisaris

Warga Negara Indonesia,
kelahiran Kendal, 30 Maret 1968 (48 tahun).

SK Pengangkatan

SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015

Riwayat Jabatan

- Deputi IV yang membidangi Komunikasi Politik dan Diseminasi Informasi pada Kantor Staf Presiden (2015-sekarang)
- Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPUD) Kota Solo,
- Koordinator Konsorsium Monitoring dan Pemberdayaan Institusi Publik, 2001-2003 Solo 2003-2008
- Direktur Penelitian dan pengembangan Informasi di Gita Pertiwi Ecological Studies Project (1999-2001).
- Koordinator Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) Solo dan Koordinator KIPP Jawa Tengah (1996-1999).

Riwayat Pendidikan

Sarjana dari Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret (1994). Selama melaksanakan tugas-tugasnya, telah mengikuti pelatihan di National Movement for Fair and Free Election (NAPFREL) Philippines (1999). Mengikuti pelatihan Perencanaan Anggaran Secara Partisipatif di Institute for Popular Democracy (IPD) dan Institute for Politic Governance (IPG), juga di Philippines (2000).

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Dyah Kartika Rini

Komisaris

Warga Negara Indonesia,
kelahiran Jakarta, 21 April 1971 (44 tahun)

SK Pengangkatan

SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015

Riwayat Jabatan

- Komisaris PT Spindoctor Indonesia (2010-2014)
- Komisaris PT Ciptadaya Resources (2005-2014)
- Vice President, PT IG-Technologies (Aviation Technologies) 1999-2001
- Senior Manager, PT Schneider Indonesia (Electrical Devices) 1995-1999
- Manager, PT Schlumberger Industries (Oil and Gas Industries) 1992-1995

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Pemasaran dari Universitas Indonesia dan Pascasarjana Manajemen Komunikasi dari Universitas Indonesia serta masih meneruskan pendidikan di Program Doktor Universitas Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.




DIREKSI



Dari kiri ke kanan:

Bondan Pristiwandana, Marciano H. Herman, Heru D. Adhiningrat, Hoesen

A professional portrait of Heru D. Adhiningrat, a middle-aged man with a shaved head and glasses, wearing a dark suit, white shirt, and a striped tie. He is smiling slightly and looking towards the camera against a dark, textured background.

Heru D. Adhiningrat

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia
kelahiran Sanga Sanga tahun 1960 (55 tahun)

SK Pengangkatan

SK KEP-153/MBU/2009 tanggal 23 Juli 2009

SK KEP-197/MBU/2013 tanggal 27 Maret 2013

Riwayat Jabatan

- Sampai saat ini juga masih menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital
- Direktur PT Danareksa (Persero), (2009-2013)
- Wakil Presiden Direktur PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2008-2009)
- Presiden Direktur PT Bukit Baiduri Energi (2007-2008)
- Presiden Direktur PT CIMB GK Securities Indonesia (2006-2007)
- Presiden Direktur PT Mandiri Sekuritas (2003-2006)

- Wakil Presiden Direktur PT Mandiri Sekuritas (2002-2003)
- Direktur PT Danareksa Sekuritas (1996-2002)
- Direktur Investment Banking PT Sung Hung Kai Securities (1994-1996)
- Direktur Investment Banking PT Credit Lyonnais Capital Ind. (1993-1994)
- Direktur PT Multicor Securities (1989-1993)

Riwayat Pendidikan

MBA di bidang Finance dari West Coast University di Los Angeles, Amerika Serikat, setelah menuntaskan sarjana bidang Keuangan pada California State University, Los Angeles, Amerika Serikat (1986). Telah mengikuti berbagai training, seminar dan workshop di bidang keuangan dan pasar modal, termasuk ASEAN Global Leadership Program di University of California - Berkeley, California, Amerika Serikat.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Bondan Pristiwandana

Direktur

Warga Negara Indonesia,
kelahiran Yogyakarta tahun 1965 (50 tahun)

SK Pengangkatan

SK-197/MBU/2013 tanggal 27 Maret 2013

Riwayat Jabatan

- Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, pada saat ini juga masih aktif menjabat sebagai Komisaris Utama PT Danareksa Sekuritas dan Komisaris PT Danareksa Finance
- Senior Vice President - Risk Management Division Head sekaligus Corporate Secretary PT Danareksa (Persero) tahun 2009-2013
- Finance Director untuk PT Bukit Baiduri Energi (Gadjah Tunggal Group) pada tahun 2007 – 2009
- Executive Vice President – Chief Financial Officer PT Mandiri Sekuritas (2003 – 2007).
- Pada periode 1996 – 2003, berkarya di Bank Bumiputera sebagai Business and Product Development Group Head dan jabatan terakhir sebagai Vice President – Risk Management Group Head

- Area Financial Controller untuk General Hotel Management Group (tahun 1993 – 1996)
- Auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 1988 – 1993

Riwayat Pendidikan

Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1993. Selama perjalanan karirnya, telah mengikuti beragam training dan seminar di bidang keuangan dan pasar modal, termasuk ASEAN Global Leadership Program yang diadakan di Judge Business School, Cambridge University, UK dan di University of California - Center for Executive Education, Berkeley, Amerika Serikat.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Marciano H. Herman

Direktur

Warga Negara Indonesia
Lahir di Tanjung Karang, 26 Maret 1968 (47 tahun)

SK Pengangkatan

SK-173 /MBU/9/2015 tanggal 10 September 2015

Riwayat Jabatan

- Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, pada saat ini juga masih aktif menjabat sebagai Komisaris PT Danareksa Sekuritas dan Komisaris PT Danareksa Capital
- Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas pada tahun 2010-2015, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Danareksa Sekuritas pada tahun 2007-2008.
- Pada periode tahun 1996-2008 menjalankan berbagai penugasan dalam bisnis di Divisi Investment Banking PT Danareksa Sekuritas, mulai dari Associate hingga Kepala Divisi Bank Investasi (2007-2008).

- Menjabat sebagai Supervisor pada Kantor Akuntan Publik Ernst & Young International pada rentang waktu 1994-1996.
- Financial Analyst di Chrysler Corporation, Michigan, Amerika Serikat pada 1992-1993.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1993. Selama perjalanan karirnya, telah mengikuti berbagai pelatihan dan kursus di bidang keuangan dan Pasar Modal, di antaranya di University of Chicago Booth Business School, University of Oxford Said Business School, Harvard Business School serta London School of Economics dan Terrapin Australia Pty Ltd. Beliau juga seorang akuntan terdaftar.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Hoesen

Direktur

Warga negara Indonesia,
kelahiran Jakarta, 21 Februari 1966 (49 tahun)

SK Pengangkatan

SK-173 /MBU/9/2015 tanggal 10 September 2015

Riwayat Jabatan

- Selain menjabat sebagai Direktur PT Danareksa (Persero), beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Danareksa Investment Management dan Komisaris PT Danareksa Capital
- Direktur Penilaian Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2015
- Direktur Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) pada tahun 2009-2012
- Menjabat sebagai Kepala Divisi Penjaminan dan Pengendalian Risiko, PT KPEI dari tahun 1996 hingga 2005
- Officer pada Departemen Pengendalian Risiko PT Kliring Deposit Efek Indonesia (KDEI) pada tahun 1993-1996

- Koordinator dan Researcher & Program Methodologist Studio Driya Media - World Education International

Riwayat Pendidikan

Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada tahun 2005; Sarjana Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran Bandung tahun 1990.

Selama karirnya, telah mengikuti beragam workshop, seminar, konferensi, working group dan meeting di bidang keuangan dan pasar modal yang diadakan oleh institusi-institusi besar dunia; baik yang dilaksanakan di Boston, New York, Toronto, Montreal, London, Antwerp, Zurich, Hong Kong dan berbagai kota besar dunia lainnya.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.

HUMAN CAPITAL

Guna mempertahankan keunggulan kompetitif, maka rencana kerja Human Capital berjalan selaras dengan inisiatif strategis Perusahaan. Pengembangan Sumber Daya Manusia, peningkatan kompetensi dan perubahan struktur organisasi bergerak dinamis mengikuti tuntutan dan perkembangan bisnis.

Standar kompetensi Sumber Daya Manusia ("SDM") yang tinggi menjadi salah satu faktor keunggulan kompetitif di industri Pasar Modal, termasuk Danareksa. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas, kompetensi serta produktivitas tidak hanya sebatas memenuhi regulasi yang berlaku, namun bertujuan untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah yang berdampak pada peningkatan bisnis Danareksa.

Pengembangan Organisasi dan Pengelolaan SDM

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis, diperlukan organisasi yang dapat mendorong daya saing perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan organisasi menitikberatkan aktifitasnya atas proses review secara berkala terhadap struktur organisasi, melakukan update terhadap job profile yang didalamnya terdapat job description, job competencies dan job requirements.

Jumlah, Usia, Latar Belakang Pendidikan Pegawai

Sepanjang tahun 2015, Danareksa merekrut sebanyak 47 orang pegawai baru, dengan total pegawai menjadi 378 orang di akhir 2015. Dengan komposisi pegawai di bagian bisnis dan riset $\pm 55\%$ dan $\pm 45\%$ bagian support dan operation, maka Danareksa tetap menitikberatkan pertumbuhan pegawai pada bagian bisnis. Dalam pemenuhan SDM, Danareksa tetap berlandaskan asas keragaman tanpa membedakan jender, suku, ras dan agama (SARA). Di akhir tahun 2015, komposisi pegawai pria dan wanita cukup berimbang, yaitu 55% pria dan 45% wanita.

Manajemen Kinerja dan Penghargaan Pegawai

Sebagai perusahaan yang berbasis kinerja, maka Danareksa mendistribusikan target perusahaan

menjadi target masing-masing pegawai sesuai dengan bidang kerjanya. Target kerja tersebut dituangkan dalam Key Performance Indicator (KPI) dengan pendekatan Balanced Scorecard, yang disusun setiap awal tahunnya dan dievaluasi dua kali dalam setahun melalui sistem KPI Online yang merupakan bagian dari aplikasi Danareksa Electronic Document Management System (EDMS).

Pencapaian kinerja menjadi dasar penentuan pemberian insentif pegawai dengan memperhatikan faktor kontribusi dan objektivitas. Penghargaan yang diberikan perusahaan tidak hanya berupa finansial, namun juga dalam bentuk lain, yang tercermin dalam program apresiasi Pegawai Teladan yang dilaksanakan setiap tahunnya. Penghargaan atas masa kerja pegawai diberikan secara berkala yaitu dengan rentang masa kerja 8 (delapan), 15 (lima belas) dan 20 (dua puluh) tahun serta penghargaan pegawai pensiun.

Perencanaan dan Pengelolaan SDM

Strategi pemenuhan kapasitas yang optimal, berkualitas dan berbasis kompetensi menjadi fokus dari perencanaan SDM yang efektif. Dalam proses mencari kandidat, maka rekrutmen dapat melalui dua jalur yaitu internal atau external sourcing. Selanjutnya, proses seleksi dilakukan dengan tahapan interview, asesmen, dan interview final dengan mengacu pada tujuan pemenuhan SDM yaitu "the potential people with adequate competencies".

Pengelolaan SDM yang terintegrasi diterapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi pegawai secara efektif sesuai kebutuhan perusahaan, mempertahankan dan mengembangkan talent, memotivasi pegawai untuk mencapai kinerja yang optimal, serta mendorong para manajer untuk menjadi manajer lini yang baik.

Berbagai kegiatan yang bermuara pada peningkatan kualitas SDM Danareksa terus dilaksanakan di Danareksa, di antaranya melalui penerapan Competency Based Human Resources Management (CBHRM)/ Sumber Daya Manusia berbasis Kompetensi, membangun Manajemen Karir yang Terintegrasi (Integrated Career/Talent Management) sesuai Model Kompetensi masing-masing Profil Jabatan sebagai acuan dalam Perencanaan & Pengelolaan Tenaga Kerja. Pengelolaan SDM didukung juga dengan sistem informasi SDM yang terintegrasi secara online.

Manajemen Pengelolaan Karir dan Perencanaan Suksesi

Pengelolaan karir yang mengakomodir aspirasi karir pegawai dengan kesesuaian kebutuhan perusahaan menjadi landasan dari Pengelolaan Karir yang efektif di Danareksa. Hal ini didukung dengan program Coaching Career, dimana pegawai dapat menuangkan rencana karirnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang, program ini merupakan bagian dari people management yang merupakan tanggung jawab setiap Pimpinan Divisi. Dalam pengelolaan karir pegawai, maka promosi pegawai dilakukan secara obyektif dengan mempertimbangkan faktor potensi, kompetensi dan kinerja.

Mengidentifikasi talent di perusahaan adalah langkah awal dari perencanaan suksesi. Dengan peta **Talent Matrix (9-boxes)**, Divisi Human Capital menyusun strategi pengembangan pegawai yang optimal. Terkait perencanaan suksesi maka dilakukan identifikasi atas posisi-posisi kritis di perusahaan, dimana untuk posisi-posisi tersebut menjadi prioritas untuk memiliki kandidat suksesor. Pegawai dalam Talent Pool dipersiapkan menjadi calon-calon suksesi dan mendapat mentoring serta rencana pengembangan yang dibutuhkan.

Pembelajaran dan Pengembangan SDM

Inisiatif pengembangan kompetensi sumber daya manusia diwujudkan dalam berbagai pelatihan mencakup kompetensi teknis dan kompetensi non teknis (soft skill). Guna memberikan pengembangan yang tepat sasaran kepada setiap pegawai, khususnya pengembangan non teknis, maka telah dilaksanakan asesmen pegawai terhadap kompetensi non teknis. Dimana hasil asesmen, dijadikan dasar target pengembangan pegawai yang dituangkan dalam Individual Development Plan (IDP). IDP merupakan rencana kerja rutin yang disusun setiap awal tahun oleh setiap pegawai dan dilakukan umpan balik secara berkala oleh atasan langsung melalui sistem IDP Online yang adalah bagian dari aplikasi Danareksa Electronic Document Management System (EDMS).

Kepatuhan dalam mentaati etika profesi untuk memenuhi peraturan dari regulator yang berlaku menjadi fokus bagi Danareksa. Untuk itu, setiap tenaga penjual dan fungsi kerja yang wajib memiliki lisensi profesi sesuai yang disyaratkan oleh regulator, diberikan kesempatan untuk belajar dan mengikuti

ujian untuk mendapatkan sertifikasi yang dibiayai oleh perusahaan. Melalui berbagai inisiatif tersebut, diharapkan Danareksa memiliki SDM andal dan berkompeten sehingga dapat mengantarkan Danareksa menjadi perusahaan penyedia jasa keuangan terkemuka.

Di samping itu, guna menjawab kompetensi inti, tantangan strategis, dan pelaksanaan program kerja baik jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan, serta mendukung pengelolaan anggaran yang optimal, maka dilakukan Training Need Analysis sebelum penyusunan anggaran tahunan.

Pelatihan: Realisasi dan Biaya

Program pengembangan di tahun 2015 merupakan salah satu aktivitas inti di Divisi Human Capital sebagai tindak lanjut atas program IDP yang telah dilaksanakan. Hal ini tampak dari peningkatan yang signifikan atas jumlah pelatihan/pengembangan yang dilaksanakan dan jumlah pegawai yang mengikuti program tersebut. Sepanjang 2015, Danareksa telah mengadakan melatih 275 pegawai atau sekitar 73% dari total pegawai, terjadi peningkatan 55% dari jumlah pegawai yang dilatih dari tahun 2014. Pelatihan diberikan melalui program-program In-House Training/Product Knowledge sebanyak 45 kali, meningkat 17% dari tahun 2014; Public Training Dalam Negeri (Professional Development) sebanyak 97 kali, meningkat 15%; serta Public Training Luar Negeri (Professional Development) sebanyak 9 kali.

Realisasi biaya pelatihan tahun 2015 adalah sebesar **Rp3.317.237.444,-** yaitu meningkat $\pm 15\%$ dari tahun sebelumnya. Dari sisi total anggaran yang dicanangkan untuk biaya pendidikan juga terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, seperti pada tahun 2015, total anggaran biaya pendidikan meningkat sekitar 63% dari tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat memperhatikan pengembangan kompetensi pegawai guna membangun SDM yang berkualitas.

Keterikatan Pegawai (Employee Engagement)

Rancangan strategis dari Human Capital yang diimplementasikan dalam program kerja, secara keseluruhan dapat berdampak pada produktifitas

SDM dan keterikatan pegawai terhadap perusahaan. Walaupun terdapat peningkatan turnover sebesar 2%, yaitu menjadi $\pm 9,5\%$ di tahun 2015, namun berdasarkan hasil survey keterikatan pegawai di tahun 2015, Employee Engagement Index Danareksa adalah 76,88%, meningkat $\pm 20\%$ dari tahun 2014. Tingkat response rate atas survey juga mengalami peningkatan di tahun 2015 yaitu 97,7%, meningkat $\pm 3\%$ dari tahun 2014. Manajemen menyadari pentingnya akan keterikatan pegawai bagi perusahaan, oleh karena itu pelaksanaan Employee Engagement Survey yang sebelumnya dua tahun sekali diubah menjadi setahun sekali. Manajemen bersama Divisi Human Capital dan Corporate Secretary melakukan kajian atas hasil survey untuk ditindaklanjuti dalam bentuk rencana kerja.

Kesetaraan

Danareksa merekrut dan mempromosikan pegawai Danareksa dengan memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan karir dan pelaksanaan tugasnya secara profesional. Danareksa memberikan kesempatan yang sama dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras serta gender.

Kesejahteraan Pegawai

Perseroan melalui sejumlah kebijakan menunjang kesejahteraan pegawai, di antaranya melalui peningkatan fasilitas kesehatan, tunjangan pensiun dan sebagainya. Jaminan dan manfaat kerja dalam jangka panjang kepada karyawan diatur secara kelembagaan dan diformalkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Pegawai Danareksa menerima penghasilan dengan komposisi penghasilan yang melebihi standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Selain remunerasi, Persero juga memberikan fasilitas kepada karyawan di antaranya melalui:

1. Dengan adanya Danareksa Club (Serikat Pekerja Danareksa); pegawai melakukan kegiatan bersama secara rutin melalui berbagai klub olah raga dan seni untuk mempererat persaudaraan dan kerja sama tim di sesama rekan kerja. Di samping itu, Perseroan memfasilitasi acara gathering tahunan yang diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan dari seluruh cabang di Indonesia.

2. Mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS-Ketenagakerjaan, Dana Pensiun, dan Koperasi Danareksa (Kopedana).
3. Mengikutsertakan pegawai dan keluarga inti dari pegawai dalam program asuransi kesehatan rawat inap dan fasilitas penggantian biaya rawat jalan.

Pemberian fasilitas dan manfaat lainnya bagi pegawai adalah berdasarkan rentang kepangkatan (grade) dan diatur dalam Keputusan Direksi.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Danareksa menyadari bahwa dalam melakukan kegiatan usahanya, aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan adalah yang utama. Untuk mencapai komitmen dan tekad tersebut, Danareksa menyediakan peralatan keselamatan kerja di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau di lingkungan kerja serta prosedur keamanan yang baku. Perusahaan dalam meningkatkan lingkungan tempat kerja, di antaranya dengan cara:

- Menerapkan dan memenuhi kaidah HSE (Health & Safety Environment) / K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan aturan yang berlaku
- Divisi General Affairs bertanggung jawab sebagai building management, (menyediakan alat kebakaran ringan dan pelatihan pemadam kebakaran)
- Tersedianya fasilitas olahraga/Executive Club, ruang P3K, tempat ibadah (masjid/ musholla) dan ruang laktasi
- Dalam memberikan rasa aman di lingkungan kerja, maka keamanan oleh sekuriti tersedia 24 jam

Di tahun 2015, tidak terdapat kecelakaan di tempat kerja baik ringan maupun berat. Danareksa selalu berusaha untuk mencapai "zero accident".

Di bidang kesehatan, Danareksa juga memberikan perhatian kepada para karyawannya; antara lain berupa tindakan pencegahan seperti penyemprotan/fogging di lingkungan kerja untuk mencegah penyakit Demam Berdarah.

Alur perencanaan & pengelolaan tenaga kerja di Danareksa adalah sebagai berikut:

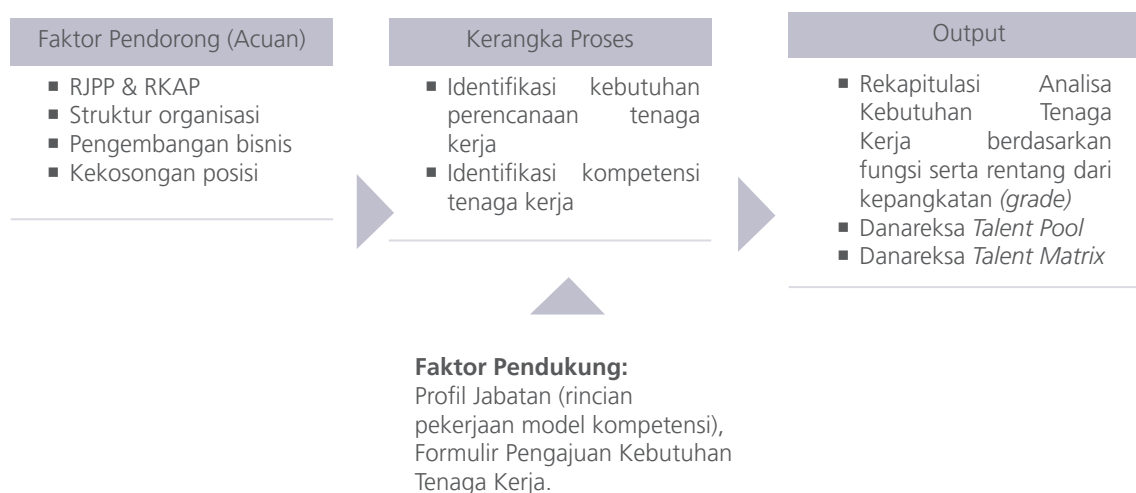


Diagram Mekanisme Perencanaan & Pengelolaan Tenaga Kerja

Tabel Penghargaan Karyawan

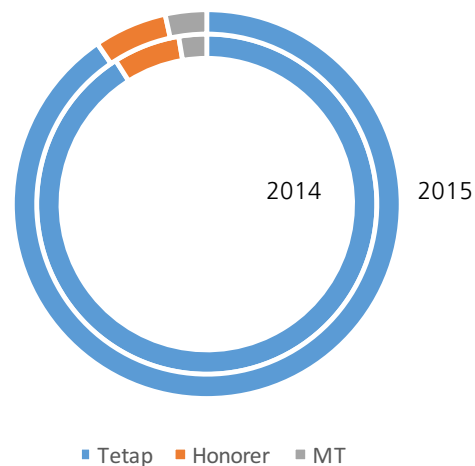
| Penghargaan | Frekuensi | Nominasi Pegawai |
|-----------------|------------------|--|
| Bonus/ Insentif | Tahunan | Seluruh Pegawai yang memenuhi syarat. |
| Promosi | Nominasi Tahunan | Seluruh Pegawai yang memenuhi kriteria |
| Pegawai Teladan | Nominasi Tahunan | yang memenuhi kriteria |
| Masa Kerja | Termin | masa kerja 8, 15 dan 20 tahun |

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Danareksa membagi status kepegawaian menjadi Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak serta Management Trainee (MT), dengan komposisi di tahun 2015, yaitu 90% Pegawai Tetap, 6% Pegawai Kontrak serta 4% MT.

| Status | 2014 | | 2015 | |
|---------------|------------|------------|------------|------------|
| | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Tetap | 344 | 91 | 342 | 90 |
| Honorar | 24 | 6 | 23 | 6 |
| MT | 10 | 3 | 13 | 4 |
| Jumlah | 378 | 100 | 378 | 100 |

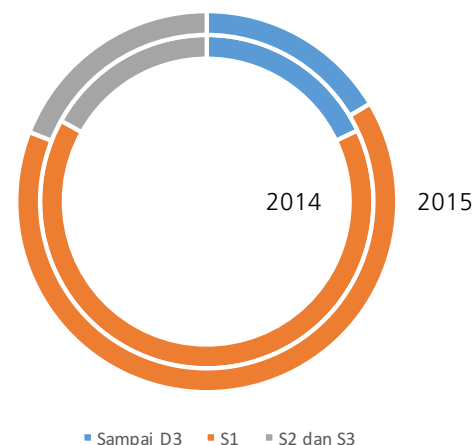
MT – Management Trainee



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Seiring meningkatnya tingkat pendidikan di masyarakat Indonesia, maka komposisi jenjang pendidikan terus bergeser ke atas dengan minimal pendidikan pegawai rata-rata di jenjang S1.

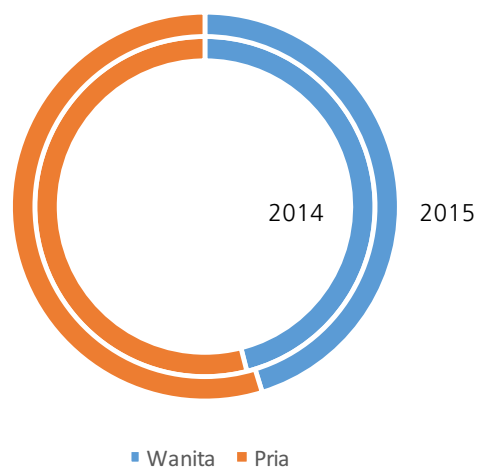
| Status | 2014 | | 2015 | |
|------------------|------------|------------|------------|------------|
| | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Sampai dengan D3 | 68 | 18 | 62 | 16 |
| S1 | 246 | 65 | 244 | 65 |
| S2 dan S3 | 64 | 17 | 72 | 19 |
| Jumlah | 378 | 100 | 378 | 100 |

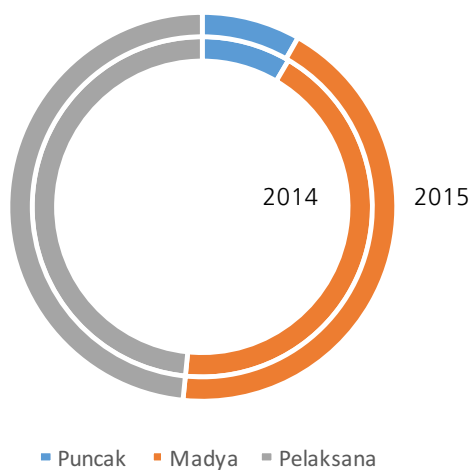


Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

komposisi pegawai pria dan wanita cukup berimbang, yaitu 55% pria dan 45% wanita.

| Status | 2014 | | 2015 | |
|---------------|------------|------------|------------|------------|
| | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Wanita | 174 | 46 | 171 | 45 |
| Pria | 204 | 54 | 207 | 55 |
| Jumlah | 378 | 100 | 378 | 100 |

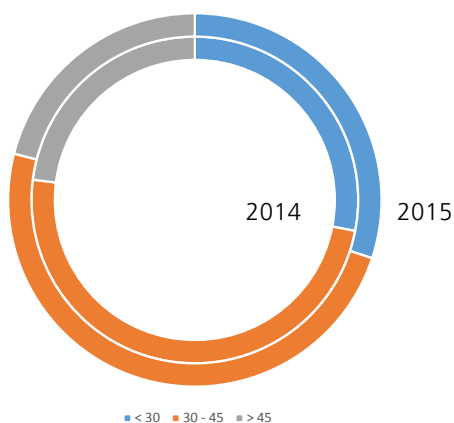




Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Danareksa membagi Kategori Rentang Kepangkatan menjadi enam kategori, yaitu Senior Vice President (grade 15-16), Vice President (grade 13-14), Assistant Vice President (grade 11-12), Manager (grade 9-10), Assistant Manager (grade 7-8) dan Associate (grade ≤ 6). Untuk kemudahan, kategori tersebut dikelompokkan kembali dalam tiga grup seperti tabel di bawah ini:

| Status | 2014 | | 2015 | |
|------------------|------------|------------|------------|------------|
| | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Manajemen Puncak | 32 | 8 | 31 | 8 |
| Manajemen Madya | 163 | 43 | 164 | 43 |
| Tenaga Pelaksana | 183 | 49 | 183 | 48 |
| Jumlah | 378 | 100 | 378 | 100 |



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (tahun)

| Usia (tahun) | 2014 | | 2015 | |
|---------------|------------|------------|------------|------------|
| | Jumlah | % | Jumlah | % |
| < 30 | 106 | 28 | 111 | 29 |
| 30-45 | 185 | 49 | 175 | 46 |
| >45 | 87 | 23 | 94 | 25 |
| Jumlah | 378 | 100 | 378 | 100 |

Pengukuran Indikator Keberhasilan Kinerja

Dalam mengorganisasikan dan mengelola tenaga kerja untuk memperkuat fokus pada pelanggan dan bisnis, maka diadakan survei kepuasan pelanggan setiap tahunnya. Dimana hasil index kepuasan pelanggan merupakan salah satu indikator keberhasilan kinerja (KPI) yang ada diseluruh pegawai, sehingga, setiap pegawai memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang optimal terhadap pelanggan.

Komponen KPI ditentukan dengan orientasi kepada pengembangan karyawan, proses bisnis dan kepuasan pelanggan untuk menghasilkan kinerja yang diharapkan, hal ini merupakan cerminan keselarasan strategi pengelolaan SDM dengan strategi Perusahaan secara keseluruhan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi terkait Pedoman Penilaian Prestasi Kerja, maka hasil penilaian kinerja menjadi pertimbangan untuk mutasi, rotasi, penyesuaian jabatan, pengembangan karir, kenaikan/ penyesuaian gaji atau jabatan.

Manajemen Perencanaan dan Karir Pegawai

Faktor pendorong dalam Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja adalah:

- Perkembangan kegiatan Perusahaan;
- Perkembangan Struktur Organisasi;
- Pengisian kekosongan jabatan yang dikarenakan berhentinya Pegawai;
- Pengisian kekosongan karena mutasi Pegawai.
- Perubahan regulasi terkait dengan kelengkapan organisasi.

Dasar pelaksanaan asesmen untuk seluruh pegawai serta rencana pengembangan pegawai Danareksa adalah melalui penyesuaian Model Kompetensi, agar SDM yang tersedia benar-benar cakap sesuai kebutuhan Perseroan serta menghindari mismanajemen dan tumpang tindih di dalam pelaksanaan tugas.

Pelatihan

Guna meningkatkan kapabilitas para karyawan, Danareksa menyediakan pelatihan-pelatihan/ training baik yang diselenggarakan oleh Danareksa sendiri maupun yang diadakan oleh pihak ke tiga.

Pelatihan yang dilaksanakan secara in-house, di antaranya:

- Leading A Team To Achieve Highest Goal
- Problem Solving and Decision Making Batch 2
- Conflict and Crisis Management Batch 2
- Handling Difficult People 26
- Be Upnormal, Be The Winner Batch 3
- Service Excellence Batch 2
- Selling Skills and Motivation Batch 2
- Time Management & Set Up Priority Batch 2
- Strategic Leadership
- Project Management
- CFA Acceleration
- Certified Wealth Management

Sedangkan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ke tiga, di dalam negeri - di antaranya:

- Audit Intern Tingkat Dasar
- Seminar Indonesia Tax Outlook
- Business Risk Management di Era MEA
- Sustainable Rewards Strategic Summit
- Integrated Marketing Communication
- Stress Testing Scenario Analysis on Banking Risk Exposure
- Certified Internal System Audit (CISA)
- Bagaimana Meningkatkan Pembiayaan Infrastruktur
- Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar
- Social Media Marketing
- Kursus Komprehensif Usaha Jasa Pembiayaan
- ISO 9001 : 2008 Internal Quality Auditor

Sedangkan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ke tiga, di luar negeri - di antaranya:

- System Administration Compliance, Singapura
- CLSA ASEAN Forum 2015, Bangkok
- CFO Strategy Leadership Programme, London
- Asean Global Leadership Programme, Berkeley
- Oxford Chicago Valuation Programme, Chicago
- Negotiation For Executives, Massachusetts
- The Advance Fixed Income and Derivatives, Kuala Lumpur
- Problem Loans & Distressed Debt, Hong Kong
- Private Equity School, Hong Kong

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

| Pemegang Saham | Nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) | | |
|---|---|--|-------------------|
| | Jumlah saham (Nilai penuh) | Jumlah nilai nominal (Rp) (Nilai penuh) | Persentase (%) |
| Modal dasar | 2.800.000 | 2.800.000.000.000 | - |
| Pemegang saham: Negara Republik Indonesia | 701.480 | 701.480.000.000 | 100,00 |
| Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh | 701.480 | 701.480.000.000 | 100,00 |
| Saham dalam portepel | 2.098.520 | 2.098.520.000.000 | - |

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

2015

- Best Domestic Investment Bank in Indonesia 2015, Global Finance
- Best Domestic Equity House in Indonesia 2015, Asiamoney
- Indonesia Best Equity House 2015, Alpha Southeast Asia
- Best Equity Capital Markets House in Indonesia 2015, Finance Asia
- The Best Regional Enterprise in The Finance and Investment Sphere Form 2015, European Business Assembly
- Rank I - Multifinance Non Listed Company Asset < Rp 5 Triliun, Economic Review
- Perusahaan Pembiayaan Terbaik dan Terpercaya 2015, Platinum Indonesia
- The Most Innovative Asset Management Company in Indonesia 2015, Global Banking & Finance Review
- The Most Innovative Asset Management Company in Indonesia 2015, International Finance- UK

Tabel Sertifikasi

| Jenis Sertifikat | Masa Berlaku | Pemberi |
|--|-----------------------------------|---|
| ISO 9001-2008 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu pada PT Danareksa Sekuritas | 7 Desember 2014 - 6 Desember 2017 |  SGS-UKAS |
| ISO 9001-2008 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu pada PT Danareksa Investment Management | 27 Mei 2014 - 26 Mei 2017 |  JAS-ANZ |

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 5150515
Fax : (62-21) 5150330

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53,
Jakarta 12190 , Indonesia
Telepon : (62-21) 515 2855
Fax : (62-21) 5299 1199

Wali Amanat

PT. Bank Mega Tbk.

Menara Bank Mega Lt. 15
Jl. Kapten Tendean 12-14A
Jakarta 12790
Telepon : (62-21) 7917 5000
Fax : (62-21) 7918 7100

Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telepon : (62-21) 7278 2380
Fax : (62-21) 7278 2370

Auditor Eksternal

Purwantono, Sungkoro & Surja

Jakarta Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 5289 5000
Fax : (62-21) 5289 4100

JARINGAN PERUSAHAAN

Kantor Pusat

PT Danareksa (Persero)

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 3500-989

PT Danareksa Sekuritas

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110,
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 350-1817

PT Danareksa Investment Management

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 350-1713

PT Danareksa Finance

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 352-2495

PT Danareksa Capital

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 351-0581

SENTRA INVESTASI DANAREKSA (SID)

SID Kantor Pusat

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-777
Fax (021) 350-0989

SID Pondok Indah

Rukan Plaza 5 C/5
Jl Margaguna Raya
Pondok Indah - Jakarta 12140
Tel (021) 739-6988
Fax (021) 7278-6330

SID Mangga Dua

Komp. Pertokoan Rukan
Mangga Dua Mall
Jl Mangga Dua Raya II / 3
Jakarta 10730
Tel (021) 6230-1988
Fax (021) 6230-1878

SID Kelapa Gading

Jl Raya Boulevard Barat Blok LC
6 Kav. 47
Kelapa Gading - Jakarta 14240
Tel (021) 4585-7199
Fax (021) 453-5899

SID Pusat

Gerai Menara Kuningan

Menara Kuningan Lt. 6
Unit C1, C2 & D
Jl HR Rasuna Said Blok X - 7 Kav.
5, Jakarta 12940
Tel (021) 3001-4991
Fax (021) 3001-4994

SID Pusat

Gerai FE Trisakti

Universitas Trisakti - FE
Gd Hendriawan Sie Lt. Dasar
Jl Kyai Tapa 1
Grogol, Jakarta Barat
Tel (021) 5696-9061
Fax (021) 5696-9061

SID Pusat

Gerai Alam Sutera

Ruko Palmyra Square
Jl Jalur Sutera Kav. 26A 17
Alam Sutera - Tangerang
Tel (021) 2921-1725
Fax (021) 2921-1638

SID Universitas Indonesia

Gd Pascasarjana Lt. Dasar
FE Universitas Indonesia
Kampus Depok 16424
Tel (021) 7884-9149
Fax (021) 7884-9151

SID Bandung

Gedung Pinsil
Jl Gatot Subroto 1
Bandung 40257
Tel (022) 730-3588
Fax (022) 730-2511

SID Bandung

Gerai Universitas Telkom

Jl Telekomunikasi
Terusan Buah Batu
Bandung

SID FEB UGM

Gd Program Diploma
Fak. Ekonomi dan Bisnis UGM
Jl Prof. Notonagoro -
Bulaksumur, Yogyakarta 55281
Tel (0274) 551-181
Fax (0274) 551-050

SID UGM

Gerai Pojok Bursa MM UGM

Gd. Program Studi Magister
Manajemen (MM) Lt. 2
Fak. Ekonomika Bisnis UGM
Jl Teknik Utara 1, Yogyakarta
55281
Tel (0274) 589-601
Fax (0274) 551-050

SID UGM

Gerai Univ Sanata Dharma

Fakultas Ekonomi
Jl. Gejayan, Mrican
Tromol Pos 29,
Yogyakarta 55002

SID UGM

Gerai STIE YKPN

Kampus STIE YKPN -
Gd. Perpustakaan Lt. 1
Jl Senturan Catur Tunggal
Yogyakarta 55281
Tel (0274) 486-202
Fax (0274) 486-155

SID UGM

Gerai UNS Surakarta

Univ. Sebelas Maret (UNS)
Gd. 2 Fakultas Hukum
Jl Ir. Sutami 36 A
Surakarta - Solo 57126
Tel (0271) 789-0470

SID UGM

Gerai IAIN Surakarta

Jl Pandawa Pucangan
Kartasura
Jawa Tengah

SID UGM
Gerai FE UPN

Gd Fak. Ekonomi UPN Lt. 1, Jl SWK
104 (Lingkar Utara), Condong Catur
Yogyakarta 55281
Tel (0274) 487-275
Fax (0274) 487-275

SID Surabaya
Gerai Univ Ma'Chung Malang

Gd Bhakti Persada Lt. 2
Jl Villa Puncak Tidar N-01
Malang 65151
Tel (0341) 329-888
Fax (0341) 550-171

SID Semarang
Gerai MM Undip

Prog Studi Mag. Manajemen,
Universitas Diponegoro
Jl Erlangga Tengah 17
Semarang
Tel (024) 844-1636
Fax (024) 845-2268

SID Makassar
Gerai STIEM Bongaya

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Bongaya YPBUP
Jl Letjen. Mappaodang 28,
Makassar

SID Medan - Gerai UIN Raden
Fatah Palembang

Univ Islam Negeri (UIN) Rd Fatah;
Gd. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam (FEBI) Lt. 1,
Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri No. 1
Palembang 30126
Tel (0711) 365-050
Fax (0711) 363728

SID Surabaya

Jl Basuki Rachmat 88-92
Surabaya 60271
Tel (031) 534-5888
Fax (031) 532-4399

SID Semarang

Graha Sucofindo - Lobby Lt. 1
Jl Pemuda 171
Semarang 50132
Tel (024) 845-4555
Fax (024) 845-4222

SID Semarang
**Gerai Ak. Entrepreneurship
Terang Bangsa**

Komp Grand Marina - Gd.A Lt. 8
Jl Arteri Utara
Semarang 50144
Tel (024) 7663-1812
Fax (024) 7663-1760

SID Medan

Komp Ruko Apartemen Royal
Jl. Palang Merah No. 5
Medan 20111
Tel (061) 452-8100
Fax (061) 452-7100

SID Surabaya
Gerai UIN Maliki Malang

UIN Maulana Malik Ibrahim
Gd Sosial FE Lt. 3
Jl Gajayana 50 Malang 65145
Tel (0341) 299-4409
Fax (0341) 558-881

SID Semarang
Gerai UKSW Salatiga

Jl Diponegoro 52
Salatiga 50711
Tel (0298) 321-117

SID Makassar

Jl Lasinrang 48
Kec. Ujung Pandang
Makassar 90113
Tel (0411) 811-1818
Fax (0411) 811-1799

**SID Medan - Gerai Universitas
Muhammadiyah Utara (UMSU)**

Jl. Mukhtar Basri No. 3
Medan 20238
Tel (061) 662-3301
Fax (061) 662-5474

Kemitraan Perusahaan Efek Non Anggota Bursa (PE non AB)
PT Reksa Depok Sekuritas
PE Non AB - SID Depok

Rukan Margonda Residence 12
Jl Margonda Raya, Depok 16426
Tel (021) 7721-2525
Fax (021) 7721-2255

PT Brata Investama
PE Non AB - SID Bali

Gedung Tapa Lt. II
Jl Raya Kuta 27
Abianbase Kuta, Bali 80114
Tel (0361) 764-604
Fax (0361) 751-926

PT Star Reksa Sekuritas
PE Non AB - SID BSD

Ruko BSD Plaza Sektor IV
Blok RG 9 - BSD
Tangerang 15322
Tel (021) 5315-2666
Fax (021) 537-0153

PT Star Reksa Sekuritas
PE Non AB - SID Balikpapan

Gedung Kalstar
Jl R. Marsma Iswahyudi 12
Gunung Bakaran - Balikpapan
Tel (0542) 721-4600
Fax (0542) 721-4599

PT Kopedana Mitra Usaha
PE Non AB - SID Bekasi

Kawasan Sentral Niaga Kalimalang
Ruko Mutiara Bekasi Center Blok A8
Jl Jend. A. Yani 1, Bekasi 17148
Tel (021) 2928-6060
Fax (021) 2928-5666



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Danareksa secara berkesinambungan berupaya untuk dapat meningkatkan posisi dan pangsa pasar serta kualitas layanan dalam bidang penjaminan emisi efek, jasa penasihat keuangan, perantara perdagangan efek, pembiayaan dan pengelolaan investasi sesuai dengan visinya untuk menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan.

TINJAUAN UMUM

1. Kondisi Perekonomian Dunia 2015

Perkembangan Ekonomi AS

Perekonomian Amerika masih dalam masa ekspansi yang menunjukkan terus bertumbuh positif. Ekspansi ini menciptakan lapangan kerja, sehingga tingkat pengangguran pun terus menurun dari 10,0% di Oktober 2009 menjadi 5,0% di Desember 2015.

Perbaikan ekonomi ini, mendorong The Fed mulai melakukan normalisasi di akhir tahun 2015 dengan kebijakan menaikkan suku bunga setelah pada tahun 2014 mengakhiri kebijakan Quantitative Easing (QE). Perubahan kebijakan ini menyebabkan volatilitas pasar, baik nilai tukar maupun pasar modal.

Namun kenaikan bunga The Fed tersebut belum tentu berlanjut, mengingat pemulihan ekonomi belum sepenuhnya kuat, inflasi masih rendah dan kondisi ekonomi dunia masih relatif rapuh.

Perkembangan Ekonomi Eropa

Setelah keluar dari krisis ekonomi tahun 2012, pemulihan ekonomi Eropa kembali melambat sejak triwulan II tahun 2014, akibat krisis geopolitik di Ukraina dan kecenderungan deflasi di kawasan Eropa.

Untuk itu bank sentral Eropa (ECB) melonggarkan kebijakan moneter dengan berupa bunga rendah dan Quantitative Easing (QE). Kebijakan moneter yang longgar ini berdampak positif terhadap pasar modal emerging market termasuk Indonesia.

Data makro ekonomi terkini seperti LEI, IKK, EPE dan lainnya mengindikasikan adanya perbaikan pemulihan ekonomi di kawasan Euro, meskipun sempat tertahan ketika terjadi gejolak politik di Yunani pada bulan Juli 2015 yang lalu.

Perkembangan Ekonomi Tiongkok, India dan Jepang

Perekonomian terus melambat, sesuai disain pemerintah Tiongkok menuju ke 7%. Data terkini untuk beberapa indikator makro ekonomi seperti CEI, LEI, PMI dan IKK menunjukkan pertumbuhan perekonomian yang cenderung masih lemah.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kembali ke level yang diinginkan, otoritas moneter Tiongkok makin melonggarkan



Diagram Perkembangan Ekonomi Amerika Serikat - Desember 2015

Sumber: Danareksa Research Institute



Diagram Perkembangan Ekonomi Eropa - Desember 2015

Sumber: Danareksa Research Institute

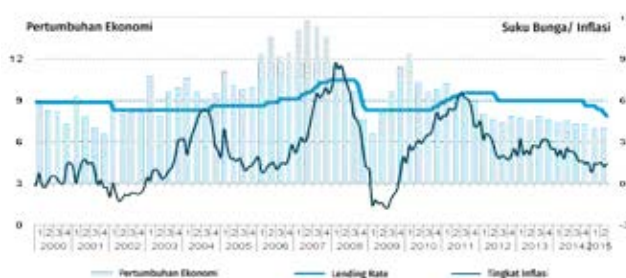


Diagram Perkembangan Ekonomi Tiongkok - Desember 2015

Sumber: Danareksa Research Institute

kebijakan moneter berupa penurunan bunga dan GWM, termasuk melemahkan Yuan untuk mendorong ekspor.

Perekonomian India cenderung membaik seperti tercermin pada pertumbuhan GDP, PMI manufaktur, peningkatan jasa dan lainnya.

Ke depan, diperkirakan juga semakin baik seiring dengan penurunan inflasi yang akan diikuti oleh penurunan bunga. Hal ini akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi seperti terlihat pada pertumbuhan LEI yang semakin meningkat.



Diagram Perkembangan Ekonomi India - Desember 2015

Sumber: Danareksa Research Institute

2. Kondisi Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia 2015

Perkembangan Suku Bunga dan Inflasi

Sepanjang tahun 2015, perubahan keputusan kebijakan suku bunga yang dilakukan oleh Bank Indonesia hanya 1 kali yaitu di 17 Februari 2015, dengan menurunkan BI rate sebesar 25 bps menjadi sebesar 7,50%, suku bunga Deposit Facility turun 25 bps menjadi 5,50% dan Lending Facility tetap pada level 8,00% dan berlaku efektif sejak 18 Februari 2015.

Secara cumulative (Januari – Desember) tahun 2015, inflasi yang terjadi sebesar 3,35%.

Bank Indonesia berpandangan bahwa, dengan persetujuan APBN-P 2015, paket stimulus fiskal dan langkah-langkah kebijakan reformasi struktural yang ditempuh Pemerintah, akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan berkualitas.

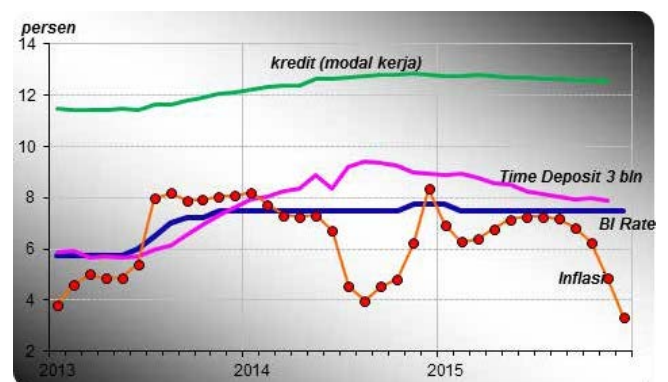


Diagram Suku Bunga dan Inflasi- Desember 2015

Sumber: Danareksa Research Institute

Perkembangan Nilai Tukar Rupiah

Akhir Tahun 2015 Rupiah ditutup di Rp13.795/USD (2014= Rp12.385/USD)

Peningkatan dari apresiasi mata uang USD, sejalan dengan normalisasi kebijakan The Fed yang memberikan tekanan pelemahan terhadap hampir semua mata uang dunia, termasuk Rupiah.

Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2015 tumbuh sekitar 4,79% (2014 = 5,02 %). Pada akhir tahun 2015 suku bunga BI berada di 7,50% (2014 = 7,75%). Inflasi pada tahun 2015 berada di level 3,35% (2014 = 8,36%).

Perkembangan Surat Hutang

Selama tahun 2014, terdapat 45 perusahaan yang telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan penawaran obligasi (dan obligasi sub-ordinasi) di pasar modal dengan total nilai emisi Rp45,87 triliun.

Pada tahun 2015 terdapat 48 perusahaan yang telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan penawaran obligasi di pasar modal dengan total nilai emisi Rp59,90 triliun.

Perkembangan Emisi Saham

Selama tahun 2014 tercatat 23 perusahaan yang telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan IPO di pasar modal dengan total nilai emisi sebesar Rp8,96 triliun.

Pada tahun 2015 tercatat 19 perusahaan yang telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan IPO di pasar modal dengan total nilai emisi sebesar Rp11,34 triliun.

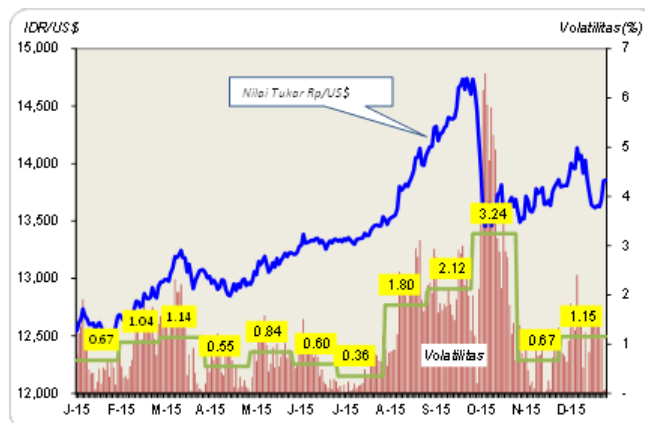


Diagram Perkembangan Nilai Tukar Rupiah - Desember 2015

Sumber: Danareksa Research Institute



Diagram Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, 2015

Sumber: Danareksa Research Institute

Dana Kelolaan atau Asset Under Management (AUM)

Secara Nasional tahun 2015 mengalami kenaikan dari sisi AUM (Asset Under Management) dibandingkan akhir 2014 sebesar 11,17% menjadi Rp268,45 trilyun. Namun, kenaikan AUM tidak sejalan dengan pelemahan IHSG sebesar 12,13% menjadi 4.593,01 pada akhir tahun 2015.

Komposisi peningkatan AUM tahun 2015 adalah reksa dana ETF saham sebesar 156%, reksa dana syariah fixed income sebesar 92%, reksa dana indeks 62,22%, reksa dana syariah indeks 46,67%, reksa dana terproteksi 36,32%, reksa dana fixed income 34,45%, reksa dana syariah pasar uang 30,14%, reksa dana ETF indeks 23,81%, reksa dana pasar uang 20,16% dan reksa dana syariah mixed sebesar 0,60%.

Komposisi penurunan AUM tahun 2015 adalah reksa dana syariah saham sebesar 17,74%, reksa dana mixed sebesar 11,23% dan reksa dana saham sebesar 3,63%.

Perkembangan Perdagangan Saham dan Obligasi

Total nilai transaksi saham di BEI pada tahun 2015 mencapai Rp 1.406 trilyun, mengalami penurunan sebesar 2,3% dibandingkan dengan total nilai transaksi tahun 2014.

Nilai transaksi rata-rata perdagangan harian adalah Rp5,7 trilyun dan mengalami penurunan sebesar 4,2% bila dibandingkan tahun 2014.

Total volume obligasi Pemerintah selama tahun 2015 mencapai Rp3.073 trilyun dengan rata-rata transaksi harian sebesar 12,6 trilyun per hari. Angka tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan volume transaksi selama tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp2.554 trilyun dan rata-rata sebesar Rp10,5 trilyun per hari.

Di sisi lain, total transaksi obligasi korporasi selama tahun 2015 sebesar Rp 155 trilyun dan meningkat sebesar Rp21,7 triliun dari total transaksi selama tahun 2014. Selain itu, rata-rata transaksi harian juga meningkat dari Rp549 milyar per hari pada tahun 2014 menjadi Rp635 milyar per hari selama tahun 2015.

3. Prospek Bisnis 2015

Menghadapi kondisi ekonomi dunia dan tantangan, serta kesempatan tersebut, manajemen mengambil langkah-langkah strategis dalam mensinergikan setiap unsur di Danareksa. Usaha-usaha ini berhasil memenuhi target usaha tahun 2015 serta mendapatkan laba bersih sebesar Rp78,675 milyar. Apabila dibandingkan dengan anggaran laba bersih tahun 2015 sebesar Rp50,060 milyar, maka pencapaian ini adalah sebesar 157,16%.

Tabel Indikator Ekonomi - Desember 2015

| No. | Indikator Ekonomi | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|-----|-------------------------------|----------|----------|----------|----------|
| 1 | Nilai Tukar Rp/ USD | Rp9.670 | Rp12.189 | Rp12.440 | Rp13.785 |
| 2 | IHSG | 4.316,69 | 4.274,18 | 5.226,95 | 4.593,01 |
| 3 | Cadangan Devisa (USD milyar) | 112,78 | 99,39 | 111,86 | 105,93 |
| 4 | Suku Bunga Bank Indonesia (%) | 5,75 | 7,50 | 7,75 | 7,50 |

Sumber: Danareksa Research Institute, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia

TINJAUAN KEUANGAN

1. Kinerja Keuangan

Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan (dalam Rp juta)

| No. | Indikator Ekonomi | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|-----|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| 1 | Pendapatan Usaha | 607,225 | 602,193 | 687,849 | 99.17% | 87.55% |
| 2 | Total Beban | 489,553 | 497,730 | 591,390 | 101.67% | 84.16% |
| 3 | Laba Usaha | 117,672 | 104,464 | 96,459 | 88.77% | 108.30% |
| 4 | Pendapatan (beban) lain-lain | 7,827 | 8,615 | (1,650) | 110.06% | - |
| 5 | Laba bersih sebelum pajak | 125,499 | 113,078 | 94,809 | 90.10% | 119.27% |
| 6 | (Beban) manfaat Pajak Penghasilan | (48,232) | (34,403) | (44,750) | 71.33% | 76.88% |
| 7 | Laba Bersih | 77,268 | 78,675 | 50,060 | 101.82% | 157.16% |
| 8 | Pendapatan Komprehensif Lainnya | 18,759 | 425,984 | n/a | 2,270.79% | n/a |
| 9 | Laba Komprehensif | 96,027 | 504,659 | n/a | 0,525.54% | n/a |
| 10 | Laba Bersih per Saham (Rupiah Penuh) | 110,150 | 112,115 | n/a | 101.78% | n/a |

Laba Komprehensif

i. Pendapatan Usaha

99,17% *Perbandingan 2014*
Pendapatan Danareksa tahun 2015 mencapai 99,17% dari dibanding tahun 2014

87,55% *Perbandingan Target 2015*
Pendapatan Danareksa tahun 2015 mencapai 87,55% dari dibanding target awal tahun 2015.



Tinjauan Kinerja

Seiring dengan kekhawatiran perlambatan ekonomi global yang berpengaruh kepada perkembangan pasar modal dan pasar uang di Indonesia.

ii. Total Beban

101,67% *Perbandingan 2014*
Total beban tahun 2015 mencapai 101.67% dari total beban di tahun 2014.

84,16% *Perbandingan Target 2015*
Total Beban tahun 2015 mencapai 84.20% dari dibanding target awal tahun 2015.



Tinjauan Kinerja

Meskipun terjadi kenaikan biaya bunga, namun dalam beban usaha mengalami penurunan.

iii. Laba Sebelum Pajak

90,10% *Perbandingan 2014*
Seiring dengan menurunnya pendapatan usaha Danareksa, Laba Sebelum Pajak mencapai 90,10% dibanding tahun 2015.

119,27% *Perbandingan Target 2015*
Laba Sebelum Pajak ini mencapai 119,27% jika dibandingkan dengan target awal 2015.



Tinjauan Kinerja
Pencapaian target ini terkait erat dengan pengelolaan antara pendapatan dan beban yang optimal.

v. Laba Bersih

101,82% *Perbandingan 2014*
Laba Bersih Setelah Pajak mengalami sedikit peningkatan dibanding tahun 2014, yaitu mencapai 101,82%.

157,16% *Perbandingan Target 2015*
Dibanding target awal tahun 2015, pencapaian laba bersih setelah pajak mencapai 157,16%.



Tinjauan Kinerja
Pencapaian ini terkait erat dengan pencapaian target di beberapa lini bisnis di tahun 2015.

iv. Kontribusi Danareksa dalam Penerimaan Pajak Negara

71,33% *Perbandingan 2014*
Kontribusi pajak ke Negara mencapai 71,33% dibanding tahun 2014.

76,88% *Perbandingan Target 2015*
Kontribusi pajak ke Negara mencapai 76,88% dari yang ditargetkan awal tahun.



Tinjauan Kinerja
Penurunan kontribusi pajak ini seiring dengan menurunnya transaksi yang terjadi tahun 2015

vi. Pendapatan Komprehensif Lain

Danareksa memperoleh pendapatan komprehensif lain sebesar Rp425,98 milyar, yang diperoleh dari keuntungan hasil revaluasi aset yang dilakukan di akhir tahun 2015 serta penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual dan jumlah yang ditransfer laba rugi. Untuk tahun 2014 pendapatan komprehensif lain sebesar Rp18,76 milyar.

vii. Laba Rugi Komprehensif

Jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar Rp96,03 milyar, maka tahun 2015 total laba rugi komprehensif tahun 2015 adalah sebesar Rp504,70 milyar.

a. Posisi Keuangan

Tabel Posisi Keuangan (dalam Rp juta)

| No. | Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|----------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| 1 | Total Aset | 3.454.385 | 3.719.334 | 3.336.434 | 107,67% | 111,48% |
| 2 | Total Liabilitas | 2.709.447 | 2.469.737 | 2.591.212 | 91,15% | 95,31% |
| 3 | Total Ekuitas | 744.938 | 1.249.597 | 745.222 | 167,75% | 167,68% |
| 4 | Total Liabilitas dan Ekuitas | 3.454.385 | 3.719.334 | 3.336.434 | 107,67% | 111,48% |

i. Aset Lancar

Tabel Aset Lancar (dalam Rp juta)

| No. | Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|----------|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| 1 | Kas dan setara kas | 470,176.78 | 445,800.18 | 499,516.37 | 94.82% | 89.25% |
| 2 | Portofolio efek | 318,999.48 | 698,180.03 | 477,480.99 | 218.87% | 146.22% |
| 3 | Piutang Usaha | 1,216,886.93 | 1,001,687.37 | 930,630.27 | 82.32% | 107.64% |
| 4 | Piutang Kegiatan Perdagangan Efek | 766,594.89 | 602,789.77 | 719,002.26 | 78.63% | 83.84% |
| 5 | Piutang Kegiatan Manajemen Investasi | 10,325.00 | 10,256.49 | 10,500.00 | 99.34% | 97.68% |
| 6 | Piutang Kegiatan Pembiayaan | 388,740.94 | 131,695.98 | 443,227.79 | 33.88% | 29.71% |
| 7 | Piutang Lain - lain | 9,155.99 | 41,672.33 | 29,817.71 | 455.14% | 139.76% |
| 8 | Pajak & Beban dibayar dimuka | 12,792.58 | 27,021.60 | 38,064.24 | 211.23% | 70.99% |
| 9 | Aset lancar | 3,193,672.60 | 2,959,103.74 | 3,148,239.63 | 92.66% | 93.99% |

137,46%

Perbandingan 2014

Aset Lancar mencapai 137,46% dibanding Tahun 2015.

111,48%

Perbandingan Target 2015

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 111,48%.

*Tinjauan Kinerja*

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha seiring dengan pertumbuhan Perusahaan.

ii. Aset Tidak Lancar

Tabel Aset Tidak Lancar (dalam Rp juta)

| No. | Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|-----|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| 1 | Portofolio Efek HTM | 45.523 | 78.474 | - | 172,38% | - |
| 2 | Aset Pajak Tangguhan | 23.207 | 19.396 | 18.939 | 83,58% | 102,41% |
| 3 | Aset Lain-Lain | 64.750 | 40.639 | 26.283 | 62,76% | 154,62% |
| 4 | Investasi | 9.678 | 9.678 | 9.678 | 100,00% | 100,00% |
| 5 | Aset Tetap | 117.554 | 612.043 | 133.295 | 520,65% | 459,16% |
| 6 | Aset Tidak Lancar | 260.712 | 760.230 | 188.195 | 291,60% | 403,96% |

291,60%

Perbandingan 2014

Aset Tidak Lancar mencapai 291,60% dibanding Tahun 2014.

403,96%

Perbandingan Target 2015

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 403,96%.

*Tinjauan Kinerja*

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan Aset Lain-Lain sebagai hasil dari revaluasi aset.

iii. Total Aset

Tabel Total Aset (dalam Rp juta)

| No. | Uraian | Realisasi 2013 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|-----|------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| 1 | Total Aset | 3.454.385 | 3.719.334 | 3.336.434 | 107,67% | 111,48% |

107,67%

Perbandingan 2014

Total Aset mencapai 107,67% dibanding Total Aset Danareksa Tahun 2014.

111,48%

Perbandingan Target 2015

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 111,48%.

*Tinjauan Kinerja*

Peningkatan Total Aset ini terutama disebabkan selain adanya kenaikan laba bersih dan adanya hasil revaluasi aset.

iv. Liabilitas Jangka Pendek

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (dalam Rp juta)

| No. | Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|-----|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| 1 | Pinjaman jangka pendek | 707.000 | 665,000 | 700,000 | 94.06% | 95.00% |
| 2 | Hutang usaha | 10.271 | 7,927 | 8,749 | 77.18% | 90.61% |
| 3 | Hutang Kegiatan Perdagangan Efek | 404.220 | 229,511 | 314,083 | 56.78% | 73.07% |
| 4 | Hutang Kegiatan Manajemen Investasi | 3.217 | 26,503 | 3,693 | 823.94% | 717.57% |
| 5 | Bunga & biaya masih harus dibayar | 129.418 | 101,889 | 137,735 | 78.73% | 73.97% |
| 6 | Hutang pajak | 30.309 | 9,935 | 36,246 | 32.78% | 27.41% |
| 7 | Hutang lain-lain | 11.234 | 13,006 | 17,872 | 115.77% | 72.77% |
| 8 | Liabilitas jangka Pendek | 1.295.669 | 1,053,772 | 1,218,378 | 81.33% | 86.49% |

81,33%

Perbandingan 2014

Liabilitas Jangka Pendek mencapai 81,33% dibanding Tahun 2014.

86,49%

Perbandingan Target 2015

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 86,49%.

*Tinjauan Kinerja*

Peningkatan pada Liabilitas jangka Pendek dibanding pada tahun 2015 disebabkan menurunnya pinjaman jangka pendek dan hutang kegiatan perdagangan efek.

v. Liabilitas Jangka Panjang

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (dalam Rp juta)

| No. | Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|-----|---------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| 1 | Liabilitas Jangka Panjang | 1,413,778 | 1,415,965 | 1,372,834 | 100.15% | 103.14% |

100,15%

Perbandingan 2014

Liabilitas Jangka Pendek mencapai 100,15% dibanding Tahun 2014.

103,14%

Perbandingan Target 2015

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 103,14%.

*Tinjauan Kinerja*

Pencapaian ini masih sejalan dengan target yang ditetapkan.

vi. Total Liabilitas

Tabel Total Liabilitas (dalam Rp juta)

| No. | Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|----------|---------------------------|-----------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| 1 | Liabilitas jangka Pendek | 1,295,669 | 1,053,772 | 1,218,378 | 81.33% | 86.49% |
| 2 | Liabilitas Jangka Panjang | 1,413,778 | 1,415,965 | 1,372,834 | 100.15% | 103.14% |
| 3 | Total Liabilitas | 2,709,447 | 2,469,737 | 2,591,212 | 91.15% | 95.31% |

91,15%

Perbandingan 2014

Total Liabilitas mencapai 91,15% dibanding Jumlah Liabilitas Danareksa Tahun 2014.

95,31%

Perbandingan Target 2015

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 95,31%.

*Tinjauan Kinerja*

Penurunan pada Total Liabilitas dibanding pada tahun 2015 disebabkan terutama menurunnya pinjaman jangka pendek dan hutang kegiatan perdagangan efek.

vii. Ekuitas

Tabel Ekuitas (dalam Rp juta)

| No. | Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|-----|---------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| 1 | Ekuitas | 744.938 | 1.249.597 | 745.222 | 167,75% | 167,68% |

167,75%

Perbandingan 2014

Ekuitas Perseroan mengalami pencapaian 167,75% dibanding tahun 2014.

167,68%

Perbandingan Target 2015

Dibanding target awal tahun, maka pencapaian di akhir tahun mencapai 167,68%.

*Tinjauan Kinerja*

Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan selain adanya kenaikan laba bersih juga adanya hasil revaluasi aset.

viii. Arus Kas

Tabel Rincian Arus Kas per 31 Desember 2015 dan 2014 (dalam Rp juta)

| No. | Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Perubahan 2015 terhadap 2014 (3) | Naik/ (Turun) 2015 terhadap 2014 (4) | (2)/(1) (5) |
|-----|---|--------------------------|--------------------------|--|---|----------------|
| 1 | Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | (857.956) | (16.034) | 841.922 | -98,13% | 1,87% |
| 2 | Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | 2.605 | 21.223 | 18.619 | 714,87% | 814,87% |
| 3 | Arus kas bersih digunakan aktivitas pendanaan | 592.000 | (42.000) | (634.000) | -107,09% | -7,09% |
| 4 | (Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas | (263.352) | (36.811) | 226.541 | -86,02% | 13,98% |
| 5 | Kas dan setara kas pada awal tahun | 732.675 | 470.177 | (262.498) | -35,83% | 64,17% |
| 6 | Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | 854 | 12.434 | 11.580 | 1.356,35% | 1.456,35% |
| 7 | Kas dan setara kas pada akhir tahun | 470.177 | 445.800 | (24.377) | -5,18% | 94,82% |

Kinerja selama tahun 2015 menghasilkan peningkatan dari arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi jika dibandingkan dengan aktivitas arus kas di tahun 2014.

2. Kemampuan Membayar Hutang dan Rasio Lainnya

a. Likuiditas

Current Ratio

Rasio ini mengukur perbandingan antara aktiva lancar (current assets) dengan kewajiban lancar (current liabilities), yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan likuiditas perusahaan dalam membayar kewajibannya. Berikut adalah perbandingan-perbandingan current ratio Danareksa : (dalam Rp juta)

Tabel Current Ratio

| 2014 (%) | 2015 (%) |
|--------------------------|--------------------------|
| 246,49 | 280,81 |
| 3.193.673 / 1.295.669 | 2.959.104 / 1.053.772 |

Current ratio perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya terutama disebabkan penurunan pinjaman jangka pendek dan panjang.

b. Profitabilitas

Return on Average Equity (ROAE)

Rasio ini mengukur perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total ekuitas (total equity), yang digunakan untuk mencerminkan nilai expected return bagi Pemegang Saham. Berikut adalah perbandingan ROAE Danareksa : (dalam Rp juta)

Tabel ROAE

| 2014 (%) | 2015 (%) |
|------------------|------------------|
| 11,13 | 7,89 |
| 77.268 / 694.467 | 78.675 / 997.267 |

Dari kedua rasio di atas, terlihat bahwa return kepada Pemegang Saham pada akhir tahun 2015 menurun menjadi 7,89% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan adanya peningkatan ekuitas karena adanya revaluasi aset.

Return on Average Assets (ROAA)

Rasio ini pada dasarnya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dimilikinya. Adapun perbedaan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut:

(dalam Rp juta)

Tabel ROAA

| 2014 (%) | 2015 (%) |
|-----------------------|-----------------------|
| 2,58 | 2,19 |
| 77.268 / 2.993.456 | 78.675 / 3.586.859 |

Dapat dilihat bahwa ROAA perusahaan pada akhir tahun 2015 menurun menjadi 2,19% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu karena adanya peningkatan aset karena revaluasi aset.

c. Leverage

Debt to Equity Ratio

Rasio ini pada dasarnya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktiva yang dimilikinya. Adapun perbedaan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut :

(dalam Rp juta).

Tabel Debt to Equity Ratio

| 2014 (%) | 2015 (%) |
|---------------------|--------------------------|
| 363,71 | 197,64 |
| 2.709.447 / 744.938 | 2.469.737 / 1.249.597 |

Debt to equity ratio pada akhir tahun 2015 mengalami penurunan dari 370,46% menjadi 194,49% dikarenakan adanya penurunan hutang dan peningkatan ekuitas karena revaluasi aset.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio Kolektibilitas Piutang tidak dapat digunakan untuk mengukur kinerja Danareksa. Rasio ini bukan merupakan indikator sesuai rata-rata industri yang biasa dipakai untuk perusahaan keuangan seperti Danareksa.

3. Struktur Modal

Saham PT Danareksa (Persero) seluruhnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Modal dasar Danareksa sebesar Rp. 2.800.000.000.000,00 dan jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp701.480.000.000,00 yang terdiri dari 701.480 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00.

Kebijakan Struktur Permodalan

Danareksa melakukan pengelolaan permodalan dengan sasaran utama adalah untuk melindungi kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Penerapan Kebijakan

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Danareksa memastikan kepatuhan anak perusahaan, yakni PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, terhadap persyaratan minimum Modal Kerja ("MKBD") yang diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi, antara lain dengan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Tujuan diterapkannya kebijakan ini untuk mengantisipasi berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Entitas Anak telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2015.

4. Ikatan Material Untuk Belanja Modal

Danareksa tidak memiliki ikatan material untuk belanja modal. Seluruh belanja modal dipergunakan untuk keperluan internal dan dibiayai dari Modal kerja.

5. Investasi Barang Modal

- a. Jenis Investasi
Jenis investasi antara lain meliputi renovasi gedung dan pengadaan sarana kantor, peralatan computer dan system informasi, serta kendaraan roda dua dan empat.
- b. Tujuan Investasi
Tujuan investasi untuk dipergunakan sendiri.

6. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen

tertanggal 15 Maret 2015 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, anggota firma global Ernst & Young (EY), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk semua hal yang material.

7. Dividen

Kebijakan dividen Danareksa mengacu kepada Keputusan Pemegang dalam RUPS. Selama 2 (dua) tahun terakhir Danareksa tidak membagikan dividen.

8. ESOP / MSOP

Danareksa belum merupakan perusahaan public. Untuk itu belum ada kebijakan maupun pelaksanaan program *employee stock option program/ management stock option program* ESOP/ MSOP/.

9. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Laporan realisasi penggunaan dana penawaran umum telah dilaksanakan berkaitan dengan penerbitan Obligasi Danareksa. Laporan tersebut telah disampaikan dalam surat Nomor S-39/ 006/ DIR tanggal 12 Januari 2015, kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan.

10. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang / modal

Pada tahun 2015 Danareksa tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi hutang/ modal. Investasi yang telah dilakukan Danareksa terkait dengan operasional perusahaan seperti pembelian saham maupun bisnis *private equity*.

11. Informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan / atau transaksi dengan pihak afiliasi

Selama tahun 2015 Danareksa melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi/afiliasi, antara lain :

Entitas Afiliasi Danareksa : Koperasi Pegawai Danareksa, Dana Pensiun Danareksa, Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa, PT Reksa Sentosa Dinamika.

Bank BUMN : Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank BTN

BUMN Lainnya : PT Antam Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Asabri (Persero), dan lain-lain

Selengkapnya disajikan pada bagian "Catatan atas Laporan Keuangan".

12. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan pada tahun 2015.

13. Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

TINJAUAN BISNIS

Total pendapatan usaha pada tahun 2015 sebesar Rp602,19 milyar. Berikut rincian pendapatan dari masing-masing kegiatan usaha :

Tabel rincian pendapatan dari masing-masing kegiatan usaha (dalam Rp juta)

| Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| PT Danareksa (Persero) | 263.651 | 322.819 | 322.157 | 122,44% | 100,21% |
| Direct Financing | 127.401 | 176.962 | 135.454 | 138,90% | 130,64% |
| Treasury | 31.206 | 39.432 | 40.368 | 126,36% | 97,68% |
| Proprietary | 33.172 | (9.743) | 27.182 | - | - |
| Asset Recovery | 1.125 | 1.129 | 1.000 | 100,32% | 112,91% |
| Dividen Entitas Anak | 70.747 | 115.039 | 118.153 | 162,61% | 97,36% |
| PT Danareksa Sekuritas | 265.123 | 236.009 | 286.523 | 89,02% | 82,37% |
| Investment Banking | 106.218 | 83.575 | 79.964 | 78,68% | 104,52% |
| Equity Capital Market | 53.178 | 36.817 | 69.864 | 69,23% | 52,70% |
| Retail Capital Market | 75.496 | 77.350 | 92.211 | 102,46% | 83,88% |
| Debt Capital Market | 16.667 | 21.743 | 32.689 | 130,45% | 66,51% |
| Others | 13.564 | 16.524 | 11.795 | 121,82% | 140,10% |
| PT Danareksa Investment Management | 104.155 | 86.799 | 123.398 | 83,34% | 70,34% |
| Investment Management | 102.762 | 85.159 | 123.398 | 82,87% | 69,01% |
| Others | 1.393 | 1.640 | - | 117,78% | - |
| PT Danareksa Finance | 41.278 | 45.115 | 45.438 | 109,30% | 99,29% |
| Leasing & Factoring | 40.871 | 44.823 | 45.258 | 109,67% | 99,04% |
| Others | 407 | 292 | 180 | 71,86% | 162,48% |
| PT Danareksa Capital | 5.538 | 26.490 | 30.681 | 478,31% | 86,34% |
| Danareksa Capital | 5.497 | 26.278 | 30.681 | 478,05% | 85,65% |
| Others | 41 | 211 | - | 511,99% | - |
| Eliminasi¹ | (75.520) | (115.039) | (120.348) | 158,63% | 95,59% |
| Total | 607.225 | 602.193 | 697.849 | 99,17% | 87,55 |

¹ Dividen dan intercompany charging

Penjelasan mengenai kinerja dari masing-masing kegiatan usaha pada masing-masing Entitas Utama/Induk dan Entitas Anak pada tahun 2015, dapat dijabarkan pada halaman halaman berikut.

1. PT DANAREKSA (PERSERO)

Tabel Pendapatan PT Danareksa (Persero) (dalam Rp juta)

| No. | Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|-----|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| | PT Danareksa (Persero) | 263.651 | 322,819 | 322.157 | 122,44% | 100,21% |
| | Direct Financing | 127.401 | 176.962 | 135.454 | 138,90% | 130,64% |
| | Treasury | 31.206 | 39.432 | 40.368 | 126,36% | 97,68% |
| | Proprietary | 33.172 | (9.743) | 27.182 | - | - |
| | Asset Recovery | 1.125 | 1.129 | 1.000 | 100,32% | 112,91% |
| | Dividen Entitas Anak | 70.747 | 115.039 | 118.153 | 162,61% | 97,36% |

122,44%

Perbandingan 2014

Pendapatan dari PT Danareksa (Persero) tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 122,44% jika dibanding pendapatan di tahun 2014.

100,21%

Perbandingan Target 2015

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian PT Danareksa (Persero) mencapai 101,21%.



Tinjauan Kinerja

Bisnis Direct Financing menjadi kontributor terbesar dalam peningkatan pendapatan PT Danareksa (Persero). Treasury sesuai target yang dicanangkan di awal tahun. Namun Proprietary mengalami penurunan seiring dengan volatilitas pasar.

a. Direct Financing

Tabel Pendapatan Direct Financing (dalam Rp juta)

| No. | Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|-----|-------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| | Pendapatan Usaha | 127.401 | 176.962 | 135.454 | 138,90% | 130,64% |
| | Jasa Penasihat Keuangan | 111.836 | 162.603 | 122.124 | 145,39% | 133,15% |
| | Pendapatan Bunga | 15.565 | 14.359 | 13.330 | 92,25% | 107,72% |

138,90%

Perbandingan 2014

Pendapatan aktivitas bisnis dari Direct Financing tahun 2015 tumbuh cukup signifikan yaitu sebesar 138,90% dibanding pendapatan di tahun 2014.

130,64%

Perbandingan Target 2015

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis Direct Financing mencapai 130,64%.



Tinjauan Kinerja

Faktor-faktor pendukung pencapaian pendapatan pada Direct Financing selama 2015 adalah kenaikan suku bunga baru kepada nasabah, penambahan nasabah baru serta penambahan beberapa fasilitas pembiayaan nasabah yang telah ada saat ini.

b. **Tresuri**

Tabel Pendapatan Tresuri (dalam Rp juta)

| No. | Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|-----|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| | Pendapatan Usaha | 31.206 | 39.432 | 40.368 | 126,36% | 97,68% |
| | Pendapatan Bunga | 21.763 | 43.424 | 18.672 | 199,53% | 232,56% |
| | Transaksi Valuta Asing | 5.006 | (118) | 11.576 | - | - |
| | Hasil Transaksi Efek | - | 325 | 1.020 | - | 31,81% |
| | Reksa Dana dan Dana Bersama | 3.765 | (4.535) | 9.100 | - | - |
| | Jasa Penasihat Keuangan | 671 | 336 | - | 50,08% | - |

126,36%

Perbandingan 2014

Pendapatan Tresuri mengalami peningkatan sebesar 126,36% dibanding tahun 2014.

97,68%

Perbandingan Target 2015

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis Tresuri mencapai 97,68%.

**Tinjauan Kinerja**

Pendapatan Tresuri meningkat dibandingkan dengan pendapatan tahun 2014. Namun demikian, peningkatan ini masih di bawah anggaran yang ditetapkan di awal tahun 2015.

Hal ini terutama didukung oleh pengelolaan portofolio.

c. **Proprietary**

Tabel Pendapatan Proprietary (dalam Rp juta)

| No. | Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|-----|------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| | Pendapatan Usaha | 33.172 | (9.743) | 27.182 | - | - |
| | Hasil Transaksi Efek | 22.449 | (15.422) | 24.800 | - | - |
| | Efek Ekuitas | 21.513 | (15.789) | 24.800 | - | - |
| | Efek Hutang | 936 | 366 | - | 39,12% | - |
| | Pendapatan Bunga dan Dividen | 10.723 | 5.680 | 2.382 | 52,97% | 238,45% |

-

-

**Perbandingan 2014**

Proprietary tahun 2015 tidak mencatatkan hasil pendapatan yang positif, seperti yang telah dicapai selama tahun 2014 yang lalu.

Perbandingan Target 2015

Anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun tidak dapat terpenuhi.

Tinjauan Kinerja

Hasil negatif ini disebabkan oleh volatilitas market yang cukup tinggi di tahun 2015, serta horizon investasi yang lebih panjang.

2. PT DANAREKSA SEKURITAS

Tabel Pendapatan PT Danareksa Sekuritas (dalam Rp juta)

| No. | Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|-----|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| | PT Danareksa Sekuritas | 265.123 | 236.009 | 286.523 | 89,02% | 82,37% |
| | Investment Banking | 106.218 | 83.575 | 79.964 | 78,68% | 104,52% |
| | Equity Capital Market | 53.178 | 36.817 | 69.864 | 69,23% | 52,70% |
| | Retail Capital Market | 75.496 | 77.350 | 92.211 | 102,46% | 83,88% |
| | Debt Capital Market | 16.667 | 21.743 | 32.689 | 130,45% | 66,51% |
| | Others | 13.564 | 16.524 | 11.795 | 121,82% | 140,10% |

89,02%

Perbandingan 2014

Pendapatan dari PT Danareksa Sekuritas mencapai 89,02% dibanding pendapatan yang dicapai pada tahun 2014.

82,37%

Perbandingan Target 2015

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian PT Danareksa Sekuritas mencapai 82,37%.

Tinjauan Kinerja

Penurunan pendapatan ini dipengaruhi volatilitas di pasar selama 2015, seiring dengan volume transaksi perdagangan di Bursa yang menurun.



a. Investment Banking

Tabel Pendapatan Investment Bank (dalam Rp juta)

| No. | Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|-----|--------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| | Pendapatan Usaha | 106.218 | 83.575 | 79.964 | 78,68% | 104,52% |
| | Jasa Penjaminan Emisi | 29.647 | 25.964 | 34.454 | 87,58% | 75,36% |
| | Jasa Penjaminan Emisi Saham | 24.306 | 18.844 | 33.384 | 77,53% | 56,45% |
| | Jasa Penjaminan Emisi Obligasi | 5.341 | 7.120 | 1.070 | 133,31% | 665,41% |
| | Jasa Penasihat Keuangan | 54.528 | 16.871 | 26.710 | 30,94% | 63,16% |
| | Jasa Pendanaan dan Investasi | 22.042 | 40.740 | 18.800 | 184,82% | 216,70% |

78,68%

Perbandingan 2014

Divisi Investment Bank dapat membukukan pendapatan di tahun 2015 sebesar 78,68% dari jumlah pendapatan yang dibukukan pada tahun 2014.

104,52%

Perbandingan Target 2015

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian dari Investment Bank ini mencapai 104,52%.

Tinjauan Kinerja

Pendapatan divisi Investment Banking di tahun 2015 yang lebih besar dari target yang dicanangkan di awal tahun 2015, disebabkan kontribusi beberapa jasa selain emisi saham.



b. Equity Capital Market

Tabel Pendapatan Equity Capital Market (dalam Rp juta)

| No, Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| Pendapatan Usaha | 53.178 | 36.817 | 69.864 | 69,23% | 52,70% |
| Jasa Perantara Perdagangan | 48.403 | 30.077 | 64.180 | 62,14% | 46,86% |
| Jasa Penjualan (Penjaminan Emisi) | 4.300 | 4.616 | 5.684 | 107,35% | 81,22% |
| Hasil Transaksi Efek | 474 | 2.124 | - | 448,09% | - |

69,23%

Perbandingan 2014

Pendapatan dari Equity Capital Market (ECM) hanya mencapai 69,23% dari pendapatan ECM pada tahun 2014.

52,70%

Perbandingan Target 2015

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian Equity Capital Market mencapai 52,70%.

**Tinjauan Kinerja**

Penurunan pendapatan ini dipengaruhi volatilitas di pasar selama 2015, seiring dengan volume transaksi perdagangan di Bursa yang menurun.

c. Retail Capital Market

Tabel Pendapatan Retail Capital Market (dalam Rp juta)

| Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| Pendapatan Usaha | 75.496 | 77.350 | 92.211 | 102,46% | 83,88% |
| Jasa Perantara Perd. Saham | 60.332 | 59.512 | 81.721 | 98,64% | 72,82% |
| Pendapatan Bunga Margin Trading | 10.462 | 12.932 | 6.640 | 123,61% | 194,76% |
| Jasa Penjualan (Penj. Emisi) | 2.417 | 1.531 | 1.350 | 63,32% | 113,38% |
| Jasa Perantara Perd. Reksa Dana | 2.285 | 3.375 | 2.500 | 147,72% | 135,02% |

102,46%

Perbandingan 2014

Pendapatan divisi Retail Capital Market mencapai 102,46% dibanding tahun 2014.

83.88%

Perbandingan Target 2015

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian Retail Capital Market mencapai 83,88%.

**Tinjauan Kinerja**

Kenaikan pendapatan dari divisi Retail Capital Market terutama disumbangkan oleh Pendapatan Bunga Margin Trading dan Pembiayaan Saham, meskipun volume transaksi perdagangan di Bursa yang menurun.

d. Debt Capital Market

Tabel Pendapatan Debt Capital Market (dalam Rp juta)

| No, Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| Pendapatan Usaha | 16.667 | 21.743 | 32.689 | 130,45% | 66,51% |
| Jasa Perantara Perdagangan | 4.132 | 3.813 | 9.049 | 92,29% | 42,14% |
| Jasa Penjualan (Penjaminan Emisi) | 11.475 | 9.417 | 10.190 | 82,06% | 92,41% |
| Pendapatan Bunga | 1.991 | 573 | - | 28,77% | - |
| Pendapat Bunga dan Hasil Transaksi Efek | (930) | 7.940 | 13.450 | - | 59,04% |

130,45%

Perbandingan 2014

Debt Capital Market tahun 2015 berhasil membukukan pendapatan sebesar 130,45% dari pendapatan di tahun 2014.

66,51%

Perbandingan Target 2015

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian Debt Capital Market hanya mencapai 66,51%.

Tinjauan Kinerja

Optimalisasi organisasi dilakukan di tahun 2015 berdampak kepada peningkatan kinerja jika dibanding tahun 2014, meskipun tidak mencapai target anggaran 2015.



3. PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT

Tabel Pendapatan PT Danareksa Investment Management (dalam Rp juta)

| No, Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| Pendapatan Usaha | 102.762 | 85.159 | 123.398 | 82,87% | 69,01% |
| Jasa Pengelolaan Reksa Dana | 82.636 | 77.436 | 105.648 | 93,71% | 73,30% |
| Pendapatan Bunga dan Hasil Transaksi Efek | 20.126 | 7.722 | 17.750 | 38,37% | 43,51% |

83,34%

Perbandingan 2014

Pendapatan dari PT Danareksa Investment Management pada tahun 2015 mencapai 83,34% dibanding tahun 2014.

70,34%

Perbandingan Target 2015

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian PT Danareksa Investment mencapai 70,34%.

Tinjauan Kinerja

Penurunan pendapatan ini dipengaruhi volatilitas di pasar selama 2015, seiring dengan volume transaksi perdagangan di Bursa yang menurun, namun unit penyertaan Reksa Dana meningkat jika dibanding tahun 2014.



4. PT DANAREKSA FINANCE

Tabel Pendapatan PT Danarekxa Finance (dalam Rp juta)

| Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|-------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| Pendapatan Usaha | 41.278 | 45.115 | 45.438 | 109,30% | 99,29% |
| Sewa Guna Usaha | 37.664 | 40.300 | 34.598 | 107,00% | 116,48% |
| Anjak Piutang | 3.109 | 4.523 | 10.661 | 145,49% | 42,43% |
| Others | 506 | 292 | 180 | 57,79% | 162,48% |

109,30%

Perbandingan 2014

Pendapatan PT Danarekxa Finance 109,30% dibanding tahun 2014.

99,29%

Perbandingan Target 2015

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian PT Danarekxa Finance mencapai 99,29%.



Tinjauan Kinerja

Perolehan dari pendapatan tahun 2015 ini terjadi karena adanya optimalisasi portofolio pembiayaan Sewa Guna usaha (*Leasing*) dan Anjak Piutang (*Factoring*).

5. PT DANAREKSA CAPITAL

Tabel Pendapatan PT Danarekxa Capital (dalam Rp juta)

| Uraian | Realisasi 2014 (1) | Realisasi 2015 (2) | Anggaran 2015 (3) | (2)/(1) (4) | Pencapaian (2)/(3) (5) |
|-------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------|
| Pendapatan Usaha | 5.538 | 26.490 | 30.681 | 478,33% | 86,34% |
| Jasa Penasihat Keuangan | 6.908 | 25.725 | 25.596 | 372,40% | 100,51% |
| Pendapatan Bunga | 950 | 63 | 4.780 | 6,60% | 1,31% |
| Hasil Transaksi Efek | (2.361) | 490 | 305 | - | 160,70% |
| Others | 41 | 211 | - | 515,89% | - |

478,33%

Perbandingan 2014

Pendapatan PT Danarekxa Capital 478,33% dibanding tahun 2014.

86,34%

Perbandingan Target 2015

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian PT Danarekxa Capital mencapai 86,34%.



Tinjauan Kinerja

Peningkatan dari pendapatan Danarekxa Capital ini diperoleh dari Jasa Konsultan Keuangan sebagai hasil sinergi antara divisi Direct Financing dengan PT Danarekxa Capital.



TINJAUAN OPERASIONAL

1. Riset

Sebagai perusahaan yang menjadi pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan, Danareksa mengandalkan riset dalam pengambilan langkah-langkah penting termasuk mengidentifikasi peluang dan kompetisi dalam menjalankan usaha. Riset menjadi salah satu landasan dalam setiap kegiatan bisnis dengan berbagai laporan yang diperlukan.

Riset juga turut berkontribusi pada program pelatihan internal seperti seminar dan pelatihan yang diselenggarakan dalam rangka meningkatkan kompetensi personal dan program eksternal untuk menjaga reputasi Danareksa. Bagi nasabah institusi maupun ritel, riset membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Bagi stakeholder Danareksa tertentu, misalnya Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN Kantor Menteri Koordinator Perekonomian, Kantor Wakil Presiden, riset membantu dalam bentuk informasi, prediksi dan penyajian laporan riset lainnya sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan publik.

Di samping itu laporan-laporan riset Danareksa juga dimuat pada Economic Consensus, IdeaGlobal, Reuters, Bloomberg, Dow Jones dan media keuangan lainnya.

a. Economic Research

Economic Research melakukan kegiatan melalui Danareksa Research Institute (DRI) yang memberikan gambaran ekonomi secara makro. Aktivitas DRI yang meliputi:

i. Kegiatan rutin, terdiri dari :

Pembuatan report, seperti Consumer Confidence Survey, Business Sentiment Survey, Early Economic Indicators, Consumer Price Index (CPI) dan SBI Outlook (bulanan), Special Report, Yearly Outlook dan Weekly Currency

Memberikan kontribusi pada Economic Consensus, Idea Global, Reuters, Bloomberg dan Dow Jones. Pembuatan model makro ekonomi untuk memproyeksikan secara akurat indikator-indikator makroekonomi utama yang menjadi perhatian utama pelaku pasar. Kemudian berdasarkan hasil survey DRI juga menyusun Consumer Confidence Index serta Business Sentiment Index yang saat ini sudah semakin dikenal dan dirilis dinantikan oleh banyak pelaku pasar setiap bulannya.

Memberikan gambaran ekonomi makro untuk intern dan ekstern (klien Danareksa), termasuk beberapa lembaga pemerintah seperti Kementerian Keuangan, dan BUMN serta Kantor Wakil Presiden.

ii. Kegiatan non rutin, terdiri dari :

Membantu tim internal Danareksa dalam melakukan kegiatan IPO, right issue dan lainnya. Sebagai nara sumber seminar dan training eksternal. Melakukan tailored made research sesuai kebutuhan klien, seperti PT PGN, Pelindo, dan lain-lain.

iii. Kegiatan pendukung, terdiri dari :

Melakukan komunikasi produk dRi ke masyarakat luas melalui press release ke media cetak dan elektronik.



Melakukan kegiatan *below the line* melalui seminar, staff dRi menjadi nara sumber di beberapa acara TV dan radio, kerja sama dengan media dalam penulisan artikel atas produk dRi dan staff dRi menulis artikel di media cetak.

b. Equity Research

Dalam melakukan kegiatannya, Equity Research berfungsi menyediakan data-data dan kajian untuk membantu nasabah dalam pengambilan keputusan bertransaksi saham melalui Danareksa. Aktivitas Equity Research antara lain sebagai berikut:

- i. **Laporan Penelitian perusahaan publik,** dalam berbagai sektor industri seperti sektor semen, ritel, perbankan, telekomunikasi, perkebunan, otomotif, konstruksi, konsumen, properti, peralatan berat dan pertambangan.
- ii. **Menyusun market outlook report dan IPO report.** Selain itu, setiap hari team research juga menerbitkan equity snapshot yang berisi: berita perusahaan, report alert, operasional data dan juga rekomendasi untuk tiap emiten.
- iii. **Hasil penelitian dan produk Riset** Hasil penelitian ini didistribusikan internal melalui morning meeting harian maupun bulanan dalam forum ALCO meeting.

iv. Pemasaran eksternal, dilaksanakan melalui :

Pendistribusian laporan secara elektronik, fax atau dikirim kurir; Analyst call, Investor gathering, Conference call antara investor, Danareksa dan nara sumber; Kunjungan ke institusi luar negeri di Singapura dan institusi domestik.

Berpatisipasi dalam penyediaan data industri atau sebagai presenter (mengenai industri terkait) sehubungan dengan kegiatan Investment Banking.

Menjadi kontributor IBES /First Call dan S&P Emerging Market Indices dengan mengirimkan data proyeksi keuangan/ statistik investasi perusahaan publik

c. Debt Research

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai tim riset pasar surat hutang, Debt Research berfokus pada tiga pilar utama, yaitu:

- i. Menyediakan informasi terkait pasar obligasi bagi nasabah sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi surat hutang baik di pasar perdana maupun sekunder.
- ii. Berperan secara internal dalam pengambilan keputusan strategi investasi maupun penjaminan emisi.
- iii. Berperan dalam pengembangan pasar surat hutang dengan cara turut serta secara aktif dalam pengembangan produk riset fixed income, seperti credit scoring, pengembangan yield curve, indeks obligasi dan aplikasinya serta melakukan prediksi yield obligasi secara reguler. Selain itu, Debt Research juga aktif memberikan masukan dalam berbagai kajian produk *fixed income* seperti *project financing bonds*, *municipal bond*, pengembangan pasar sukuk Pemerintah, serta pengembangan peran investor ritel di pasar obligasi.

Debt Research juga menyusun laporan riset antara lain Company Report (IPO) obligasi, *Daily Watch*, *Daily Technical*, *Weekly Review*, *Monthly Review*, *Quarterly Review*, *Danareksa Credit Score*, *Sectoral Report*, *Danareksa Bond Valuation* dan Estimasi Yield Lelang.



2. Institutional Coverage Origination

Institutional Coverage Origination berfungsi dan berperan dalam membantu Direksi PT Danareksa (Persero) dalam pengembangan bisnis Danareksa Group dengan berfokus pada kegiatan Client Relationship & Business Origination. Sinergi antara PT Danareksa (Persero) dengan seluruh Entitas Anak adalah kunci perwujudan pencapaian tujuan perusahaan.

Dengan sinergi ini Divisi Institutional Coverage Origination bekerjasama dengan anak perusahaan dalam memberikan layanan dan solusi keuangan terpadu, yang membantu pengembangan usaha nasabah dengan berfokus pada :

1. **Nasabah:** memberikan produk dan layanan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
2. **Cross selling:** menyediakan produk dan layanan keuangan terpadu untuk memenuhi keperluan solusi keuangan nasabah yang kompleks dan tepat sasaran. Di samping itu, cross selling ini juga bertujuan untuk memaksimalkan pemasaran produk dan layanan Danareksa Group.
3. **Network:** mengoptimalkan brand image dan jaringan bisnis Danareksa Group.

Secara berkesinambungan Institutional Coverage Origination selalu berkoordinasi dengan seluruh anak perusahaan untuk pencapaian tujuan yang ditargetkan.

4. Pemasaran dan Pangsa Pasar

Acara morning meeting diadakan setiap hari kerja dengan para sales institusi dan ritel serta pihak pihak yang berkepentingan lainnya. Selain itu, upaya pemasaran juga dilaksanakan melalui:

- Pendistribusian laporan Riset secara elektronik, faks, atau dikirim kurir.
- *Analyst call* terhadap beberapa investor yang diprioritaskan di dalam negeri dan di luar negeri.
- *Investor gathering* dalam negeri dengan mengundang beberapa perusahaan yang sahamnya direkomendasikan oleh Danareksa.
- *Conference call* antara investor, Danareksa, dan nara sumber.

- Kunjungan ke institusi di luar negeri dan institusi domestik
- Presentasi kepada investor dalam negeri, baik institusi maupun ritel.
- Mengakomodasi kunjungan pemodal asing yang datang ke Jakarta.
- Melakukan kegiatan marketing communication melalui berbagai media termasuk media sosial.
- Mengadakan gathering pada kelompok-kelompok kecil dan fokus, khususnya untuk produk ritel.
- Mengikuti berbagai pameran yang terkait dengan jasa keuangan termasuk pasar modal.

Selain Sentra Investasi Danareksa (SID), Danareksa menyediakan pula outlet di seluruh kota-kota penting di Indonesia dalam upaya penjangkauan dan pelayanan nasabah. Per akhir tahun 2015, Perseroan telah memiliki 34 (tiga puluh empat) titik jaringan distribusi yang berlokasi di kota-kota di seluruh Indonesia, baik yang merupakan SID milik sendiri maupun melalui kerjasama dengan mitra dalam bentuk waralaba (*franchise*), referal dan kerja sama dengan beberapa universitas.

Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan fasilitas bagi masyarakat, terutama mahasiswa, untuk mengenal lebih dalam dunia investasi pasar modal Indonesia. Selain pembukaan kantor cabang, strategi pemasaran Perseroan ditopang dengan layanan online trading yang dapat diakses melalui peralatan telepon genggam. Berikut adalah segmen pasar Perseroan berdasarkan anak perusahaan:

PT Danareksa Sekuritas

Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor, untuk pelayanan investment banking, penasihat keuangan (*advisory*), maupun jasa perantara perdagangan efek (*brokerage*).

Ritel: nasabah perorangan (*individu*) untuk pelayanan jasa perantara perdagangan efek (*brokerage*). Pengembangan layanan online trading Danareksa Online (D'ONE) dan aktivitas perluasan jaringan distribusi/ cabang menunjukkan keseriusan Danareksa dalam mengembangkan bisnis ritel.

PT Danareksa Investment Management

Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor untuk pelayanan Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), dan kontrak investasi kolektif - efek beragunan aset (KIK EBA).

Ritel: nasabah-nasabah individu untuk pelayanan Reksa Dana.

Untuk mengantisipasi kompetisi yang ketat dalam industri reksa dana pada saat ini, DIM melakukan re-packaging produk yang merupakan program investasi pada reksa dana secara berkala untuk memperluas basis nasabah dan meningkatkan aset dana kelolaan.

Produk tersebut dimaksudkan untuk mengajak dan membantu masyarakat untuk mempersiapkan kesejahteraan keuangan masa depan secara dini melalui investasi di pasar modal, khususnya Reksa Dana. Selain itu, DIM juga memperluas jaringan pemasaran melalui pembentukan "E-Retail" yang memberikan kemudahan kepada para investor untuk melakukan transaksi pembelian Unit Penyertaan di manapun mereka berada melalui website Danareksa.

PT Danareksa Finance

Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor, untuk melayani pembiayaan anjak piutang (*factoring*) dan Sewa Guna Usaha (*leasing*) di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam rangka memenuhi permintaan dan kebutuhan nasabah tentang pembiayaan dan Menindak lanjuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) November 2015, Danareksa Finance akan melakukan penambahan produk yang meliputi pembiayaan investasi, modal kerja, multi guna dan atau kegiatan usaha pembiayaan yang lainnya yang berdasarkan persetujuan dari OJK.

Sektor industri yang di biyai oleh DF saat ini di bidang; infrastruktur, oil and gas, energy-kelistrikan dan properti. Ke depannya akan lebih di giatkan dan di tambah di bidang industri sektor kemaritiman, transportasi dan logistik.

DF juga menjalin komunikasi dan kerja sama pembiayaan secara sindikasi dengan Bank ataupun lembaga pembiayaan yang lainnya.

PT Danareksa Capital

Institusi non BUMN dan perusahaan swasta. lokal dan asing baik sebagai *investee* maupun investor.

Sebagai langkah awal dalam rencana kegiatan pembentukan *fund* Danareksa oleh Danareksa Capital sebagai anak perusahaan BUMN yang berfokus di *private equity*, pada tahun 2014 Danareksa Capital menjadi co-sponsor konferensi "Asian Venture Capital Journal Indonesia 2014", yang merupakan forum *private equity* bertaraf internasional di mana melalui forum ini selain dapat

menunjukkan eksistensi di dunia *private equity*, Danareksa Capital juga dapat menjalin komunikasi dan memperluas jaringan di lingkungan perusahaan-perusahaan *private equity* di wilayah Asia Pacific.

Komunikasi serta perluasan jaringan Danareksa Capital di region Asia juga dilakukan dengan melakukan *soft road show* ke Singapore dan Kuala Lumpur di bulan Januari 2014 dan Oktober 2014, dan pada *soft road show* ini Danareksa Capital melakukan pertemuan dengan beberapa *potential limited partner (investor) private equity* dalam pembentukan fund yang sedang berjalan.

Untuk memperluas jaringan dan komunikasi dengan investor lokal, Danareksa Capital menyelenggarakan beberapa event yaitu 'Seminar dan Talkshow Mekanisme Investasi *Private Equity* bersama Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)' dan 'Training *Private Investments dan Valuations* kepada BPJS Ketenagakerjaan (Jamsostek)'

5. Teknologi Informasi

Dukungan teknologi sinergis dan terintegrasi mutlak diperlukan dalam upaya mempertahankan keunggulan kompetitif Danareksa. Tersedianya fasilitas yang memungkinkan nasabah Danareksa melakukan akses ke portofolio investasinya secara mandiri, dan di mana saja dapat dilakukan melalui D'ONE. Integrasi dan sinergi dengan nasabah asing/internasional juga sudah sepenuhnya dapat dilakukan untuk membuka akses bertransaksi secara elektronik dan langsung melalui sistem Direct Market Access (DMA)

Di samping itu, aktivitas yang dilakukan selama ini oleh Divisi Information Technology (IT) semakin memperkokoh peranan Divisi IT dalam mendukung bisnis dan operasional Danareksa. Aktivitas yang dilakukan Divisi Information Technology (IT) sebagai berikut:

- a. Meluncurkan layanan D'ONE Mobile Next-G di berbagai aplikasi mobile trading terkini untuk berbagai perangkat (Android untuk smartphone/tablet, iPhone, iPad, Balckberry) yang memberikan fasilitas dan layanan yang lebih lengkap dan informatif bagi nasabah. Sistem ini juga dilengkapi dengan fasilitas Automated Order yang memungkinkan nasabah untuk mengatur pengiriman order ke bursa sesuai dengan kriteria yang diinginkan (Cut Loss/Cut Profit) dengan rentang waktu yang diinginkan pula.
- b. Dukungan layanan transaksi elektronik untuk

nasabah institusional melalui sistem DMA (Direct Market Access) dan EDA (Electronic Desk Access) sudah sepenuhnya beroperasi dan digunakan untuk kepentingan bisnis Divisi Equity Capital Market, PT Danareksa Sekuritas. Saat ini sistem sudah terkoneksi secara langsung ke berbagai Electronic Trading Gateway seperti Sungard Network, Bloomberg, Reuters, Charles River dan Fidessa. Dengan dukungan layanan ini, nasabah institusional terutama nasabah asing sudah sepenuhnya dapat menyampaikan order transaksi dan mendapat update secara realtime dari Bursa Efek Indonesia.

- c. Sejalan dengan rencana Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk meluncurkan produk derivatif (stock option) dimana Danareksa Sekuritas yang telah berkomitmen mendukung program tersebut dan telah mempersiapkan sistem pendukung untuk berjalannya transaksi derivatif tersebut sesuai dengan jadwal yang akan ditetapkan pihak BEI.
- d. Mendukung pengembangan bisnis Ritel Capital Market (Ritel Priority) melalui pengembangan sistem pendukung penjualan produk Reksa Dana (sebagai agen penjual/ selling agent) dari berbagai perusahaan Manajer Investasi di luar group Danareksa.
- e. Memutakhirkan sistem pendukung transaksional untuk bisnis Ritel Capital Market (Retail Priority dan D'ONE) atau yang disebut dengan Retail Trading System (RTS). Bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kehandalan sistem pendukung transaksi, baik bagi frontliner di cabang maupun bagi nasabah online.
- f. Penggantian sistem Back-office PT Danareksa Sekuritas (DS) yang nantinya akan mengintegrasikan seluruh sistem yang ada saat ini di Back-Office DS (Sistem Equity, Cash Management, Custodian, Obligasi dan lainnya).
- g. Mengimplementasikan sistem pendukung KYC (Know Your Customer) dan AML (Anti Money Laundering System). Sistem ini selain berguna untuk mendukung prinsip mengenal nasabah (KYC) juga dapat membantu perusahaan untuk mendeteksi adanya proses pencucian uang (money laundering) serta mendukung pelaporan ke pihak PPATK.
- h. Melakukan peremajaan (upgrade) sistem Accounting & Finance Danareksa (Sun-

GL) dengan versi terkini. Selain versi yang lama sudah sangat tertinggal, peremajaan ini mengefisienkan proses pencatatan dan pelaporan akuntansi di Danareksa.

- i. Mengimplementasikan sistem Electronic Document Management System (EDMS) dan terus dikembangkan untuk mendukung prinsip paperless document management dan workflow.
- j. Untuk meningkatkan kualitas tata kelola IT (IT Governance), maka divisi TI dan PT Danareksa Sekuritas telah dilakukan asesmen dan berhasil mempertahankan sertifikat ISO 9001-2008.

6. Purchasing & Procurement

Pertama dibentuk pada tahun 2007, Divisi Purchasing & Procurement ("PP") merupakan salah satu divisi pendukung yang bertanggung jawab dalam melakukan pendampingan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, baik rutin maupun non-rutin, sesuai kebutuhan PT Danareksa (Persero), Entitas Anak dan Kantor Cabang melalui koordinasi dengan Divisi Pendukung lainnya, khususnya divisi-divisi *Cost Center* dilingkungan Persero – berdasarkan 6 prinsip utama, yaitu Efisien, Efektif, Kompetitif, Transparan, Adil dan Wajar, serta Akuntabel.

Prinsip dasar pelaksanaan pengadaan barang dan jasa adalah sesuai ketentuan serta kebijakan Persero, yang mengacu pada ketentuan Pemerintah dan Kementerian Negara BUMN yang secara khusus dikaitkan dalam praktek *Good Corporate Governance*.

Di samping melakukan pendampingan dan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, tugas lain Divisi Purchasing & Procurement juga melakukan pencatatan atas asset perusahaan yang saat ini dibukukan kedalam sistem.

7. General Affairs

Sebagai salah satu divisi pendukung utama aktivitas Perusahaan, Divisi General Affairs ("GA") bertugas di antaranya untuk :

Pengelolaan Gedung, baik kantor pusat maupun cabang - termasuk di dalamnya penanganan listrik, air, limbah, keamanan; pengurusan kendaraan operasional; pengelolaan tenaga kerja - outsourcing management/ labor supply. Di samping itu juga bertugas untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan sarana kantor, dan memastikan ketersediaan kebutuhan kantor, serta pengamanan Fasilitas kantor dan asset perusahaan



8. Legal & Asset Recovery

Layanan pendukung Divisi Legal & Asset Recovery ("LAR") meliputi semua lini kegiatan operasional transaksi bisnis di Danareksa Group baik secara langsung maupun koordinasi pengawasan aspek hukum. LAR telah dilibatkan mengawal aspek hukum baik dalam memberikan nasehat dan menyediakan dokumen dan pendampingan hukum dalam kegiatan operasional transaksi bisnis sejak tahap awal proses usulan transaksi, pendampingan atau kuasa dalam negosiasi dalam persiapan dan penyelesaian dokumen pengikatan hukum, monitoring pelaksanaan aspek hukum atas ketentuan pengikatan perjanjian maupun jaminan transaksi bisnis hingga tercapai maksud dan tujuan bisnis sesuai resiko yang telah ditetapkan manajemen Danareksa Group. Motto kami dalam pelayanan hukum atas kegiatan transaksi bisnis adalah *"Danareksa Business is Legally Secured"*.

LAR melalui unit asset recovery turut pula aktif melakukan segala upaya pemulihan non performing assets sebagai akibat kompleksitas resiko bisnis

yang tinggi, baik dalam tahap perencanaan strategi penanganan, proses pelaksanaan negosiasi-mediasi, pendampingan dan atau kuasa penuntutan dan tuntutan baik di dalam maupun diluar pengadilan, termasuk juga dalam hal melakukan berbagai upaya restrukturisasi bersama-sama dengan bisnis unit dan risk management. Motto kami dalam pemulihan non performing assets tersebut adalah *"Comercially sound and Legally Secured"*

9. Compliance

Divisi Compliance merupakan divisi yang bertugas dalam :

- a. Melakukan pemantauan aktivitas dan transaksi unit bisnis PT Danareksa (Persero), PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital guna memastikan bahwa aktivitas dan transaksi yang dijalankan telah sesuai dengan ketentuan internal maupun eksternal,

- b. Melakukan review atas kelengkapan dokumen dan pemenuhan prasyarat transaksi terkait pemberian / pencairan fasilitas,
- c. Melakukan review atas praktik KYC (*Know Your Customer*) dan CDD (*Customer Due Diligence*) di PT Danareksa (Persero), PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital telah dipenuhi oleh nasabah,
- d. Mengidentifikasi kegiatan pencucian uang dalam transaksi yang dilakukan unit Bisnis dalam rangka penegakan AML (*anti money laundering*).

10. Accounting & Financial Control

Menyusun dan memastikan bahwa proses pelaporan keuangan perusahaan telah sesuai dengan kebijakan, prosedur dan standar akuntansi yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan otoritas jasa keuangan.

Dengan demikian informasi keuangan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan objektivitasnya dan merupakan instrumen penting bagi analisa keputusan bidang keuangan, operasional dan kegiatan lainnya untuk mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.

11. Treasury, Proprietary & Finance Operation

Divisi Treasury, Proprietary, Finance Operation ("TPFO") sebagai salah satu divisi pendukung bisnis yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan: Proses penyelesaian dan pengadministrasian serta pelaporan atas transaksi i) Treasury, yang meliputi aktivitas transaksi Foreign Exchange (Forex Spot, Forex Forward dan Forex Swap) serta aktivitas transaksi Money Market dan Aset Liability Management (Call Money Borrowing, Deposit on Call, Time Deposit dan aktivitas transaksi Intercompany); ii) Proprietary yang meliputi aktivitas transaksi Fixed Income (Obligasi, MTN) dan Equity/Saham yang berorientasi Trading; iii) Danareksa Finance yang meliputi aktivitas transaksi Anjak Piutang dan Sewa Guna Usaha (Leasing); iv) Direct Financing, untuk aktivitas transaksi Pembiayaan Nasabah dengan jaminan saham/aset serta v) Capital, untuk aktivitas transaksi Private Investment dan Pembiayaan Nasabah dengan jaminan saham/aset.

Selain itu TPFO juga selaku divisi pendukung untuk aktivitas transaksi Non Performing Aset (NPA) yang dikelola oleh divisi Legal & Aset Recovery.

12. Business Development dan Change Management

Dalam rangka untuk mendukung kebijakan strategis dan taktis serta meningkatkan kegiatan inovasi dalam pelaksanaan rencana jangka panjang maupun pendek dari perusahaan lebih termonitor maka, pada triwulan ke III tahun ini Danareksa menambahkan dalam struktur organisasi yang ada dengan divisi baru yang merupakan salah satu divisi pendukung yang bertanggung jawab untuk menyiapkan infrastruktur bagi kebutuhan pengembangan bisnis dan mengawasi semua kegiatan proyek-proyek di Danareksa agar berjalan sesuai dengan rencana serta mengurangi keengganan (*reluctant*) dari pemangku kepentingan atas perubahan yang akan terjadi dengan adanya sistem atau kebijakan yang akan di terapkan.

Pada tahap awal, divisi ini akan mengawal perubahan yang akan terjadi di divisi IT dimana akan diterapkan Enterprise Application Integration (Middleware) sebagai pengimplementasian struktur aplikasi IT yang lebih modern dan terintegrasi serta penerapan Data Warehouse yang lebih sempurna dan lengkap sehingga diharapkan nantinya Danareksa mempunyai Dashboard yang bersifat Operasional, Taktis dan Strategi sehingga mempunyai Business Intelligence yang baik dan terarah dalam pengembangan bisnis kedepannya.

Tabel Pangsa Pasar Aktivitas Bisnis Danareksa

| Aktivitas Bisnis | Pangsa Pasar (%) |
|----------------------------|------------------|
| Penjaminan Emisi Saham* | 8,01 |
| Penjaminan Emisi Obligasi* | 38,09 |
| Dana Kelolaan Reksa Dana** | 5,66 |

*Berdasarkan total nilai emisi dimana Danareksa turut serta berpartisipasi sebagai penjamin emisi.

**Total Dana Kelolaan Reksa Dana/ AUM pada akhir 2015 adalah Rp268,45 triliun (sumber: APRDI). AUM PT Danareksa Investment Management: Rp15,20 triliun.



Dukungan teknologi sinergis dan terintegrasi mutlak diperlukan dalam upaya mempertahankan keunggulan kompetitif Danareksa. Tersedianya fasilitas yang memungkinkan nasabah Danareksa melakukan akses ke portofolio investasinya secara mandiri, dan di mana saja sepanjang terdapat akses internet, dapat dilakukan melalui sistem Danareksa Online.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat "GCG") Danareksa dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan, membangun citra perusahaan dan meningkatkan kepercayaan nasabah dan para pemangku kepentingan Danareksa serta memastikan pertumbuhan Danareksa secara berkelanjutan.

Komitmen

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk membangun sistem perusahaan yang sehat dan kuat sehingga mampu tumbuh berkesinambungan dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat "GCG") dalam pengelolaannya. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Danareksa adalah sebagai berikut :

1. Transparansi/ Keterbukaan

- a. Danareksa secara jelas dan tepat waktu mengungkapkan seluruh informasi yang dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan sesuai dengan kewenangannya dengan tetap memperhatikan hak-hak pribadi berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan.
- b. Danareksa melaksanakan transparansi kondisi keuangan kepada publik dengan mengikuti ketentuan disklosur (keterbukaan informasi) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dengan berpedoman kepada standar akuntansi yang berlaku.
- c. Danareksa menerbitkan Laporan Tahunan yang berisi kondisi keuangan Danareksa dan transparansi kondisi non keuangan.

2. Akuntabilitas

Danareksa menerapkan prinsip tanggung-jawab dalam organisasi Danareksa yang jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan target Danareksa. Danareksa menerapkan prinsip Akuntabilitas ini dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Kelengkapan struktur tata kelola Danareksa baik di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris, termasuk sistem manajemen risiko, sistem pengendalian intern, sistem pengawasan intern, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan di pada Danareksa (whistle blowing system), tata kelola teknologi informasi dan pedoman perilaku etika (code of conduct).
- b. Kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi dan unit organisasi Danareksa sesuai dengan tujuan Danareksa.
- c. Penetapan rencana korporasi dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Danareksa yang diturunkan sampai ke tingkat unit organisasi serta mengadakan evaluasi terhadap pencapaian hasil secara berkala.

- d. Penetapan sistem penghargaan dan sanksi yang mampu mendukung pencapaian RKAP dan rencana korporasi Danareksa.

3. Responsibilitas/ Pertanggungjawaban

- a. Danareksa memiliki komitmen untuk terus menerapkan praktik kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan.
- b. Danareksa memiliki tanggung jawab dan komitmen pada upaya pelestarian lingkungan alam dan upaya kepedulian sosial.
- c. Danareksa membentuk Unit Kerja Kepatuhan (*Compliance*) untuk selalu memastikan pemenuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- d. Danareksa membentuk unit independen seperti Unit Kerja Pengelolaan Risiko dan Unit Kerja Internal Audit untuk memastikan pengelolaan risiko dan penerapan pengendalian internal dilaksanakan di setiap kegiatan Danareksa.
- e. Danareksa menindaklanjuti temuan dari pihak eksternal seperti hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK"), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan rekomendasi dari auditor eksternal dan pengawas eksternal lainnya.
- f. Danareksa menindaklanjuti pengaduan nasabah dan segera melakukan tindakan yang diperlukan untuk menjaga kepuasan nasabah.

4. Kemandirian/ Independensi

- a. Danareksa dalam melakukan kegiatannya dan dalam mengambil keputusan dilakukan secara profesional yang bebas dari pengaruh/ tekanan dari pihak manapun.
- b. Masing-masing organ Danareksa harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh kepentingan tertentu dan menghindari benturan kepentingan.
- c. Agar terdapat check and balance dalam pelaksanaan operasional Danareksa maka porsi Pihak Independen yang ditunjuk untuk menduduki jabatan pada tingkat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya adalah 20% (dua puluh persen) dari jumlah Dewan Komisaris. Komisaris Independen memiliki

kompetensi di bidang auditing, keuangan dan akuntansi serta memahami kegiatan Bisnis Danareksa.

- d. Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Kepala Divisi memastikan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan dalam setiap transaksi Danareksa.

5. Kewajaran Dan Kesetaraan

- a. Danareksa menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
- b. Danareksa memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi Danareksa untuk meningkatkan kontribusi dan kualitas layanannya serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.
- c. Danareksa memberikan perlakuan yang wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Danareksa.
- d. Danareksa memberikan perlakuan yang setara kepada Pegawai untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa diskriminasi berdasarkan jender, agama, suku atau kekurangan fisik.
- e. Segala bentuk transaksi, pembelian, atau keputusan penting lainnya, wajib dilakukan dengan memperhatikan asas kewajaran.



ACUAN/ DASAR HUKUM

Acuan Danareksa dalam penerapan GCG di perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
7. Kebijakan Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
8. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).
9. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-37/015/CS-DR tanggal 1 Mei 2014 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Danareksa (Persero).
10. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang Kode Etik PT Danareksa (Persero).
11. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-37/029/CS-DR tanggal 25 Juli 2014 dan diubah dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-38/025/DIR tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero).
12. Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-03/DK-DR/VII/2013 tanggal 9 April 2014 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris.
13. Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dengan nomor Direksi No.KD-37/039/DIR dan nomor Dewan Komisaris No.PER-01/DK-DR/XI/2013 tanggal 29 November 2014 tentang Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan serta Afiliasinya.
14. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-38/020/DIR tanggal 7 Juli 2014 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan.
15. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-39/018/DIR tanggal 7 Agustus 2015 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).
16. Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero) No.SE-38/008/DIR tanggal 16 Juli 2014 tentang Penolakan, Penerimaan, Pemberian Gratifikasi (Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*)).
17. Piagam Komite Audit revisi terakhir tanggal 17 Juli 2014.
18. Piagam Internal Audit, revisi 21 Desember 2009.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan penerapan GCG di Danareksa adalah sebagai berikut

1. Untuk mendorong tercapainya pertumbuhan perusahaan yang sehat dan berkesinambungan melalui pengelolaan perusahaan yang didasarkan asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajiban dan kesetaraan.
2. Untuk pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Persero, yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS.
3. Untuk mendorong anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya berlandaskan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Persero terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Persero.
4. Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

KODE ETIK

1. Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik adalah peraturan internal Perusahaan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan peraturan-peraturan Perusahaan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai PT Danareksa (Persero), entitas anak serta afiliasinya dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Peraturan ini dimutakhirkan dengan Keputusan Direksi nomor KD-38/ 027/ DIR tanggal 29 Agustus 2014, tentang "Kode Etik Danareksa". Adapun isi pokok-pokok kode etik Danareksa adalah:

- a. Kode Etik Danareksa merupakan pedoman internal Perusahaan yang berisikan nilai, etika usaha, etika kerja, komitmen serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan bagi insan Danareksa dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.
- b. Kode Etik Danareksa berisi butir-butir etika perusahaan yang bersifat umum, sedangkan penjabaran lebih lanjut atas butir-butir tersebut secara lebih luas dan operasional ada pada peraturan-peraturan internal Danareksa yang berlaku.
- c. Kode Etik Danareksa berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Danareksa, Entitas Anak dan Afiliasi di bawah pengendalian, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Danareksa.
- d. Danareksa senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk mengimplimentasikannya serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

2. Sosialisasi

Informasi Kode Etik disampaikan ke segenap insan Danareksa melalui buku "Kode Etik Danareksa", website Perusahaan, distribusi email dan sarana pengumuman lainnya. Setiap insan Danareksa wajib menandatangani buku Kode Etik Danareksa ini, mematuhi dan melaksanakan

komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Danareksa tersebut, dalam upaya meningkatkan dan memaksimalkan hasil pekerjaan untuk kemajuan Danareksa.

3. Upaya penegakan Kode Etik

Seluruh insan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi Kode Etik Danareksa dalam kapasitas tugasnya.

Insan Danareksa dalam tingkatan apapun, apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Danareksa maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Peraturan Internal Danareksa dan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

4. Komitmen

Pimpinan pada setiap unit kerja wajib memastikan bahwa Kode Etik Danareksa telah diterapkan dengan baik. Untuk itu setiap pimpinan unit kerja harus melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap pelaksanaan Kode Etik Danareksa ini. Selain itu, penerapan Kode Etik ini juga secara berkala direview melalui GCG Assessment.

5. Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan dibakukan dalam Keputusan Direksi Nomor KD-38/ 027/ DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang "Kode Etik Danareksa" Pasal 4 ayat 3 yang selengkapnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Budaya - Tata Nilai

| | |
|-----------------------------------|--|
| Integrity (integritas) | Insan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi etika, baik dalam menjalankan tugasnya bagi Perusahaan maupun kehidupan pribadinya. |
| Fairness (kewajaran) | Danareksa akan berupaya bertindak adil dan wajar (<i>fair</i>) kepada Pemegang Saham, Insan Danareksa dan Nasabah |
| Accountability (akuntabilitas) | Insan Danareksa dituntut untuk bertanggungjawab dalam setiap pelaksanaan tugas yang diberikan. |
| Skill/ Professionalism (keahlian) | Penanganan Nasabah akan dilakukan oleh Insan Danareksa yang sudah terbukti ahli dalam bidang yang dikelolanya. Keahlian ini menghasilkan layanan yang cepat dan tepat, sesuai dengan keinginan Nasabah dan dengan tanpa mengabaikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku |
| Transparency (transparansi) | Danareksa menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai dan tepat waktu serta mudah diakses oleh <i>stakeholders</i> sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Danareksa dan Nasabah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI



STRUKTUR GCG

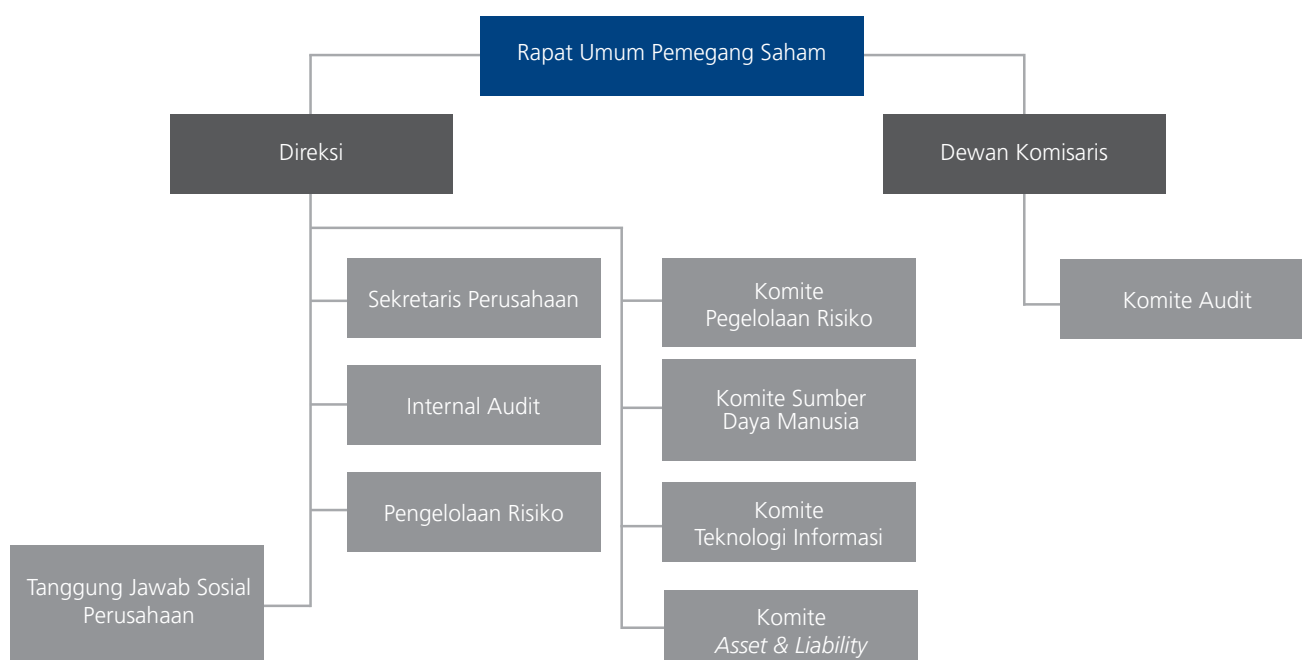


Diagram Struktur GCG

STRUKTUR GCG : RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan tertinggi di dalam Perseroan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

RUPS berhak antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan di setor, perubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan Terbuka atau sebaliknya.

STRUKTUR GCG : DEWAN KOMISARIS

1. Tata Tertib

Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No: KEP-03/ DK-DR/ IV/ 2013 tanggal 9 April 2013 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Tata Tertib Dewan Komisaris antara lain mengatur tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan Pembagian tugas Dewan komisaris.

2. Tugas Wewenang dan Kewajiban

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris juga termaktub dan dijelaskan pada Pasal 15 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero), sebagai berikut:

Tugas Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus :

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
2. Bertindak baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

Wewenang Komisaris

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;

2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang

Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;

4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud pada bagian Tugas di atas (ayat 1 Pasal 15).

Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir di atas ini berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada ayat 4 Pasal ini apabila dapat membuktikan :

- telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
- telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-204/ MBU/ 10/2015 tanggal 27 Oktober 2015 susunan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) berubah menjadi:

- Indrasjawari K.S. Kartakusuma sebagai Komisaris Utama, sekaligus sebagai Komisaris Independen.
- Eko Sulistyio sebagai Komisaris
- Dyah Kartika Rini sebagai Komisaris Independen
- Imam Bustomi sebagai Komisaris

Untuk mengefektifkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-04/DK-DR/X/2015 tanggal 28 Oktober 2015 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, maka pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Indrasjawari K.S. Kartakusuma sebagai koordinator pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
- Dyah Kartika Rini dan Imam Bustomi bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap Direksi dan jajarannya yang membidangi fungsi bisnis.
- Eko Sulistyio bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap Direksi dan jajarannya yang membidangi fungsi support.

4. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Secara rutin Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi. Rapat dilaksanakan internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi. Jumlah rapat dan frekwensi kehadiran Dewan Komisaris adalah seperti pada tabel di halaman berikut.

5. Pelatihan dan Pengembangan

Untuk mendukung, mengoptimalkan serta meningkatkan fungsi-fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah menugaskan Ibu Indrasjawari K.S Kartakusuma untuk mengikuti workshop dan training seperti pada tabel di bawah ini.

6. Asesmen Kinerja

Prosedur Pelaksanaan Asesmen

Prosedur pelaksanaan asesmen kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris menyampaikan Rencana Kerja termasuk Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicator) dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Pada pertanggungjawaban Tahun Buku, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan kepada Pemegang Saham dan menyampaikan hasil KPI dalam Laporan Manajemen Perusahaan.
- Pemegang Saham melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas laporan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Kriteria Pelaksanaan Asesmen

Kriteria asesmen Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) aspek, yakni :

- Aspek Perencanaan
- Aspek Pengawasan dan Nasihat
- Aspek Pelaporan
- Aspek Dinamis

Masing-masing aspek mempunyai bobot dan total nilai bobot sebesar 100, dengan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut :

| | |
|-------------------|-----------------|
| $100 \geq x > 95$ | : Sangat Baik |
| $95 \geq x > 80$ | : Baik |
| $80 \geq x > 65$ | : Cukup |
| $65 \geq x > 50$ | : Kurang |
| $x \leq 50$ | : Sangat Kurang |

*Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Periode 1 Januari 2015 – 26 Oktober 2015*

| Nama | Rapat Dewan Komisaris | | |
|------------------------------|-----------------------|-----------|-----|
| | Jumlah Rapat | Kehadiran | % |
| Lambeck V. Nahattands | 4 | 1 | 25 |
| Mohamad Ikhsan | 4 | 1 | 25 |
| Agus Sumartono | 4 | 2 | 50 |
| Indrasjwari K.S. Kartakusuma | 4 | 4 | 100 |

*Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Periode 27 Oktober 2015 – 31 Desember 2015*

| Nama | Rapat Dewan Komisaris | | |
|------------------------------|-----------------------|-----------|-----|
| | Jumlah Rapat | Kehadiran | % |
| Indrasjwari K.S. Kartakusuma | 6 | 6 | 100 |
| Eko Sulisty | 6 | 6 | 100 |
| Dyah Kartika Rini | 6 | 6 | 100 |
| Imam Bustomi | 6 | 6 | 100 |

*Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris - Direksi
Periode 1 Januari 2015 – 26 Oktober 2015*

| Nama | Rapat Dewan Komisaris - Direksi | | |
|------------------------------|---------------------------------|-----------|-----|
| | Jumlah Rapat | Kehadiran | % |
| Lambeck V. Nahattands | 6 | 3 | 50 |
| Mohamad Ikhsan | 6 | 1 | 17 |
| Agus Sumartono | 6 | 6 | 100 |
| Indrasjwari K.S. Kartakusuma | 6 | 5 | 83 |

*Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris - Direksi
Periode 27 Oktober 2015 – 31 Desember 2015*

| Nama | Rapat Dewan Komisaris - Direksi | | |
|------------------------------|---------------------------------|-----------|-----|
| | Jumlah Rapat | Kehadiran | % |
| Indrasjwari K.S. Kartakusuma | 3 | 3 | 100 |
| Eko Sulisty | 3 | 2 | 67 |
| Dyah Kartika Rini | 3 | 3 | 100 |
| Imam Bustomi | 3 | 2 | 67 |

*Tabel Pelatihan dan Pengembangan
Dewan Komisaris*

| Tanggal | Topik | Tempat |
|----------------|---|-------------------------------|
| 8 Jan 2015 | Pembahasan Tindak Lanjut Pemeriksaan BPK | Auditorium BPK |
| 7-8 Mei 2015 | Business Judgment di BUMN apakah bisa Dipidanakorupsikan | Hotel Patra, Bali |
| 19-20 Aug 2015 | Konferensi Internal Audit 2015 "Heritage of Culture that Bring Value" | Hotel Tentrem, Yogya |
| 15-16 Oct 2015 | Negotiation for Executives | Boston Marriot Cambridge, USA |
| 27 Nov 2015 | Workshop BUMN (Fungsi dan Peran Dekom BUMN) | Hotel Panghegar, Bandung |
| 10 Dec 2015 | Forum BUMN "Sinergi BUMN menuju Transformasi Indonesia" | Hotel Dharma-wangsa Jakarta |
| 23 Dec 2015 | Forensic Accounting | Gedung IAI, Menteng, Jakarta |

Tabel Hasil Asesmen Dewan Komisaris Tahun 2015

| No. (1) | ASPEK DAN PARAMETER (2) | PERIODE (3) | SATUAN OUTPUT (4) | BOBOT (%) (5) | RENCANA OUTPUT (6) | REALI- SASI | SKOR |
|----------------------------------|---|----------------|-------------------------|---------------------|--------------------------|----------------|--------|
| I. Aspek Perencanaan | | | | | | | |
| 1 | Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2016 | Tahunan | Dokumen | 10 | 1 | 1 | 10 |
| Sub Total I | | | | 10 | | | 10,00 |
| II. Aspek Pengawasan dan Nasehat | | | | | | | |
| 1. | Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap : | | | | | | |
| | a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) | Tahunan | Surat | 5 | 1 | 1 | 5,00 |
| | b. Laporan Tahunan | Tahunan | Surat | 6 | 1 | 1 | 6,00 |
| | c. Analisis kinerja triwulanan | Triwulanan | Surat | 5 | 3 | 3 | 5,00 |
| 2. | Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris. | Setahun | Surat/ Risalah | 12 | 12 | 9 | 9,00 |
| 3. | Rapat Dewan Komisaris | | | | | | |
| | a. Jumlah rapat | Bulanan | kali | 9 | 12 | 19 | 14,25 |
| | b. Kehadiran Rapat | Bulanan | % | 5 | 100 | 72 | 3,60 |
| | c. Penyelesaian risalah rapat | Bulanan | Risalah | 5 | 12 | 18 | 7,50 |
| 4. | Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait | Setahun | Risalah | 6 | 12 | 15 | 7,50 |
| 5. | Kunjungan Kerja Dewan Komisaris | Setahun | Kunjungan | 4 | 3 | 3 | 4,00 |
| 6. | Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris | Setahun | % | 3 | 100 | 100 | 3,00 |
| Sub Total II | | | | 60 | | | 64,83 |
| III. Aspek Pelaporan | | | | | | | |
| 1. | Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris | Triwulanan | Laporan | 5 | 2 | 0 | 0,00 |
| 2. | Laporan pengawasan Dewan Komisaris tahunan | Tahunan | Laporan | 10 | 1 | 1 | 10,00 |
| Sub Total III | | | | 15 | | | 10,00 |
| IV. Aspek Dinamis | | | | | | | |
| 1. | Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham | Tahunan | Surat | 4 | 1 | 1 | 4,00 |
| 2. | Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop dll | Setahun | Kali | 4 | 3 | 5 | 6,67 |
| 3. | Hasil assessment GCG Dewan Komisaris (self assessment/Konsultan Independen) | Tahunan | Skor | 4 | 25 | 33,471 | 5,36 |
| 4. | Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Auditor/SPI/Assessor GCG | Setahun | Surat | 3 | 1 | 2 | 6 |
| Sub Total IV | | | | 15 | | | 22,02 |
| Total I + II + III + IV | | | | 100 | | | 107,00 |

Hasil Asesmen Dewan Komisaris tahun 2015 : **SANGAT BAIK**

Pihak yang melaksanakan Asesmen

Asesmen dilakukan oleh Pemegang Saham dan dituangkan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan Laporan Tahunan.

7. Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris terkait erat dengan remunerasi Direksi mengingat remunerasi Komisaris Utama adalah prosentase dari Direktur Utama dan remunerasi Komisaris adalah prosentasi dari Komisaris Utama. Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Direksi mengajukan permohonan remunerasi kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengevaluasi usulan Direksi, jika disetujui maka Dewan Komisaris mengajukan kepada Pemegang Saham.
- Pemegang Saham mengadakan evaluasi

berdasarkan kinerja yang dicapai Direksi dan Dewan Komisaris.

- Pemegang Saham menetapkan remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

8. Struktur Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER—4/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka struktur remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

9. Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER—4/ MBU/ 2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Total remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp5.863.075.000,-.

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

| No | Jenis Penghasilan | Keterangan |
|----|----------------------------|---|
| 1 | Honorarium | Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama; Komisaris : 90% dari Komisaris Utama |
| 2 | Tunjangan | |
| | Tunjangan Hari Raya | 1 (satu) kali honorarium |
| | Tunjangan Transportasi | 20% dari honorarium |
| | Asuransi Purna Jabatan | luran untuk asuransi purna jabatan termasuk untuk asuransi kecelakaan dan kematian |
| 3 | Fasilitas | |
| | Kesehatan | Diberlakukan sama dengan Direksi |
| | Bantuan hukum | Diberikan dalam hal terjadi tindakan / perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan |
| 4 | Tantiem / Insentif Kinerja | |
| | Tantiem / Insentif Kinerja | Ditetapkan dalam RUPS Tahunan |
| | Long Term Incentive | Ditetapkan dalam RUPS Tahunan |

10. Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Rencana kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2015 adalah seperti pada tabel di halaman selanjutnya.

11. Komisaris Independen

Sesuai dengan keputusan Menteri BUMN No. SK-24/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015 tentang "Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)," Ibu

Indrasjwari K.S. Kartakusuma dialih tugaskan yang semula Komisaris menjadi Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen. SK tersebut juga mengangkat Ibu Dyah Kartika Rini sebagai Komisaris Independen.

12. Hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi

(Lihat di bagian "Profil Perusahaan" – mengenai Identitas Dewan Komisaris).

Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2015

| No. | Rencana Kerja | Pelaksanaan Tugas Pengawasan |
|-----|---|---|
| 1 | Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2014 kepada Rapat Umum Pemegang Saham. | Laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2014 kepada RUPS, berdasarkan Surat Dewan Komisaris kepada Menteri BUMN nomor: S-11/DK-DR/IV /2015 tanggal 24 April 2015 |
| 2 | Mengevaluasi efektifitas pelaksanaan audit eksternal sebagai sebagai pelaksana audit umum Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) tahun buku 2014. | Hasil evaluasi kinerja audit eksternal tercantum dalam surat tanggapan Dekom atas laporan manajemen tahunan Audited 2014 berdasarkan surat nomor: S-12/DK-DR/IV/2014 tanggal 24 April 2015 |
| 3 | Mengusulkan calon Kantor Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk pelaksana audit umum Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak serta pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2015. | Usulan mengenai Calon KAP tercantum dalam surat Dekom perihal Hal-Hal yang Perlu Mendapatkan Persetujuan RUPS berdasarkan surat nomor: S-13/DK-DR/IV/2015 tanggal 24 April 2015 |
| 4 | Melakukan kajian atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya melalui pembahasan dengan auditor eksternal. | Dibahas didalam progress meeting dengan KAP pada tanggal 15 januari 2015 saat KAP yang bersangkutan melakukan pelaksanaan audit |
| 5 | Melakukan pembahasan kepatuhan Direksi terhadap peraturan dan perundang-undangan | Dibahas didalam closing meeting dengan KAP tanggal 24 Februari 2015 |
| 6 | Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris untuk periode tahun buku 2016 dan tercantum dalam RKAP 2016. | RKAP Dekom telah tercantum dalam buku RKAP PT Danareksa (Persero) tahun 2016 |
| 7 | Melakukan kajian dan pendalaman atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016 yang disiapkan oleh Direksi, dan selanjutnya memberikan masukan dan persetujuan. | Pembahasan RKAP tahun 2015 telah dilakukan pembahasan dengan Direksi pada tanggal 25 November 2015 dan surat Dewan Komisaris nomor: S-36/DK-DR/XII/2015 tanggal 16 Desember 2015 perihal tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP 2016 |

Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2015 (lanjutan)

| | | |
|----|---|--|
| 8 | Melakukan kajian dan pendalaman atas laporan berkala triwulanan yang disampaikan oleh Direksi dan memberi saran dan nasihat apabila hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target yang ditetapkan oleh RKAP 2015. | <p>Dewan Komisaris secara berkala menerbitkan surat tanggapan atas laporan triwulanan, adapun surat tanggapan tersebut adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. S-20/DK-DR/VI/2014 tanggal 30 Juni 2015 perihal tanggapan Dekom atas laporan Manajemen Triwulan I tahun 2015 2. S-26/DK-DR/IX/2014 tanggal 2 September 2015 perihal Tanggapan Dekom atas Kinerja Semester I tahun 2015 3. S-35/DK-DR/XI/2014 tanggal 23 November 2015 perihal Tanggapan Dekom atas Lap Manajemen Triwulan III tahun 2015 |
| 9 | Melakukan penelaahan kinerja Direksi berdasarkan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen dan menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada RUPS. | <p>Penelaahan dilakukan dengan melakukan rapat BOC-BOD untuk membahas kinerja Triwulanan yaitu antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan I pada tanggal 17 Juni 2015 2. Pembahasan Laporan Manajemen Semester I pada tanggal 12 Agustus 2015 3. Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan III pada tanggal 11 November 2015 <p>Serta selanjutnya Dewan Komisaris menerbitkan surat tanggapan atas perihal tersebut kepada pemegang saham</p> |
| 10 | Melakukan kunjungan ke beberapa SID, dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat tentang kebijakan mutu dan pelayanan. | <p>Selama tahun 2015, Dewan Komisaris melakukan 3 (tiga) kali kunjungan ke SID yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan SID Joglosemar, Yogyakarta pada tanggal 20-22 maret 2015 2. Kunjungan SID Bandung pada tanggal 7-10 Oktober 2015 3. Kunjungan SID Surabaya pada tanggal 29-30 Oktober 2015 |

Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2015 (lanjutan)

| No. | Rencana Kerja | Pelaksanaan Tugas Pengawasan |
|-----|---|---|
| 11 | Melakukan review atas: <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya dan efektivitas audit internal serta monitoring tindak lanjut hasil/temuan audit internal/ eksternal; Kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan; Kebijakan untuk sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya; Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia dan pelaksanaannya; Pengelolaan anak perusahaan; Penerapan dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik; Pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris; | <p>Dewan Komisaris memberikan tanggapan dan rekomendasi kepada Direksi terkait hasil pemeriksaan Internal Audit sebagaimana disampaikan melalui surat nomor: S-05/DK-DR/II/2015 tanggal 25 Februari 2015, S-16/DK-DR/VI/2015 tanggal 10 Juni 2015 dan S-27/DK-DR/IX/2015 tanggal 2 September 2015.</p> <p>Dewan Komisaris Memberikan tanggapan kepada Direksi atas Aktivitas Risk Management per Mei 2015 sebagaimana disampaikan melalui surat nomor: S-21/DK-DR/VII/2015 tanggal 29 Juli 2015</p> <p>Dewan Komisaris menilai kebijakan Sistem Informasi pelaksanaannya telah berjalan dengan baik.</p> <p>Dewan Komisaris menilai kebijakan pengelolaan sumber daya manusia pelaksanaannya telah berjalan dengan baik.</p> <p>Rapat gabungan dengan BOC dan BOD membahas Presentasi Perkembangan Bisnis Danareksa Investment Management dan Danareksa Sekuritas pada tanggal 2 september 2015 dan juga memberikan arahan kepada Direksi terkait dengan Suspensi PT Danareksa Sekuritas melalui surat nomor: S-34/DK-DR/XI/2015 tanggal 11 November 2015.</p> <p>Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai GCG, Whistle Blowing System, Peraturan Dekom mengenai Tata Tertib Dewan Komisaris dan Pembagian Tugas Dewan Komisaris. Berdasarkan kajian ketentuan-ketentuan tersebut dipandang belum perlu dirubah.</p> <p>Tidak ada pengaduan yang diterima oleh Dewan Komisaris.</p> |
| 12 | Mengikuti pelatihan/ seminar yang berkaitan dengan industri Jasa Keuangan. | <p>Pelatihan/ Seminar selama tahun 2015 telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Training "Business Judgment di BUMN apakah bisa dipidanakorupsikan?" pada tanggal 7 – 8 Mei 2015 bertempat di Denpasar, Bali. 2. Training "Negotiation for Executives" pada tanggal 15-16 Oktober 2015 bertempat di Boston, Amerika Serikat. 3. Workshop BUMN "Fungsi dan Peran Dewan Komisaris" pada tanggal 27 November 2015 bertempat di Bandung. 4. Forum BUMN "Sinergi BUMN menuju Transformasi Indonesia" pada tanggal 10 Desember 2015 di Jakarta. 5. Training "Forensic Accounting" pada tanggal 23 Desember 2015 bertempat di Jakarta. |
| 13 | Membahas dan memberikan persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/ persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar. | Adapun surat persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris yang telah diterbitkan selama tahun 2015 adalah seperti pada "Tabel Surat persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris yang telah diterbitkan selama tahun 2015". |
| 14 | Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris. | umlah rapat BOC sebanyak 10 (sepuluh) kali dan rapat gabungan BOC dan BOD sebanyak 9 (sembilan) kali |

Tabel daftar Surat persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris yang telah diterbitkan selama tahun 2015

| No. | No. Surat dan Hal | No. | No. Surat dan Hal |
|-----|---|-----|---|
| 1 | S-04/DK-DR/II/2015 tanggal 18 Februari 2015 tentang Tanggapan Dewan Komisaris atas RJPP PT Danareksa (Persero) Tahun 2015-2019. | 14 | S-25/DK-DR/VIII/2015 tanggal 26 Agustus 2015 tentang Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2015. |
| 2 | S-05/DK-DR/II/2015 tanggal 25 Februari 2015 tentang Tanggapan atas Hasil Pemeriksaan Internal Audit Triwulan IV/2014. | 15 | S-26/DK-DR/IX/2015 tanggal 2 September 2015 tentang Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Danareksa (Persero) Semester I Tahun 2015. |
| 3 | S-07/DK-DR/IV/2015 tanggal 8 April 2015 tentang Pengalihan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi yang Lowong. | 16 | S-27/DK-DR/IX/2015 tanggal 2 September 2015 tentang Tanggapan atas Hasil Pemeriksaan Internal Audit Triwulan II Tahun 2015. |
| 4 | S-08/DK-DR/IV/2015 tanggal 14 April 2015 tentang Calon Anggota Direksi PT Danareksa (Persero). | 17 | S-28/DK-DR/IX/2015 tanggal 21 September 2015 tentang Penyampaian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Triwulan II tahun 2015. |
| 5 | S-09/DK-DR/IV/2015 tanggal 17 April 2015 tentang Calon Anggota Direksi PT Danareksa (Persero). | 18 | S-29/DK-DR/IX/2015 tanggal 25 September 2015 tentang Persetujuan Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Perubahan Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero). |
| 6 | S-11/DK-DR/IV/2015 tanggal 24 April 2015 tentang Penyampaian Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2014. | 19 | S-30/DK-DR/IX/2015 tanggal 30 September 2015 tentang Perubahan Nama Partner Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja. |
| 7 | S-13/DK-DR/IV/2015 tanggal 24 April 2015 tentang Hal-hal yang perlu mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS PT Danareksa (Persero) tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Konsolidasi Tahun Buku 2014. | 20 | S-31/DK-DR/X/2015 tanggal 13 Oktober 2015 tentang Rekomendasi Usulan Calon Direksi PT Danareksa Capital. |
| 8 | S-16/DK-DR/VI/2015 tanggal 10 Juni 2015 tentang Tanggapan atas Hasil Pemeriksaan Internal Audit Triwulan I/2015. | 21 | S-32/DK-DR/X/2015 tanggal 28 Oktober 2015 tentang Laporan Perjalanan Dinas ke USA. |
| 9 | S-18/DK-DR/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015 tentang Permohonan Perjalanan Dinas Anggota Dewan Komisaris. | 22 | S-33/DK-DR/XI/2015 tanggal 4 November 2015 tentang Persetujuan Penerbitan Medium Term Notes (MTN) PT Danareksa (Persero) Tahun 2015. |
| 10 | S-19/DK-DR/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015 tentang Permintaan Penawaran Harga Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 PT Danareksa (Persero). | 23 | S-34/DK-DR/XI/2015 tanggal 11 November 2015 tentang Arahan Dewan Komisaris terkait Suspensi PT Danareksa Sekuritas. |
| 11 | S-20/DK-DR/VI/2015 tanggal 30 Juni 2015 tentang Tanggapan Atas Laporan Manajemen PT Danareksa (Persero) Triwulan I Tahun Buku 2015. | 24 | S-35/DK-DR/XI/2015 tanggal 23 November 2015 tentang Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT Danareksa (Persero) Triwulan III Tahun 2015. |
| 12 | S-22/DK-DR/VII/2015 tanggal 29 Juli 2015 tentang Persetujuan Piagam Internal Audit 2015. | 25 | S-36/DK-DR/XII/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 |
| 13 | S-24/DK-DR/VIII/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Penawaran Harga Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 PT Danareksa (Persero). | | |

STRUKTUR GCG : DIREKSI

1. Tata Tertib

Tata Tertib Direksi dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No: KD-37/029/CS-DIR tanggal 25 Juli 2013 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero). Pedoman Tata Tertib Direksi ini antara lain mengatur tentang :

- a. Jumlah, Komposisi, Kriteria dan tentang Independensi Direksi.
- b. Hubungan keluarga Direksi dan Dewan Komisaris
- c. Rangkap Jabatan Anggota Direksi
- d. Kepemilikan Saham Anggota Direksi
- e. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
- f. Tata cara Pelaksanaan rapat Direksi
- g. Bantuan Kepentingan
- h. Program Pengenalan perseroan, Etika Kerja dan Waktu Kerja Direksi
- i. Ketentuan Cuti dan Direktur Pengganti

2. Tugas dan Wewenang

Sesuai dengan pasal 11 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero), yang telah dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 71 tanggal 3 September 2010; Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

Tugas Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilihan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Kewajiban Direksi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham..
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung-jawaban pengelolaan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang,
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Azasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Azasi Manusia.
11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya.
12. Menyimpan di tempat kedudukan perseroan : Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11) ayat ini.
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Intern, terutama fungsi pengelolaan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
17. Melaporkan setiap penyertaan pada badan usaha lainnya yang menjadi kegiatan utama.
18. Menyusun dan menetapkan blue print organisasi Perseroan.
19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban serta kewajaran.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

- a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk :

- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
- b. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja

Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer/ BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/BOWT), Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/BTO) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

- c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
- e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
- f. Menetapkan struktur organisasi 1(satu) tingkat di bawah Direksi.
- g. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan sebagaimana dimaksud ayat 8 Pasal ini.

Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk :

- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/ panjang.
- b. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- c. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avails).

- f. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (Build Operate Transfer/ BOT), Bangun Milik Serah (Build Own Transfer/Bown, Bangun Serah Guna (Build Transfer Operate/STD) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf b Pasal ini.
- g. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
- h. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
- i. Menetapkan blue print organisasi Perseroan;
- j. Menetapkan dan merubah logo Perusahaan;
- k. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan;
- l. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak bagi Perseroan;
- m. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
- n. Pengusulan Wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali yang memerlukan persetujuan/perizinan khusus dari instansi yang berwenang yang sebagian -sahamnya dimiliki Perseroan.

Pendirian anak perusahaan/perusahaan patungan yang dilakukan dalam rangka mengikuti tender dan/atau untuk melaksanakan proyek proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10.

Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/data tambahan: dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk :

- a. mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
- b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50 % (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1(satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 13 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1(satu) tahun buku.

Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 Pasal ini harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk persediaan yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar aktiva tetap yang merupakan aktiva investasi, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar ini atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar ini.

Perseroan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Direksi.

Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang

anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.

Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar ini.

3. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi menetapkan pembagian tugas sebagai mana ditampilkan pada Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab.

4. Rangkap Jabatan Direksi

Untuk melaksanakan fungsi pengawasan pada Entitas Anak, Direksi Entitas Utama / Induk juga merangkap sebagai Dewan Komisaris Entitas Anak dengan alokasi sebagai mana ditampilkan pada Tabel Rangkap jabatan Direksi.

5. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Direksi secara rutin melaksanakan rapat mingguan yang diadakan setiap hari Selasa. Rapat dihadiri oleh Direksi Entitas Utama / Induk, Kepala Divisi Entitas Utama / Induk terkait dan Direksi Entitas Anak. Total rapat Direksi selama tahun 2015 dan frekuensi kehadiran masing-masing Direksi disajikan pada tabel di bagian akhir bab ini.

6. Pelatihan dan Pengembangan

Untuk mengembangkan dan memperdalam wawasan, Direksi telah mengikuti workshop dan training sebagai mana ditampilkan pada Tabel Pelatihan dan Pengembangan Direksi

7. Asesmen Kinerja

Prosedur pelaksanaan asesmen kinerja Direksi adalah sebagai berikut :

- Direksi menyampaikan Rencana Kerja termasuk Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator* - "KPI") dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Pada bagian pertanggungjawaban Tahun Buku, Direksi menyampaikan Laporan Manajemen kepada Pemegang Saham dan menyampaikan hasil KPI dalam Laporan Manajemen Perusahaan.
- Pemegang Saham melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas Laporan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

8. Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi adalah sebagai berikut :

- Direksi mengajukan permohonan remunerasi kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengevaluasi usulan Direksi, jika disetujui maka Dewan Komisaris mengajukan kepada Pemegang Saham.
- Pemegang Saham mengadakan evaluasi berdasarkan kinerja yang dicapai Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pemegang Saham menetapkan remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

9. Struktur Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER—4/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka struktur remunerasi Direksi Danareksa adalah seperti pada tabel Struktur Remunerasi.

10. Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER—4/ MBU/ 2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Total remunerasi Direksi untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp11.166.498.000,-

11. Hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris

(Lihat Profil Perusahaan – Identitas Dewan Komisaris)

Tabel Pembagian Tugas dan tanggung Jawab Direksi

| Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggungjawab |
|----------------------|----------------|--|
| Heru D. Adhiningrat | Direktur Utama | Mensupervisi dan mengkoordinasi para Direktur. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi : Internal Audit; Corporate Secretary serta Economic Research |
| Bondan Pristiwandana | Direktur | Membidangi secara langsung fungsi-fungsi : Risk Management & SOP; Accounting & Budget Control; Treasury, Proprietary & Finance Operation; Purchasing & Procurement; General Affairs; Human Capital |
| Marciano H. Herman | Direktur | Membidangi secara langsung fungsi-fungsi : Proprietary; Direct Financing; Institutional Coverage & Origination |
| Hoesen | Direktur | Membidangi secara langsung fungsi-fungsi : Business Development & Change Management; Treasury; Compliance; Legal & Asset Recovery; |

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

| Nama | PT Danareksa Sekuritas | PT Danareksa Investment Management | PT Danareksa Finance | PT Danareksa Capital |
|----------------------|------------------------|------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Heru D. Adhiningrat | - | Komisaris Utama | Komisaris Utama | Komisaris Utama |
| Bondan Pristiwandana | Komisaris Utama | - | Komisaris | - |
| Marciano H. Herman | Komisaris | - | - | Komisaris |
| Hoesen | - | Komisaris | - | Komisaris |

Tabel Kehadiran Rapat Direksi

| Nama | Jumlah Rapat | Frekuensi Kehadiran | % |
|---------------------------------|--------------|---------------------|----|
| Heru D. Adhiningrat | 26 | 25 | 96 |
| Bondan Pristiwandana | 26 | 23 | 88 |
| Marciano H. Herman ¹ | 26 | 5 | 19 |
| Hoesen ¹ | 26 | 6 | 23 |

¹ Mulai menjabat Direktur sejak 10 September 2015

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Rapat Direksi

| Tanggal | Topik | Keterangan |
|----------------------|---------------------------------------|---|
| 31 Mei - 5 Juni 2015 | Asean Global Leadership Program - USA | Diselenggarakan oleh SRW & Co, di Berkeley, California, Amerika Serikat |
| 22 Jun - 26 Jun 2015 | Oxford Chicago Valuation Programme | Diselenggarakan di Chicago Booth School of Business; Chicago, Illinois, Amerika Serikat |

Tabel Struktur Remunerasi Direksi

| No | Jenis Penghasilan | Keterangan |
|----|----------------------------|---|
| 1 | Gaji | Direktur Utama : 100% ; Direktur : 90% dari Direktur Utama |
| 2 | Tunjangan | |
| | Tunjangan Hari Raya | 1 (satu) kali gaji |
| | Tunjangan Perumahan | Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan sesuai wilayah. |
| | Asuransi Purna Jabatan | luran untuk asuransi purna jabatan termasuk untuk asuransi kecelakaan dan kematian |
| 3 | Fasilitas | |
| | Kendaraan dinas | 1 (satu) unit kendaraan dinas |
| | Kesehatan | Sesuai ketentuan perusahaan |
| | Bantuan hukum | Diberikan dalam hal terjadi tindakan / perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan |
| 4 | Tantiem / Insentif Kinerja | Ditetapkan dalam RUPS Tahunan |
| | Long Term Incentive | Ditetapkan dalam RUPS Tahunan |

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Aktifitas Danareksa tahun 2015 dilaksanakan berdasarkan arahan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2015. Tindak lanjut arahan Pemegang Saham tahun 2015 adalah sebagai berikut:

| No | Arahan Pemegang Saham | Tindak Lanjut |
|----|---|--|
| 1 | RKAP dan RKA PKBL Tahun 2015 yang disahkan merupakan pedoman kerja dalam pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. | Telah dibuat laporan bulanan ke Dewan Komisaris sebagai sarana bagi Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas aktifitas Perseroan. |
| 2 | Untuk memudahkan pengelolaan dan pengawasan, maka RKAP Tahun 2015 agar dirinci dalam Rencana Kerja Operasional (RKO) bulanan dengan mengupayakan pendapatan merupakan target minimal dan peningkatan biaya harus lebih rendah daripada peningkatan pendapatan. | Telah dibuat laporan bulanan ke Dewan Komisaris sebagai sarana bagi Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas aktifitas Perseroan. |
| 3 | Kesanggupan Direksi untuk merealisasikan target-target dalam RKAP Tahun 2015 dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang terdiri dari beberapa indikator kinerja kunci (KPI) yang dijabarkan dan diterapkan ke seluruh unit perusahaan. | Indikator kinerja kunci (KPI) tahun 2015 merupakan bagian dari Kontrak Manajemen tahun 2015 dan telah diabarkan ke masing-masing unit, bahkan masing-masing Pegawai. |
| 4 | Direksi agar senantiasa melakukan pembinaan kepada anak-anak perusahaan, sehingga dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi PT Danareksa (Persero) selaku induk perusahaan | Pembinaan terhadap Anak Perusahaan telah dilakukan antara lain melalui pengarahannya strategi di awal tahun seperti yang tercantum dalam RKAP, keterlibatan Direksi Persero sebagai Dewan Komisaris di Anak Perusahaan, rapat rutin mingguan dan evaluasi Triwulanan atas kinerja Anak Perusahaan. |
| 5 | RKAP bersifat fleksibel sehingga apabila terdapat perubahan asumsi/kondisi tertentu diluar kendali manajemen yang berdampak signifikan terhadap target-target atau terdapat deviasi yang material (lebih dari 10%) antara nilai hasil audit tahun 2014 dengan prognosa tahun 2014 yang digunakan sebagai dasar penyusunan RKAP Tahun 2015, maka RKAP Tahun 2015 tersebut dapat segera diajukan revisi kepada Pemegang Saham setelah terlebih dahulu mendapat rekomendasi Dewan Komisaris termasuk penyesuaian Kontrak Manajemen | Tidak ada revisi RKAP tahun 2015. |
| 6 | Direksi agar melakukan pengisian dan pemutakhiran data secara periodik pada sub Portal BUMN dan Portal Kementerian BUMN yaitu Portal Publik (www.bumn.go.id), Portal Financial Information System / FIS (http://fis.bumn.go.id), Portal SDM (http://sdm.bumn.go.id), Portal PKBL (http://pkbl.bumn.go.id) dan Portal Aset (http://aset.bumn.go.id). | Masing-masing divisi terkait telah melakukan pengisian dan pemutakhiran data secara periodik dengan mengacu kepada PerMen No. PER- 18/MBU/10/2014, tentang Penyampaian Data, Laporan, dan Dokumen Badan Usaha Milik Negara Secara Elektronik. |

| No | Arahan Pemegang Saham | Tindak Lanjut |
|----|---|---|
| 7 | <p>Berkenaan dengan kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Direksi diminta untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyaluran dan Program Kemitraan agar dilaksanakan secara prudent (berhati-hati) dalam proses seleksi calon mitra binaan dan pembinaan/pendampingan dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menghindari adanya piutang macet. Penyaluran dana Program Bina Lingkungan diupayakan untuk tidak tumpang-tindih dengan program pemerintah agar lebih tepat sasaran sesuai tujuan program. Laporan pelaksanaan kegiatan PKBL agar disampaikan secara berkala kepada Kementerian BUMN secara tepat waktu. | <p>Divisi yang menangani kegiatan PKBL telah menjalankan kegiatan tersebut sebagaimana arahan Pemegang Saham dengan menjalankan hal-hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Salah satu langkah pelaksanaan secara prudent, adalah dengan bekerjasama dengan Pusat Pelayanan Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat dibawah Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Brawijaya. Penyaluran Program Bina Lingkungan tetap mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Permen BUMN dan memperhatikan program pemerintah lainnya. Laporan pelaksanaan disampaikan secara berkala sebagaimana diatur dalam Permen BUMN untuk kegiatan PKBL |
| 8 | <p>Direksi diminta untuk memperhatikan saran dan pendapat Dewan Komisaris sebagaimana yang telah disampaikan dalam suratnya Nomor: S-35/DK-DR/XI/2014 tanggal 26 November 2014. Tanggapan Dewan Komisaris tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS ini.</p> | <p>Saran dan pendapat Dewan Komisaris senantiasa menjadi perhatian Direksi selain arahan Pemegang Saham yang menjadi panduan Direksi dalam menjalankan Perseroan.</p> |
| 9 | <p>Dewan Komisaris agar melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai BUMN maupun usaha BUMN dan memberikan nasihat kepada Direksi sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham secara berkala.</p> | <p>Dewan Komisaris secara berkala telah menyampaikan hasil evaluasi atas pelaksanaan pengawasan jalannya Perseroan kepada Pemegang Saham.</p> |
| 10 | <p>Buku RKAP tahun 2015 yang disampaikan oleh Direksi kepada Pemegang Saham dengan memperhatikan pembahasan-pembahasan dalam RUPS ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini.</p> | <p>Keputusan RUPS dan Buku RKAP 2015 telah dibukukan dan menjadi acuan Perseroan dalam melaksanakan program kerja tahun 2015.</p> |

ORGAN/ KOMITE DEWAN KOMISARIS

Merujuk Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN, maka dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit.

ORGAN/ KOMITE DEWAN KOMISARIS: SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

1. Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- a. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan dan bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
- b. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
- c. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- d. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- e. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
- f. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
- g. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
 - Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
 - Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

- Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan.
- Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban menjaga kerahasiaan dokumen yang sifatnya rahasia dan menjaga keamanan seluruh dokumen.

2. Remunerasi

Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris diatur sesuai Peraturan Menteri BUMN nomor PER-12/MBU/ 2012 tentang "Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN"; khususnya pasal 4 mengenai "Penghasilan Sekreataris Dewan Komisaris"; di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Honorarium, maksimal sebesar 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan
- b. Fasilitas
- c. Tunjangan, dan/ atau tantiem atau insentif kerja

Pada tahun 2015, jabatan Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Sdr Eko Setiawan, seperti tersebut dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KEP-01/DK-DR/II/2013 tanggal 1 Februari 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KEP-01/DK-DR/II/2016 tanggal 1 Februari 2013 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).

ORGAN/ KOMITE DEWAN KOMISARIS: KOMITE AUDIT

1. Latar Belakang

Danareksa berkomitmen untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya adalah dengan memenuhi semua peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan semua peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, berkaitan dengan kegiatan Perseroan di bidang jasa keuangan dan Perseroan sebagai Emiten.

Untuk mendorong agar Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang berfungsi membantu Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan yang efektif. Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

2. Acuan – Komite Audit Charter

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Undang Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- b. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor : 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
- d. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
- e. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- f. Peraturan Bapepam dan LK No.: IX.I.5, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.: Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

- g. Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2015 tentang "Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan"
- h. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2015 tentang "Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan"

3. Tugas dan tanggungjawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
- b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal;
- c. Memberikan rekomendasi mengenai peningkatan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
- d. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memadai terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan;
- e. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak, Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- f. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- g. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
- h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- i. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas

pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

- j. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- k. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- l. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
- m. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

4. Masa Kerja

Masa kerja Anggota Komite Audit Danareksa yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-12/MBU/2012).

5. Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit membangun dan memelihara komunikasi yang bebas dan terbuka dengan Auditor Independen, Auditor Internal dan Manajemen Perseroan dengan tetap menjaga obyektivitas dan independensi Komite Audit baik secara kolektif maupun individual;

6. Laporan pelaksanaan kegiatan

A. Pengendalian Internal

- a. Tindak Lanjut Terhadap Temuan Internal Audit, Eksternal Audit dan Management Letter (Rekomendasi) Eksternal Audit.

Aktivitas yang dilakukan adalah: Melakukan pembahasan dengan Divisi Internal Audit untuk mengkaji status dan proses tindak

lanjut terhadap semua temuan audit baik yang berasal dari Internal Audit maupun yang berasal dari Eksternal Audit (EY) untuk meyakinkan bahwa semua temuan audit tersebut telah ditindaklanjuti dengan seksama sehingga diharapkan semua temuan audit tersebut tidak muncul kembali di masa mendatang. Selain itu, memastikan bahwa Management Letter (Rekomendasi) EY telah ditindaklanjuti dan diimplementasikan dengan seksama.

b. Melakukan Kajian Terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Audit Secara Periodik.

Aktivitas yang dilakukan adalah Melakukan pembahasan dengan Divisi Internal Audit perihal Hasil Pekerjaan Divisi Internal Audit dan melakukan kajian temuan audit dan proses audit pada objek audit sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2015 secara periodik. Komite Audit mengklasifikasikan temuan-temuan internal audit ke dalam katagori sumber penyebab munculnya temuan-temuan internal audit tersebut untuk mengidentifikasi internal kontrol yang dijalankan oleh Perseroan.

c. Melakukan Kajian Terhadap Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)-Audit Plan Tahun 2015 Divisi Internal Audit.

Melakukan pembahasan dengan Divisi Internal Audit perihal Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) untuk Tahun 2015 untuk mengetahui metodologi yang digunakan di dalam penyusunan perencanaan audit, audit universe, kecukupan ruang lingkup audit serta audit approach yang akan dilakukan Divisi Internal Audit serta sumber daya yang dimiliki Divisi Internal Audit untuk dapat melaksanakan PKPT 2015.

d. Melakukan Evaluasi Terhadap Pencapaian Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)-Audit Plan Tahun 2015 Divisi Internal Audit.

Aktivitas yang dilakukan: Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pencapaian PKPT-Audit Plan Tahun 2015 Divisi Internal Audit untuk mengetahui pelaksanaan audit plan di lapangan serta kendala-kendala

yang dihadapi di lapangan (jika ada) untuk dapat ditindaklanjuti.

Manajemen Risiko

Melakukan pembahasan dengan Divisi Risk Management & SOP perihal Enterprise Risk Management (ERM) yang telah mengalami perkembangan yang saat ini pun, masih terus dikembangkan untuk mengakomodasikan kebutuhan-kebutuhan dari para pemangku kepentingan, antara lain Divisi Internal Audit yang berkepentingan pada risk based audit, serta pengelolaan seluruh jenis risiko yang ada di Grup Danareksa.

Selaras dengan pengaturan yang dilakukan oleh OJK untuk pengelolaan risiko dan tata kelola konglomerasi secara terintegrasi. Danareksa juga melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk melaksanakan dan mematuhi pengaturan-pengaturan tersebut. Komite Audit memberikan arahan dan masukan yang diperlukan dalam penyusunan dan penerapan pengatutan terkait konglomerasi dan integerasi tersebut.

Komite Audit juga membahas status SOP-SOP yang dimiliki oleh Persero dan Entitas-entitas Anak yang meliputi kebutuhan SOP secara menyeluruh, SOP yang telah tersedia dan SOP yang membutuhkan pemuktahiran (updating) untuk dapat mengakomodasikan perkembangan praktik bisnis serta peraturan baru yang berlaku.

B. Budgeting

a. Melakukan Kajian Terhadap RKAP 2016.

Sehubungan dengan kajian terhadap RKAP 2016, Komite Audit melakukan kajian terhadap Prognosa Kinerja 2015 serta RKAP 2016 dengan mengkaji asumsi-asumsi yang digunakan baik untuk Prognosa Kinerja 2015 maupun untuk RKAP 2016. Kajian terhadap Prognosa Kinerja 2015 menjadi penting karena Prognosa Kinerja 2015 akan menjadi salah satu dasar bagi penyusunan RKAP 2016. RKAP 2016 itu sendiri menjadi unik karena mengakomodasikan perubahan business model sebagai hasil dari usaha Perseroan melakukan Business Transformation. Tujuan

dilakukannya Business Transformation itu sendiri adalah untuk menentukan kembali arah bisnis dalam 5 tahun ke depan Entitas Induk beserta Entitas-Entitas Anak untuk membentuk integrasi yang menciptakan premium bagi terwujudnya sinergi yang bernilai tambah bagi Perseroan.

Di dalam melakukan kajian terhadap RKAP 2016, Komite Audit menelaah lebih jauh Business Model RKAP 2016 dan kesesuaiannya dengan RJPP 2016 – 2020. Komite Audit juga mengkaji apakah RKAP 2016 telah dapat mengakomodasikan Aspirasi Pemegang Saham atau belum.

b. Melakukan Kajian Terhadap PKBL 2015.

Melakukan kajian terhadap Dasar Hukum Pelaksanaan Program, Pelaksanaan Program Selama 2015, serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) 2015.

C. Laporan Keuangan

a. Melakukan Kajian Terhadap Laporan Hasil Usaha (LHU) Persero dan Entitas Anak Periode Bulanan.

Komite Audit melakukan kajian terhadap LHU Persero dan Entitas Anak tiap bulan untuk mengetahui kinerja Persero dan Entitas Anak dibandingkan dengan RKAP periode bulan yang bersangkutan serta pencapaian secara year-to-date (ytd) terhadap RKAP 2015. Komite Audit mengidentifikasi kinerja baik yang tercapai dan maupun yang tidak tercapai. Terhadap kinerja yang tidak tercapai, Komite Audit membahas lebih mendalam dengan Management untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kinerja yang tidak tercapai tersebut, apakah merupakan bagian dari siklus bisnis yang biasa terjadi dalam rentang waktu satu tahun, atau disebabkan oleh faktor penyebab lainnya. Hal ini penting sebagai alat evaluasi terhadap pencapaian kinerja tahunan, sehingga memungkinkan dilakukannya perubahan kebijakan dan tindakan Manajemen yang dibutuhkan untuk memperbaiki dan/atau meningkatkan kinerja Perseroan di bulan-bulan mendatang.

b. Melakukan Kajian Terhadap Laporan Manajemen Persero dan Entitas Anak Periode Kuartalan.

Komite Audit juga melakukan kajian terhadap Laporan Manajemen tiap kuartal yang membahas kinerja Persero dan Entitas Anak tiap kuartal dibandingkan dengan RKAP kuartal yang bersangkutan serta pencapaian secara year-to-date (ytd) terhadap RKAP 2015.

Sama dengan yang Komite Audit lakukan terhadap LHU Bulanan, pada Laporan Manajemen kuartalan, Komite Audit juga mengidentifikasi kinerja yang favourable dan unfavourable, dan faktor-faktor penyebabnya. Komite Audit membandingkan trend kinerja bulanan dengan trend kinerja kuartalan-nya tahun bersangkutan dengan tahun-tahun sebelumnya untuk mengetahui apakah merupakan bagian dari siklus bisnis yang biasa terjadi dalam rentang, atau disebabkan oleh faktor penyebab lainnya.

Komite Audit mengkaji lebih mendalam terhadap faktor-faktor penyebab di luar faktor trend, untuk mengetahui akar permasalahan serta memformulasikan rekomendasi pemecahan masalah yang akan diambil oleh Manajemen. Hal-hal tersebut penting sebagai alat early warning terhadap pencapaian RKAP 2015.

c. Melakukan Kajian Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015.

Kami melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh EY, sebelum diserahkan kepada para Pemangku Kepentingan, termasuk Otoritas dan Publik.

Kami mengkaji apakah Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tersebut telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, serta memenuhi penyajian dan keterbukaan sesuai dengan yang diminta oleh otoritas.

d. Melakukan Kajian Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tidak Diaudit Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015.

Kami melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tidak Diaudit Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 yang disiapkan Manajemen, sebelum diserahkan kepada para Pemangku Kepentingan, termasuk Otoritas dan Publik; mengacu kepada peraturan OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan kewajiban pelaporan keuangan bagi emiten obligasi.



Di dalam kajian ini pun, kami mengkaji apakah Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, serta memenuhi penyajian dan keterbukaan sesuai dengan yang diminta oleh otoritas.

D. Efektivitas Auditor Eksternal

- a. Melakukan rapat dalam rangka pembahasan perkembangan proses audit oleh Auditor terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
- b. Melakukan closing meeting dengan Auditor perihal temuan audit, Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan Management Letter
- c. Kajian terhadap kinerja Auditor melakukan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pelaksanaan PKBL 2015
- d. Kajian terhadap proses pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pelaksanaan PKBL 2015
- e. Melakukan kick off meeting dengan Auditor perihal Audit Plan terhadap Laporan



Tabel Profil Anggota Komite Audit

| Nama | Jabatan |
|---|--|
| | Dyah Kartika Rini, Ketua (Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Dewan Komisaris) |
|  | Djasriadi, Anggota Warga Negara Indonesia kelahiran Jambi 28 Mei 1956 meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen di Jakarta tahun 1987. Djasriadi pernah menduduki sejumlah jabatan di Kementerian BUMN dengan kepangkatan/golongan Pembina Utama Muda IVC. Mengikuti sejumlah kursus dan training. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor KEP-01/ DK-DR/2014 tanggal 3 Januari 2014. |
|  | Bambang Suyitno, Anggota Bambang memiliki latar belakang profesional dari berbagai Perusahaan Terbuka baik multinasional maupun group nasional seperti Chemone Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Surya Citra Media Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, dan beberapa perusahaan tertutup lainnya, termasuk KAP Ernst & Young. Beliau telah berkarier selama 20 tahun di bidang Eksternal Audit, Internal Audit, Komite Audit, Risk Management, Corporate Finance, Corporate Secretary, Good Corporate Governance, dan Investor Relations. Bambang meraih gelar MBA dari IPMI Business School (2007) dan gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1994). Bambang adalah Chartered of Accountants dan Certified Investor Relations serta memiliki ijin sebagai Wakil Manager Investasi dan Wakil Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (Bapepam - LK). Aktif di beberapa organisasi profesi seperti anggota Ikatan Akuntan Indonesia, Ikatan Komite Audit Indonesia serta menjadi pengurus Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA). Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor KEP-05/ DK-DRN/ VIII/2014 tanggal 25 Agustus 2014. |

Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pelaksanaan PKBL 2015

E. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Lainnya

- Kajian terhadap strategy initiatives Direksi dalam RKAP 2015
- Kunjungan ke Sentra Investasi Danareksa (SID) Semarang & Yogyakarta
- Mengidentifikasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris hal-hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya meliputi antara lain : Enterprise Risk Management (ERM), Pengendalian Internal, Business Process & SOP, Sistem Informasi Teknologi, serta Sumber Daya Manusia
- Melakukan pembahasan terhadap Business Transformation yang akan dilakukan Perseroan pada tahun 2016.

F. Good Corporate Governance

- Melakukan identifikasi terhadap potensi pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan, yang selama tahun 2015 tidak ditemukan adanya pengaduan tersebut.
- Rapat pembahasan dengan Corporate Secretary perihal updating peraturan-peraturan dari Otoritas terkait (Pemerintah, OJK, Bursa, Pajak dan sebagainya) yang berpotensi pada operasi Perseroan serta menilai tingkat ketaatan Perseroan terhadap Peraturan-peraturan yang berlaku
- Rapat pembahasan dengan Corporate Secretary untuk memastikan bahwa setiap informasi yang akan dikeluarkan Perseroan telah melalui tahapan evaluasi yang memadai
- Rapat pembahasan dengan Corporate Secretary untuk mengkaji potensi benturan kepentingan Perseroan serta Organ-organ Perseroan

G. Corporate Action

Corporate action yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2015 adalah emisi Medium Term Note (MTN). Rencana emisi MTN ini sesuai dengan usulan yang disampaikan di dalam RKAP 2015 yang telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Desember 2014 tentang Pengesahan RKAP dan RKA PKBL Tahun 2015 butir 5 yang menyatakan bahwa : “Danareksa berencana untuk menerbitkan MTN sebagai sumber pendanaan”.

Kami melakukan kajian terhadap maksud dan tujuan rencana emisi MTN tersebut serta dampaknya pada Perseroan, dan hal-hal yang sebaiknya dilakukan Perseroan agar rencana tersebut akan memberikan manfaat bagi Perseroan. Kajian kami menghasilkan kesimpulan bahwa penerbitan MTN ini dibutuhkan Perseroan untuk memitigasi risiko gapping, memitigasi risiko likuiditas yang berdampak pada peningkatan cost of fund, serta untuk mengurangi maturity gap dalam rangka menjaga pertumbuhan earning assets secara berkesinambungan.

H. Laporan Kegiatan Komite Audit

Selain mengeluarkan Laporan Hasil Kajian-kajian tersebut di atas, Komite Audit juga :

- Menyiapkan Laporan Kegiatan Komite Audit Kuartalan
- Menyiapkan Laporan Kegiatan Komite Audit Tahunan : 2015
- Menyusun Rencana Program Kerja Komite Audit 2015 yang mengakomodasikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit seperti yang dimandatorikan di dalam Piagam Komite Audit dan peraturan-peraturan lainnya.

I. Pendidikan Berkelanjutan Komite Audit

Sepanjang tahun 2015, kami mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta oleh Institute of Internal Auditors (IIA) – Indonesia Chapter antara lain :

- Konferensi Nasional Institute of Internal Auditors – Indonesia Chapter
- Pelatihan Forensic Accounting & Fraud Auditing oleh IAI
- Forensic Auditing oleh IAI
- Internal Auditing & Internal Control oleh IAI

J. Pemutakhiran Piagam Komite Audit

Kami melakukan pemuktahiran Piagam Komite Audit yang sekarang ada guna mengakomodasikan peraturan-peraturan baru yang mempengaruhi lingkungan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Perseroan dan Entitas-entitas Anak, di antaranya :

- Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2015 tentang “Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan”
- Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2015 tentang “Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan”
- Peraturan Bapepam & LK No. V.D.3 tentang “Pengendalian Internal Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Perantara Pedagang Efek”

7. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Tabel Kehadiran Rapat Komite Audit

Jumlah Rapat Selama tahun 2015: 15

| Nama | Frekuensi Kehadiran | % |
|--|---------------------|-----|
| Indrasjwari K.S. Kartakusuma ¹⁾ | 12 | 80 |
| Dyah Kartika Rini ²⁾ | 3 | 20 |
| Djasriadi | 15 | 100 |
| Bambang Suyitno | 15 | 100 |

Catatan:

¹⁾ Purna tugas sejak 30 Oktober 2015, kemudian diangkat sebagai Komisaris Utama

²⁾ Diangkat sejak 30 Oktober 2015

8. Profil Anggota Komite

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-05/DK-DR/X/2015 tanggal 30 Oktober 2015, struktur dan komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

| Nama | Jabatan |
|-------------------|---------|
| Dyah Kartika Rini | Ketua |
| Djasriadi | Anggota |
| Bambang Suyitno | Anggota |

ORGAN/ KOMITE DI BAWAH DIREKSI

1. Komite Pengelolaan Risiko (KPR)

a. Kebijakan

Umum

Pengendalian risiko di semua lini bisnis wajib diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan berdasarkan konsep Enterprise Risk Management (ERM) yang terintegrasi, komprehensif, dan proaktif. Dengan demikian, fungsi manajemen risiko Perseroan dapat berperan optimal menjaga kesinambungan pertumbuhan Perseroan.

Komite Pengelolaan Risiko memiliki kewenangan untuk pengambilan keputusan terkait dengan aktivitas pengambilan risiko (risk taking) yang akan dilakukan, penyusunan kebijakan dan juga dalam proses penentuan risk appetite & risk tolerance. Selain itu Komite Pengelolaan Risiko juga melakukan Review terhadap profil risiko dilakukan secara berkala menggunakan informasi yang disajikan dalam dashboard dan juga dalam forum Asset Liabilities Management.

Pengambilan keputusan oleh KPR sebagian besar dilakukan melalui mekanisme sirkulasi dokumen, namun bila diperlukan, pengambilan keputusan dilakukan dalam forum tatap muka.

Upaya tersebut juga disertai dengan peningkatan prosedur pemrosesan transaksi, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi standar etika bisnis dan etika kerja perusahaan. Dengan demikian, Danareksa telah meletakkan dasar bagi pembentukan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional yang komprehensif.

b. Tugas dan Tanggungjawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengelolaan Danareksa dalam rangka pengelolaan risiko terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Membuat peraturan dalam bentuk pedoman dan kebijakan yang berlaku di lingkungan PT Danareksa (Persero) maupun Grup Danareksa.
2. Melakukan evaluasi (review) terhadap semua kegiatan usaha perusahaan, baik dalam hal pengelolaan portofolio maupun kegiatan yang dilakukan oleh unit bisnis entitas anak perusahaan.
3. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi.
4. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi dan sistem informasi manajemen risiko terintegrasi serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
5. Mengelola permodalan secara terintegrasi untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang kecukupan permodalan terintegrasi, yang mencakup:
 - menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur permodalan secara terintegrasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Konglomerasi Keuangan; dan
 - melaksanakan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan secara terintegrasi.
6. Melakukan kegiatan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi yang meliputi pengelolaan risiko pada PT Danareksa (Persero) dan entitas anak perusahaan;
7. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap tingkat kematangan pengelolaan risiko dan daftar risiko diseluruh grup Danareksa melalui koordinasi dengan seluruh entitas dalam grup Danareksa;
8. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko secara terintegrasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh KPR PT Danareksa (Persero) dan entitas anak perusahaan;
9. Membuat keputusan atau rekomendasi atas suatu usulan transaksi atau produk yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh masing-masing entitas di grup Danareksa.
10. Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko terintegrasi dan Satuan Kerja Pengendalian Intern Terintegrasi serta Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
11. Melakukan hal-hal lain yang dipandang perlu berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, arahan pemegang saham, komisaris dan masukan serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan yang relevan untuk dilakukan berdasarkan penelaahan KPR.

Pelaksanaan kegiatan

Laporan Kegiatan Manajemen Risiko Selama 2015. Terkait dengan fungsi Risk Management antara lain mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko usaha dari seluruh transaksi serta merekomendasikan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen, selain itu sejalan dengan pelaksanaan empowerment kepada anak perusahaan maka kegiatan Divisi Risk Management selama tahun 2015 menekankan pada hal-hal sebagai berikut:

- a. ERM (Enterprise Risk Management)
 - Membuat model ERM sebagai tolok ukur untuk menganalisa dan melaporkan risiko-risiko perusahaan yang ada serta mengelola risiko-risiko tersebut berdasarkan model ERM yang telah dibuat.
 - Melakukan identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitor risiko strategis dan operasional perusahaan.
 - Memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan Kebijakan dan SOP Risk Management.
 - Telah dilakukan risk assesment pada Divisi Treasury dan Human Capital
 - Membuat Risk Matriks dan Risk Correlation PT Danareksa (Persero).
- b. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas Memo Evaluasi Risiko untuk menganalisis risiko bisnis atas usulan kegiatan usaha baru, produk baru dan fasilitas baru kepada nasabah dan counterparty dalam bentuk Memorandum Evaluasi Risiko (MER).
- c. Melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dokumen aplikasi pembukaan rekening baru nasabah PT Danareksa Sekuritas dan melakukan persetujuan pembukaan rekening dengan trading limit di atas Rp500 juta.
- d. Melakukan persetujuan pembukaan rekening marjin, perpanjangan fasilitas marjin, peningkatan limit transaksi serta produk-produk baru yang diusulkan oleh bisnis unit yang bersangkutan.
- e. Memberikan laporan posisi aktivitas transaksi, posisi aset dan kewajiban perusahaan serta laporan atas posisi dan jalannya pengelolaan net open position atas posisi valuta asing perusahaan.
- f. Menyelenggarakan dan memberikan laporan pada rapat ALCO setiap bulan dan laporan rekapitulasi posisi portofolio setiap hari.
- g. Memperbaharui Dashboard ALCO Perusahaan.
- h. Menyusun, memperbaharui serta mengkoordinir dalam pembuatan kebijakan dan prosedur kegiatan usaha (SOP) yang dibutuhkan oleh Persero dan Anak Perusahaan.
- i. Bekerjasama Corporate Secretary :
 - Menjadi pendamping tim KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul).

a. Profil Anggota Komite

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Nama, Jabatan dan Profil

Heru D. Adhiningrat, Ketua

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Bondan Pristiwandana, anggota

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Marciano H. Herman, anggota

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Hoesen, anggota

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)



RAM Irwan Satya Utama, anggota

Warga negara Indonesia. Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Berpengalaman lebih dari 12 tahun di Manajemen Risiko, khususnya di industri keuangan. Memulai karir sebagai Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan hingga 1994, kemudian sebagai Executive Admin & Analyst di Malindo Ventura Nusantara sebelum berkarir di Bank Bumiputera hingga posisi sebagai Head of Corporate Planning and Risk Management pada tahun 2006. Selanjutnya selama lebih dari 5 tahun bekerja di Mandiri Sekuritas sebagai Head of Risk Management; dan pada tahun 2011 bergabung di Danareksa sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko hingga saat ini.

12. Komite Human Capital

a. Kebijakan

Umum

Komite Human Capital atau Sumber Daya Manusia (SDM) adalah komite eksekutif yang memiliki tanggung jawab menetapkan kebijakan dalam seleksi serta perekrutan karyawan dan penetapan gaji serta tunjangan.

Independensi

Anggota Komite Human Capital independen tidak memiliki hubungan keuangan lainnya dengan Perseroan selain remunerasi untuk jasa mereka sebagai anggota Komite Sumber Daya Manusia, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2015 telah diadakan Rapat Komite Human Capital dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Rapat Komite Human Capital
Jumlah Rapat selama 2015: 6 (enam)

| Nama | Jabatan | Frekuensi Kehadiran | % |
|------------------------------------|------------------------|---------------------|-----|
| Heru D. Adhiningrat | Ketua | 5 | 83 |
| Bondan Priatiwandana | Anggota | 6 | 100 |
| Marciano H. Herman ¹⁾ | Anggota | 6 | 100 |
| Hoesen ¹⁾ | Anggota | 4 | 67 |
| Jenpino Ngabdi ²⁾ | Anggota | 6 | 100 |
| Prihatmo H. Mulyanto | Anggota | 6 | 100 |
| Poedji Goesarianto | Anggota | 6 | 100 |
| Uriep Budhi Prasetyo ³⁾ | Anggota | 6 | 100 |
| A. Pawitra Indriati | Anggota/ Sekretaris | 6 | 100 |

¹⁾ menjabat mulai 10 September 2015

²⁾ menjabat mulai 7 Desember 2015

³⁾ menjabat mulai 15 Desember 2015

b. Tugas dan tanggungjawab

Tugas serta tanggung jawab Komite Human Capital adalah mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan serta parameter pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia Entitas Induk/ Utama dan Entitas Anak.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Komite Human Capital selama tahun 2015 menekankan pada sumber daya manusia sebagai aset penting perusahaan. Komitmen sumber daya manusia diterapkan melalui kebijakan "Integrated Talent Management" yang terdiri atas *career mangement, talent and succession plan, refinement of compensation and benefit* serta *leraning and development plan*. Lebih lanjut, pelaksanaan kegiatan komite ini pada tahun 2015 juga berfokus pada:






- Proses rekrutmen pro-aktif berbasis kompetensi dan memperluas sumber pencarian SDM
- Aktivitas asesmen berkala dengan metode 360°, untuk mengukur kompetensi SDM dan menyusun perencanaan pengembangan kompetensi yang sesuai.
- Menjaga kesinambungan suistem kompetensi agar tetap kompetitif dengan kondisi pasar, termasuk foreign houses.
- Melaksanakan employee engagement untuk mengukur komitmen dan kepuasan pegawai.
- Melakukan penyempurnaan sistem, prosedur dan ketentuan lain yang berlaku sejalan dengan pengembangan dan kebutuhan organisasi.
- Mempersiapkan kader berkualitas melalui program Management Trainee.

Informasi lebih lengkap mengenai hal ini disajikan pada bagian "Human Capital" pada bab Profil Perusahaan.

d. Profil Anggota Komite

Komite SDM diketuai oleh Direktur Utama Persero, beranggotakan direksi Persero, Direktur Utama Entitas Anak dan kepala divisi terkait. Bertindak sebagai sekretaris dalam komite ini Kepala Divisi SDM. Informasi mengenai Sumber Daya Manusia selengkapnya dapat dilihat pada bagian "Human Capital"

Tabel Profil Anggota Komite Human Capital

| Nama, Jabatan dan Profil | |
|--|--|
| Heru D. Adhiningrat, Ketua | (Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi) |
| Bondan Priatiwandana, anggota | (Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi) |
| Marciano H. Herman, anggota | (Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi) |
| Hoesen, anggota | (Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi) |
|  Jenpino Ngabdi anggota Warga negara Indonesia. Presiden Direktur PT Danareksa Sekuritas. Berlatar belakang Master of Applied Science dari Macquarie University, Australia (1993) setelah meraih Bachelor of Economics di Universitas yang sama (1992). Bergabung dengan PT Danareksa Sekuritas sejak tahun 2013. Memulai karir di PT Credit Lyonnais Capital Indonesia (1994-1995), PT Sung Hung Kai (1995-1996), PT Danareksa Sekuritas (1996-2002) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Investment Banking, PT NC Securities (2002-2006) sebagai Managing Director Investment Banking, Domba Mas Group (2006-2007) sebagai Direktur Eksekutif Corporate Finance, PT Bahana Securities (2007-2010) sebagai Senior Vice President Investment Banking dan PT Ciptadana Capital (2010 - 2012) sebagai Senior Vice President Corporate Finance. | |
|  Prihatmo H Mulyanto anggota Warga negara Indonesia, saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas. Dengan latar belakang sebagai Sarjana Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (lulus tahun 1991), memulai karir di PT Danareksa Investment Management pada tahun 1996-2005. Selanjutnya pada tahun 2005-2009 berkarir di PT AAA Sekuritas sebagai Vice President. Kembali ke Danareksa sebagai Direktur PT Danareksa Investment Management sejak 2009. Pada tahun 2015 diangkat menjadi Direktur Utama PT Danareksa Investment Management. | |
|  Poedji Goesarianto anggota Warga negara Indonesia ini menjabat Direktur Utama PT Danareksa Finance sejak Mei 2009. Berlatar belakang Sarjana Akutansi dari Universitas Gajayana dan Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Malang. Memulai karir sebagai Supervisor Audit untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Nasikin, Akt pada 1989-1992, kemudian sebagai Instruktur Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi - Lingkup PT Perum Jasa Tirta dan dilanjutkan di Indomobil Group (1992-1997) serta PT Mandala Multifinance Tbk. hingga Mei 1997. Menjabat sebagai Direktur PT Danareksa Finance pada Mei 2007 hingga 2009. | |
|  Uriep Budhi Prasetyo anggota Warga Negara Indonesia, saat ini menjabat Direktur Utama PT Danareksa Capital. Meraih gelar MBA in Management dari College of Notre Dame; BSc dari San Francisco State University, California, Amerika Serikat. Sebelum bergabung dengan Danareksa, menjabat sebagai Direktur PT Bursa Efek Indonesia (2009-2015), Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2006-2009) dan Direktur PT Dhanawibawa Arthacemerlang Sekuritas. Di samping itu, beliau juga pernah menjabat Direktur di perusahaan lain seperti PT Megatech Global Mitrausaha, PT Floreta Purwa Artha, PT BPR Cinere Arta serta Business Analyst di PT Tata Upadi Pratama dan PT Trikora Lloyd. Imelco Trading Company, Inc di San Francisco, California, USA adalah tempat beliau mulai pengalaman di bidang keuangan, sebagai Assistant Manager (1989-1992). | |
|  A. Pawitra Indriati anggota Warga Negara Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital sejak Juni 2015, setelah beberapa waktu menjabat sebagai Wakil Kepala Divisi Human Capital sejak 1 Januari 2015. Meraih gelar Master of Commerce dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 2000, dimana sebelumnya mengenyam pendidikan di Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Berpengalaman di bidang Keuangan dan telah mengikuti berbagai pelatihan yang berhubungan dengan keuangan dan Pasar Modal. Bergabung di Danareksa sejak tahun 2000 sebagai Management Trainee kemudian menjalani berbagai penugasan khususnya di unit Management Reporting & Budget Control hingga mencapai posisi Kepala Unit tersebut pada 2007, yang dijabatnya hingga akhir tahun 2014. | |

13. Komite Teknologi Informasi

a. Kebijakan

Divisi Teknologi Informasi (ITP) memberikan kontribusi pada Perseroan dengan menyediakan berbagai cara akses ke layanan investasi dan transaksi. Layanan online Danareksa dapat diakses melalui aplikasi di PC (personal computer), situs internet (website) khusus untuk transaksi, menggunakan telepon seluler (smartphone), ataupun tablet PC yang semakin marak digemari dan digunakan oleh nasabah.

Danareksa memiliki target untuk terus meningkatkan proporsi transaksi yang dilakukan melalui media online. Layanan transaksi berbasis online ditetapkan menjadi salah satu layanan utama Perseroan. Dan untuk mendukung realisasi peningkatan transaksi berbasis media online maka Divisi Teknologi Informasi Danareksa melakukan beberapa kegiatan yang akan dijelaskan dalam kegiatan Komite Teknologi sepanjang tahun 2015.

b. Tugas dan tanggungjawab

Tugas serta tanggung jawab Komite Teknologi Informasi adalah mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan serta parameter pengembangan dan pengelolaan Teknologi Informasi dalam mendukung bisnis Perusahaan.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Komite Teknologi Informasi selama tahun 2015 menekankan pada peningkatan layanan jalur distribusi dengan perkembangan online trading yang dalam beberapa tahun terakhir menjadi besar dengan banyaknya perusahaan sekuritas yang memberikan layanan sejenis.

Implementasi dari arahan kegiatan Komite Teknologi Informasi ini disajikan pada area "Teknologi Informasi" pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

d. Profil Anggota Komite

Komite Teknologi Informasi diketuai oleh Direktur Utama Persero, beranggotakan direksi Persero dan Kepala Divisi Teknologi Informasi. Bertindak sebagai sekretaris dalam komite ini Kepala Divisi Teknologi Informasi.

Tabel Profil Anggota Komite Teknologi Informasi

Nama dan Jabatan

Heru D. Adhiningrat, Ketua

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Bondan Pristiwandana, anggota

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Marciano H. Herman, anggota

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Hoesen, anggota

(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)



Darwis Fadhli, anggota

Warga Negara Indonesia. Berpengalaman lebih dari 15 tahun di bidang pengembangan sistem informasi, saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi yang diembannya sejak Maret 2013; setelah sebelumnya memimpin "IT Business Support" dan "IT Business Architects dan Analysts" selama kurang lebih 3 tahun. Tidak lama setelah bergabung dengan Danareksa, Darwis memimpin unit Pengembangan Aplikasi sampai lebih 6 tahun kemudian; dengan berbagai aplikasi yang dikembangkannya yang membantu Danareksa dalam berkiprah di Pasar Modal Indonesia; termasuk pengembangan Transaksi Online (D'ONE).

Menyelesaikan Pasca-sarjana di bidang Information Technology dari Universitas Indonesia ini memegang berbagai lisence dan tanda kecakapan khusus di bidang Teknologi Informasi dari berbagai institusi.

4. Komite Aset dan Liabilitas

a. Kebijakan dan Independensi

Guna mencapai likuiditas Perseroan secara keseluruhan yang optimal, maka diperlukan kajian dan penentuan kebijakan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan.

Anggota Komite Aset dan Liabilitas bersifat independen tidak memiliki hubungan keuangan lainnya dengan Perseroan, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham.

b. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Aset dan Liabilitas ini melakukan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan likuiditas Perseroan secara keseluruhan; termasuk risiko pasar, risiko tingkat suku bunga dan risiko valuta asing.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2015, Komite Aset dan Liabilitas ini melakukan aktivitas bersama Komite Manajemen Risiko dalam mengatur hal-hal yang berkaitan dengan aset dan liabilitas; terutama untuk mengoptimalkan likuiditas Perusahaan.

d. Profil Anggota Komite

Komite Aset dan Liabilitas diketuai oleh Direktur Utama Persero, beranggotakan direksi Persero, Kepala Divisi Treasury dan Kepala Divisi Manajemen Risiko.

Tabel Profil Anggota Aset dan Liabilitas

Nama dan Jabatan

Heru D. Adhiningrat, Ketua
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Bondan Pristiwandana, anggota
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Marciano H. Herman, anggota
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Hoesen, anggota
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

RAM Irwan Satya Utama, anggota
(Lihat di Profil Anggota Komite Manajemen Risiko)



Rika Muzni, anggota

Warga Negara Indonesia. Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Trisakti. Menjabat Kepala Divisi Treasury sejak 2013, setelah sebelumnya menjabat sebagai Kepala bagian "Trading and Liquidity" selama beberapa tahun. Berpengalaman lebih dari 15 tahun di bidang likuiditas Perusahaan, pengelolaan "asset and liability" di samping bertransaksi langsung pada Reksa Dana, obligasi dan valuta asing - untuk memaksimalkan pendapatan Perusahaan.

AKUNTAN PUBLIK

1. Penetapan

Penetapan Akuntan Publik yang dipilih untuk audit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) beserta entitas anak tahun 2015, ditetapkan berdasarkan:

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Persetujuan Laporan Tahun Buku 2014, tanggal 21 Mei 2014 butir 4 yang antara lain memberi kuasa kepada Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pelaksananya.
- Surat Dewan Komisaris Nomor S-25/DK-DR/VIII/2015 tanggal 26 Agustus 2015 perihal Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015.
- Surat Perintah Kerja (SPK) nomor SPK-39/046/DIR tanggal 12 Oktober 2015 tentang Penunjukan dan Perintah Kerja Audit Umum Kantor Akuntan Publik untuk Audit atas Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak serta untuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015.
- Surat Perintah Kerja (SPK) nomor SPK-39/047/DIR tanggal 12 Oktober 2015 tentang Penunjukan dan Perintah Kerja Audit Umum Kantor Akuntan Publik untuk Melaksanakan Prosedur yang Disepakati atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak, Skedul Modal Kerja Bersih Disesuaikan PT Danareksa Sekuritas, Skedul Modal Kerja Bersih Disesuaikan PT Danareksa Investment Management, Perhitungan Fisik Saham Milik Nasabah PT Danareksa Sekuritas pada Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut.

2. Periode

Kantor Akuntan Publik (KAP) "Purwantoro, Sungkoro dan Surja" mengaudit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) tahun 2011, 2012, 2013, dan 2014. Sehingga untuk pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) tahun 2015 ini, maka KAP tersebut mengaudit selama 5 (lima) tahun berturut-turut.

Berdasarkan Surat Perubahan Susunan Rakan dan Nama Firma Nomor 05737/PSS-AS/2015 tanggal 9 September 2015 perihal Perubahan Susunan Rakan

dan Nama Firma dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman dan Surja menjadi KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

3. Biaya

Biaya atas jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015 ini kepada KAP "Purwantono, Sungkoro dan Surja" adalah Rp1.500.120.000,- sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Out of pocket expenses (OPE) dan Pajak Penghasilan (PPh).

4. Ruang lingkup

Ruang lingkup pekerjaan KAP yang ditunjuk sesuai dokumen SPK Nomor SPK-39/046/DIR tanggal 12 Oktober 2015 tentang Penunjukan dan Perintah Kerja Audit Umum Kantor Akuntan Publik untuk Audit atas Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak serta untuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2015, di antaranya:

- Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak, serta atas Laporan Keuangan masing-masing Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Entitas Anak yang termasuk dalam ruang lingkup penugasan ini adalah PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital.
- Melaksanakan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak sesuai dengan Pernyataan Standar Audit No. 62 (PSA No. 62) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Danareksa (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

- d. Membuat Ringkasan Komentar, Saran dan Tanggapan Manajemen yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT Danareksa (Persero) dan masing-masing Entitas Anak yang termasuk, namun tidak terbatas pada saran tertulis, atas evaluasi pengendalian internal, teknologi informasi, perlakuan akuntansi, dan hal-hal lainnya untuk menyelamatkan aset grup, kepatuhan terhadap peraturan dan perbaikan efisiensi.

PT Danareksa Sekuritas atas kepatuhan terhadap Peraturan Bapepam dan LK mengenai perhitungan fisik saham milik nasabah pada tanggal 31 Desember 2015.

5. Jasa Lain

Tidak ada jasa lain yang dilaksanakan KAP "Purwantono, Sungkoro & Surja" di lingkungan Danareksa selain yang disebutkan di atas.

Ruang lingkup pekerjaan KAP yang ditunjuk sesuai dokumen SPK Nomor SPK-39/047/DIR tanggal 12 Oktober 2015 tentang Penunjukan dan Perintah Kerja Audit Umum Kantor Akuntan Publik untuk Melaksanakan Prosedur yang Disepakati atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak, Skedul Modal Kerja Bersih Disesuaikan PT Danareksa Sekuritas, Skedul Modal Kerja Bersih Disesuaikan PT Danareksa Investment Management, Perhitungan Fisik Saham Milik Nasabah PT Danareksa Sekuritas pada Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut, di antaranya :

- a. Menerapkan prosedur yang disepakati bersama atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- b. Menerapkan prosedur yang disepakati untuk mengevaluasi asersi Manajemen PT Danareksa Sekuritas atas kepatuhan terhadap Peraturan Bapepam dan LK No.V.D.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 mengenai penyajian Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- c. Melaksanakan prosedur yang disepakati untuk mengevaluasi asersi Manajemen PT Danareksa Investment Management atas kepatuhan terhadap Peraturan Bapepam dan LK No.V.D.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 mengenai penyajian Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- d. Melaksanakan prosedur yang disepakati untuk mengevaluasi asersi Manajemen

SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Uraian Tugas

Sekretaris Perusahaan merupakan organ perusahaan yang bertanggungjawab terhadap kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta menjamin tersedianya informasi yang dapat diakses oleh stakeholders sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari stakeholders. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan juga mengelola hubungan dengan media massa agar citra perusahaan selalu terjaga.

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- a. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- c. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi PT Danareksa (Persero).
- d. Memberikan masukan kepada Direksi PT Danareksa (Persero) untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-undang No.8 Tahun 2005 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- e. Memberikan informasi yang dibutuhkan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- f. Sebagai penghubung atau *contact person* antara PT Danareksa (Persero) dengan Pemangku Kepentingan.
- g. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya dalam perusahaan tersebut mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- h. Membuat daftar pemegang saham, termasuk kepemilikan lima persen saham atau lebih.
- i. Menghadiri rapat Direksi dan membuat berita acara rapat.
- j. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.
- k. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

2. Pelaksanaan Tugas

Sepanjang 2015, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengadakan sejumlah kegiatan antara lain :

- a. Melaksanakan *employee gathering* sebagai sarana kebersamaan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan, sekaligus dalam kesempatan tersebut melakukan sosialisasi RKAP tahun 2015, RJPP tahun 2014 – 2018, Hasil Suvey Kepuasan Pelanggan dan Kebijakan Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan (Whistle Blowing System).
- b. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2015.
- c. Menyampaikan laporan-laporan sesuai ketentuan yang berlaku kepada Kementerian Keuangan, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
- d. Menghadiri rapat mingguan Direksi dan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, kemudian menyusun dan menyimpan risalah hasil rapat.
- e. Membuat keputusan-keputusan Direksi.
- f. Melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan CSR.
- g. Mengkoordinir kegiatan-kegiatan *marketing communication* di lingkungan Danareksa.
- h. Aktif dalam pelaksanaan asesmen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan GCG.

- i. Melakukan Survey Kepuasan Nasabah Internal maupun Eksternal PT Danareksa (Persero) terkait dengan positioning Perusahaan.

3. Program Pengembangan

Program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan antara lain adalah *customer focus*, *strategic partnership*, *managing change* dan *strategic thinking*.

4. Riwayat singkat, penunjukan dan periode jabatan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Fattah Hidayat. Informasi riwayat singkat, penunjukan dan periode jabatan seperti disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel Pelatihan/ Pendidikan Sekretaris Perusahaan

| Nama/ Jenis Pendidikan | Periode | Penyelenggara |
|---|-----------------|------------------|
| Sosialisasi Peraturan OJK; Jakarta | 29 Januari 2015 | ICSA |
| Sosialisasi BPJS Kesehatan; Deli Serdang, Sumatera Utara | 18 April 2015 | Kementerian BUMN |
| Road Map Pembinaan BUMN; Inna Bali - Denpasar, Bali | 20 Oct 2015 | Kementerian BUMN |
| Peran dan Tugas Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN: Hotel Panghegar, Bandung | 27 nov 2015 | Kementerian BUMN |

Profil

Fattah Hidayat



Warga Negara Indonesia, lahir di Magetan tanggal 13 Juni 1965. Lulus Sarjana Fakultas Ilmu Administrasi – Jurusan Administrasi Niaga Universitas Brawijaya Malang Tahun 1989. Memulai karirnya di MAS Associate sebagai konsultan sampai dengan tahun 1992. Di Danareksa karirnya bermula sebagai staff di Divisi Investment & Business Development pada tahun 1992, dan terakhir ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan tahun 2012 setelah sebelumnya menangani PKBL Danareksa.

Selama di Danareksa, Fattah juga merangkap jabatan pada beberapa Entitas di lingkungan Danareksa yaitu sebagai Ketua Koperasi Danareksa tahun 1996 – 2007, Direktur PT Reksatama Dinamika (afiliasi Danareksa) tahun 2009 – 2012 dan sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini juga menjabat Komisaris PT Reksa Sentosa Dinamika (afiliasi Danareksa).

Fattah diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) nomor KD-36/ 26/ CS/ DIR/ 2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang mengangkat Fattah Hidayat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero).

INTERNAL AUDIT

Fungsi audit intern Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Audit intern adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

1. Struktur dan Kedudukan

Struktur dan kedudukan Internal Audit diatur dalam:

- Keputusan Direksi Nomor KD-39/023/DIR tanggal 28 September 2015 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Perubahan Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Direksi Nomor KD-39/006/HR-CS tanggal 23 Maret 2015 tentang Struktur Organisasi Divisi PT Danareksa (Persero) dan Surat Keputusan Direksi Nomor KD-39/020/HR-CS tanggal 1 September 2015 tentang Perubahan Keputusan Direksi Nomor KD-39/006/HR-CS tanggal 23 Maret 2015 tentang Struktur Organisasi Divisi PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Direksi Nomor KD-39/018/DIR tanggal 7 Agustus 2015 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi. Kepala Divisi Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Divisi Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Internal Audit. Internal Audit dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

2. Penjelasan tentang Internal Audit Charter

Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang selalu dikaji untuk disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan. Piagam Audit Internal merupakan pedoman agar Divisi Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan obyektif sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Piagam Audit Internal ini dibuat dalam rangka mewujudkan suatu mekanisme dan sistem pengawasan yang memadai serta memperhatikan kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* yang meliputi Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dan kewajaran (*Fairness*).

Piagam Audit Internal mendefinisikan kedudukan Divisi Internal Audit dalam Perusahaan, tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan, dan pertanggungjawaban serta menjelaskan hal-hal yang dilarang untuk dilakukan oleh Auditor Internal.

3. Ruang Lingkup, Tugas dan tanggungjawab

Ruang lingkup pekerjaan Divisi Internal Audit mencakup semua area operasi Perusahaan dan Perusahaan Anak (sesuai *governance* yang berlaku), melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit dapat melakukan audit pada Perusahaan Anak baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari Divisi Internal Audit Perusahaan Anak.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko seperti yang tercantum dalam Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif dengan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

- g. Bekerja sama dengan Komite Audit.
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit yang dilakukannya;
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

4. Pelaksanaan Tugas

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko, serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas unit kerja berdasarkan PKPT yang disusun pada awal tahun dan disetujui oleh Direktur Utama. PKPT disusun dengan menggunakan pendekatan Risk Based Audit.

Selama tahun 2015, Internal Audit telah melakukan kegiatan audit rutin atas 7 (tujuh) unit kerja, 2 (dua) kali pemeriksaan khusus, dan 2 (dua) kali pemeriksaan fisik, yaitu pemeriksaan fisik atas aset tetap dan surat berharga. Disamping itu, dalam pemeriksaannya, Internal Audit juga melakukan kecukupan atas kebijakan dan prosedur internal terkait pengaturan 10 (sepuluh) kegiatan.

Selain melakukan pemeriksaan, Internal Audit juga melakukan monitoring terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Internal Audit, Auditor Eksternal, dan hasil assessment GCG.

Selama tahun 2015, Internal Audit juga menjadi counterpart bagi BPKP untuk assessment GCG dan BUMN Bersih, dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja - Ernst & Young, dalam rangka audit umum atas Laporan Keuangan, serta menjadi counterpart dalam assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) tahun 2015.

5. Jumlah Pegawai Internal Audit

Divisi Internal audit didukung oleh 5 orang pegawai, yang terdiri atas 1 orang Kepala Divisi Internal Audit, 3 orang Audit Officer dan 1 orang Internal Audit Administration.

Tabel Pegawai Internal Audit dan Sertifikasinya

| Nama Sertifikasi | Jumlah Pegawai |
|------------------|----------------|
| QIA | 1 |

6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Internal Audit dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

7. Profil Kepala Internal Audit



Kepala Divisi Internal Audit adalah Arini Imamawati; warga Negara Indonesia, lulus Fakultas Ekonomi, Jurusan Akutansi Universitas Trisakti tahun 2000 dan Program Magister Manajemen Eksekutif Manajemen Bisnis, Prasetya Mulya Business School tahun 2012. Menjabat sebagai Internal Audit Division Head sejak 1 Oktober 2014. Sebelumnya menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) tahun 2009 - 2015. Pernah bekerja selama 2 tahun sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sarwoko, dan Sandjaja, anggota Ernst & Young Global dan 5 tahun pada KAP Haryanto Sahari dan Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers Global.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam dunia usaha, “*Risk and Return*” merupakan pasangan yang tidak dapat dipisahkan satu dari yang lain. Pada target kinerja tinggi, secara otomatis melekat peningkatan exposure risiko. Oleh karena itu Danareksa menetapkan bahwa kemampuan untuk mengelola risiko merupakan salah satu kompetensi inti yang harus selalu mampu mengimbangi dinamika kegiatan usaha dalam upaya mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Proses manajemen risiko merupakan siklus yang berkesinambungan dimana pada setiap siklus diperoleh pembelajaran untuk penyempurnaan di siklus berikutnya. Seiring dengan kematangan dalam budaya risiko (*risk culture*), maka komitmen untuk selalu menjadi lebih baik dalam proses pengelolaan risiko akan berjalan seiring dengan kemampuan untuk meningkatkan kinerja.

1. Acuan

Pedoman Kerangka kerja *Enterprise Risk Management (ERM)* untuk Grup Danareksa telah ditetapkan di tahun 2015, dengan mengacu kepada pedoman dari *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* dan standar internasional ISO 31000. Dalam pedoman tersebut dinyatakan bahwa “pengelolaan risiko merupakan kapabilitas inti dan merupakan bagian tak terpisahkan dari semua aktivitas Persero”

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 17/POJK.03/2015 tentang “Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan”, yang diterbitkan dalam rangka mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang tumbuh berkelanjutan menjadi acuan untuk pengelolaan risiko secara terintegrasi di dalam Danareksa Group.

2. Struktur dan Kedudukan

Fokus dari kegiatan manajemen risiko adalah mengelola keseimbangan dan kesinambungan aktivitas investasi dan pembiayaan serta penyediaan jasa keuangan lainnya, dengan menekankan kepada terjaganya kualitas aktiva produktif dan layanan yang diberikan serta kondisi dan kinerja keuangan untuk menjaga kepercayaan para kreditur.

Divisi Manajemen Risiko di PT Danareksa (Persero) berada di bawah Direktur yang membidangi manajemen risiko. Dalam Grup

Danareksa, selain di Perusahaan Induk, pengelolaan risiko dilakukan secara mandiri di Perusahaan Anak, yaitu di PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management. Namun demikian, koordinasi pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan konsep penerapan ERM secara konsisten dan selaras dengan Kebijakan Sentralisasi dan Pemberdayaan yang menjadi panduan interaksi dan sinergi antar entitas dalam Grup Danareksa.

3. Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Pengelolaan risiko dalam Grup Danareksa dilaksanakan dengan mengimplementasikan Enterprise Risk Management (ERM) sejak tahun 2015. Penerapan ERM merupakan bagian dari penyempurnaan budaya kerja dimana kesadaran mengenai risiko disebarluaskan, tidak hanya sebagai tanggung jawab dari fungsi structural pengelola risiko, namun merupakan tanggung jawab semua fungsi terhadap semua risiko yang melekat di masing-masing fungsi tersebut.

Champion dari program ERM adalah fungsi *oversight/* pengawasan di Entitas Utama/ Induk dan Entitas Anak. Para Champion melakukan pertemuan koordinasi secara berkala untuk membahas dan menyelaraskan program kerja penerapan ERM.

a. Penerapan ERM

Penerapan ERM dalam Grup Danareksa tercermin dalam Danareksa ERM Dashboard yang merupakan system informasi manajemen berorientasi risiko dan kinerja yang disajikan bagi Direksi Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak serta pejabat-pejabat yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko, untuk memantau kinerja, sekaligus risiko yang melekat di aktivitas usaha Grup Danareksa secara keseluruhan. Menggunakan dashboard ini, Direksi Entitas Utama/ Induk dan Entitas Anak, serta pejabat-pejabat penanggung jawab risiko dapat memantau posisi terkini, baik kinerja maupun exposure risiko.

b. Sistem Peringatan Dini

Seiring dengan penetapan selera dan toleransi risiko, Danareksa Dashboard akan menjadi piranti Early Warning System yang penetapan kriterianya sebagai indikator yang digunakan untuk memicu tindakan tanggap yang diperlukan, yang parameteranya ditinjau secara

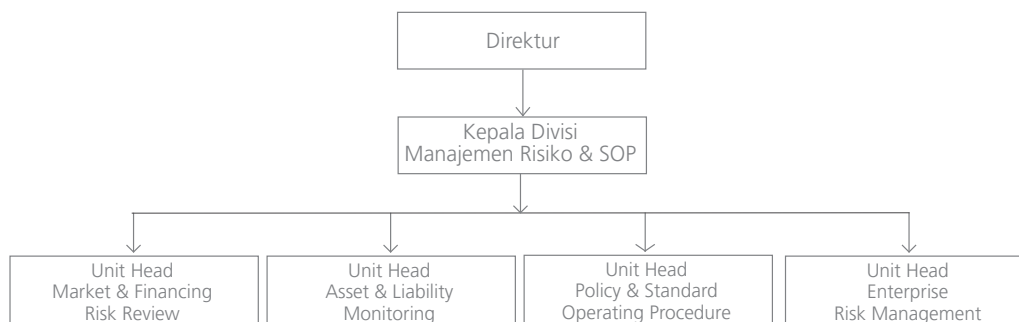


Diagram Struktur Organisasi Manajemen Risiko

berkala untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi serta regulasi yang berlaku.

c. **Pengelolaan Risiko**

Proses manajemen risiko dimulai dari tahapan perencanaan di mana target dan posisi keuangan harus dipertimbangkan dampaknya terhadap kemampuan perusahaan menanggung risiko dalam rangka menjaga kesinambungan usahanya. Proses ini mengacu kepada evaluasi terhadap hasil-hasil kinerja serta efektivitas pengelolaan risiko berdasarkan pencapaian periode sebelumnya.

Seiring dengan pelaksanaan aktivitas untuk mencapai target yang ditetapkan, proses ini kemudian dilanjutkan dengan identifikasi risiko material yang melekat pada setiap kegiatan pengambilan risiko (*risk taking activities*). Materialitas & signifikansi dari setiap risiko dipertimbangkan tidak hanya berdasarkan dampak keuangan melainkan juga dampak non finansial, terutama berkaitan dengan reputasi dan kepatuhan.

d. **Pengukuran Risiko**

Menggunakan Danareksa ERM Dashboard, setiap kondisi dan posisi tercermin perubahannya dalam profil risiko, sehingga setiap saat dapat diperoleh gambaran mengenai dinamika profil risiko seiring dengan pergerakan dan perubahan yang terjadi di pasar maupun pengaruh dari kondisi nasabah.

e. **Prioritas Risiko**

Danareksa terpapar secara signifikan terhadap risiko kredit dan risiko pasar, terutama risiko suku bunga, ekuitas dan risiko likuiditas, baik likuiditas pendanaan maupun likuiditas pasar. Selain itu, risiko kepatuhan dan risiko reputasi juga memperoleh bobot besar dalam prioritas risiko.

a. **Risiko Likuiditas**

Likuiditas pendanaan termasuk risiko yang memperoleh prioritas tinggi dalam pengelolaannya. Keberhasilan pengelolaan risiko ini menjadi salah satu kunci Utama keberhasilan untuk dapat mewujudkan target-target kinerja yang diharapkan. Danareksa mengandalkan pendanaan yang berasal dari penerbitan surat hutang maupun bank line.

Likuiditas Pasar menjadi perhatian bagi Danareksa terkait dengan posisi jaminan dalam bentuk surat-surat berharga yang diperdagangkan. Mitigasi risiko yang mengandalkan kecukupan jaminan juga harus memperhatikan dengan seksama perkembangan likuiditas pasar sebagai salah satu exit strategy untuk penyelesaian kewajiban nasabah.

b. **Risiko Kredit**

Risiko kredit yang timbul dari pembiayaan yang diberikan merupakan risiko yang dominan bagi Danareksa Group sehingga dicermati dengan seksama melalui pemantauan pelaporan berkala dari nasabah dan kunjungan ke Nasabah.

Selain itu analisis juga dilakukan dengan mencermati hasil riset yang dilakukan oleh DRi (Danareksa Research Institute), yang mencakup riset ekonomi makro, pasar saham dan surat hutang sebagai lead indicator dari kondisi perekonomian dan industri yang dapat berpengaruh terhadap kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan yang disediakan Nasabah.

c. Risiko Pasar

Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara intensif dengan memperhatikan kepatuhan kepada beragam limit dan indicator yang digunakan sebagai pengukur profil risiko pasar yang dihadapi Danareksa. Pemantaun risiko pasar juga dilakukan dengan menggunakan pengukuran terhadap risiko yang melekat dalam setiap posisi yang ada dalam Grup Danareksa. Pengukuran dengan menggunakan metode seperti VaR dan DV01 diterapkan untuk mencermati risiko inherent dari posisi yang ada. Simulasi dan analisis sensitivitas juga dilakukan untuk mengukur dampak pergerakan dari sebab-sebab risiko pasar, baik terhadap marjin bunga, kecukupan jaminan serta profitabilitas posisi trading.

- **Risiko Ekuitas**

Danareksa terekspose dengan risiko ekuitas dalam bentuk pergerakan harga dari efek ekuitas yang diperdagangkan di BEI. Ekspose risiko ekuitas inherent dengan posisi trading, maupun posisi pembiayaan dengan jaminan efek-efek yang diperdagangkan.

- **Risiko Penjaminan (underwriting)**

Danareksa Sekuritas yang memiliki ijin usaha sebagai perusahaan penjamin emisi, tidak lepas dari risiko penjaminan, yaitu risiko tidak terjualnya efek yang ditawarkan ke pasar sehingga harus diserap menjadi posisi sendiri oleh Danareksa Sekuritas.

d. Pengendalian Risiko

Untuk meningkatkan keandalan dan relevansi perangkat pengendalian risiko, pengembangan pengelolaan risiko yang berbasis sistem informasi yang didukung database terintegrasi sedang dilakukan dengan tujuan agar keterlibatan risk owner dalam proses pengelolaan risiko menjadi lebih intens dan memperjelas tanggungjawab dalam proses pelaporan dan agar data yang tersedia untuk pemantauan dan pengendalian dapat disebarluaskan kepada pejabat-pejabat yang relevan agar segera dapat melakukan tindak lanjut yang diperlukan.

e. Analisis dan Pelaporan Risiko

Analisis risiko dilakukan baik untuk posisi yang ada maupun terhadap transaksi yang akan dilakukan. Analisis terhadap posisi dilakukan terutama mengacu kepada indicator early warning dan trigger action yang telah ditetapkan, analisis dilakukan baik secara otomatis atau melalui proses valuasi yang dilakukan secara harian untuk posisi tertentu. Analisis terhadap transaksi dilakukan dalam kaitan proses persetujuan atas transaksi yang akan dilakukan. Persetujuan atas transaksi dilakukan dengan menerapkan "Four Eyes Principle", dimana Risk Taking Unit mempersiapkan proposal usulan transaksi yang kemudian akan direview oleh Unit Risk Management untuk kemudian diusulkan kepada Komite Pengendali Risiko ("KPR").

4. Pelaksanaan Tugas 2015

Di tahun 2015, sesuai dengan lingkup penugasannya yang diturunkan menjadi penugasan untuk masing-masing unit di lingkungan Divisi Risk Management, berikut adalah fokus kerja yang telah dilakukan di tahun 2015:

- a. Melakukan penelaahan terhadap beragam usulan transaksi pembiayaan maupun transaksi trading, termasuk didalamnya penelaahan terhadap limit lawan transaksi (counterparty) yang diberikan maupun limit-limit posisi trading.
- b. Melakukan penyempurnaan ERM Dashboard Danareksa dan memutakhirkan isinya sesuai dengan pemutakhiran data dari penanggung jawab data.
- c. Melakukan penyempurnaan kebijakan dan SOP untuk menyesuaikan dengan pengaturan yang berlaku maupun dengan dinamika transaksi yang terjadi.
- d. Melakukan penilaian terhadap tingkat kematangan penerapan ER (Risk Maturity Assessment).

5. Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Profil Kepala Divisi, RAM Irwan Satya Utama disajikan pada bagian Komite Manajemen Risiko di atas.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

1. Pengendalian keuangan, Pengendalian operasional dan Kepatuhan terhadap perundang-undangan

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan seluruh pegawai, yang disusun dengan tujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan perusahaan terkait dengan tujuan operasional, pelaporan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Intern di Danareksa diimplementasikan dengan konsep tiga garis pertahanan (three lines of defense), yang terdiri dari garis pertahanan pertama (first line of defense) adalah Divisi Bisnis (front-line)/operasional, garis pertahanan kedua (second line of defense) yaitu Divisi Risk Management & SOP dan Divisi Compliance, serta garis pertahanan ketiga (third line of defense) yang dijalankan oleh Divisi Internal Audit.

Sistem pengendalian intern diterapkan di Danareksa dengan tujuan:

- Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga dan mengamankan aset perusahaan.
- Menjamin tersedianya laporan keuangan maupun non-keuangan, baik kepada internal maupun eksternal, yang handal, tepat waktu, transparan sebagaimana ditetapkan oleh regulator, sesuai dengan standar yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas jasa keuangan, maupun kebijakan dan ketentuan internal perusahaan.

2. Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa komponen-komponen pengendalian intern berfungsi, beroperasi bersama-sama secara

terpadu, dan efektif, serta mengidentifikasi kekurangan dalam pengendalian intern. Evaluasi dilakukan terhadap beberapa komponen pengendalian intern yang saling berkaitan, yaitu:

- Lingkungan pengendalian
- Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha
- Aktivitas pengendalian
- Sistem informasi dan komunikasi
- Monitoring

Selama tahun 2015, efektifitas sistem pengendalian intern secara keseluruhan, terus mengalami peningkatan. Risiko-risiko utama dapat dikendalikan hingga pada tingkatan yang dapat diterima perusahaan. Direksi dan Manajemen memiliki komitmen dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern dan melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan oleh Divisi Internal Audit.

3. Kesesuaian system pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO-internal control framework)

Danareksa menerapkan kegiatan sistem pengendalian intern dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yakni COSO Internal Control – Integrated Framework, yang memungkinkan perusahaan untuk secara efektif dan efisien mengembangkan dan memelihara sistem pengendalian intern yang dapat meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan perusahaan dan beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis dan operasional.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, khususnya mengenai keterbukaan informasi seperti diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia no 14 tahun 2008, Danareksa senantiasa berkomitmen dalam penerapan keterbukaan informasi ini, baik untuk karyawan, para nasabah, para pemegang saham, serta para pemangku kepentingan lainnya - sepanjang tidak bertentangan dengan hal-hal yang menyangkut kerahasiaan nasabah serta peraturan perundangan berkaitan yang berlaku.

Berkaitan dengan hal di atas, agar para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya, Perseroan menghadirkan penyediaan informasi yang memadai dan akurat. Informasi tersebut di antaranya menyangkut kebijakan operasional, kondisi keuangan, dan risiko usaha yang dihadirkan melalui laporan berkala triwulan maupun tahunan.

Media yang dapat digunakan untuk mengakses dan menyebarkan informasi mengenai Danareksa dan aktivitasnya adalah:

1. Situs (*website*) Perusahaan

Melalui laman www.danareksa.com publik dapat mengakses informasi umum mengenai Danareksa; di antaranya produk dan jasa yang tersedia; informasi pendidikan mengenai Pasar Modal Indonesia dan produk-produknya, informasi pembukaan rekening, Laporan Keuangan maupun informasi layanan kepada nasabah.

2. Laporan Tahunan atau *Annual Report*

Danareksa mengungkapkan informasi mengenai kondisi Perusahaan selama satu tahun terakhir, baik mengenai kinerja perusahaan, pengembangan usaha, informasi manajemen, aktivitas tanggung jawab sosial serta hal-hal penting lainnya dalam suatu laporan tahunan. Laporan ini dapat diunduh melalui situs utama Perusahaan.

3. Media Cetak dan Elektronik

Di samping melakukan pemutakhiran di media cetak, seperti surat kabar, majalah ataupun melalui brosur; seiring perkembangan teknologi, dalam menyebarkan informasi dan untuk melayani para nasabah maupun calon nasabah potensial dan para pemangku kepentingan lainnya, Danareksa aktif melakukan pengkinian melalui SMS broadcast dan jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter.

4. *Call Center*

Danareksa berkomitmen untuk menjalin hubungan untuk jangka waktu yang lama dengan para nasabahnya. Oleh karena itu, Danareksa membangun hubungan komunikasi dua arah dengan bentuk *Call Center* agar nasabah dapat menghubungi Danareksa selama hari dan jam kerja.

5. Siaran Pers (*Press-Release*)

Danareksa secara berkala juga menerbitkan siaran pers dengan maksud untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas Danareksa. Selama 2015, siaran pers yang telah diterbitkan di antaranya:

| No | Tanggal | Hal |
|----|-------------|--|
| 1 | 22 Jan 2015 | BCA Pasarkan Danareksa Mawar Konsumer 10 |
| 2 | 2 Feb 2015 | DIM melanjutkan kegiatan edukasi Reksa Dana melalui Afternoon tea gathering : Indonesia heritage |
| 3 | 25 Feb 2015 | Paparan market outlook oleh DIM kepada para investor |
| 4 | 12 Mar 2015 | Mempersiapkan biaya pendidikan melalui Reksa Dana Danareksa |
| 5 | 10 Mei 2015 | DIM adakan Golf 2015 Championship Series |
| 6 | 12 Mei 2015 | DIM kupas kondisi pasar sekarang kepada investor |
| 7 | 18 Mei 2014 | DIM bekerjasama dengan Ayah Edy adakan seminar buat anak |
| 8 | 12 Jun 2015 | DIM dan BTN adakan sosialisasi KIK EBA |
| 9 | 21 Sep 2015 | DIM sebagai manajer investasi paling inovatif Indonesia 2015 |
| 10 | 4 Nov 2015 | Ubah strategi, Danareksa Anggrek Fleksibel fokus BUMN |

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

1. Acuan

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS), dalam pelaksanaannya mengacu pada Keputusan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris nomor KD-37/ 039/ DIR dan PER-01/ DK-DR/ XI/ 2013, tertanggal 29 November 2013 Tentang "Kebijakan Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak".

2. Penyampaian laporan pelanggaran

Pelaporan Penyimpangan dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

a. Surat tertulis

Surat tertulis dikirimkan kepada Ombudsman. Surat ini hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman atau Ombudsman.

b. Surat elektronik (e-mail)

E-mail yang digunakan adalah e-mail khusus (ombudsman@danareksa.com) untuk penerimaan laporan dan bukan e-mail pribadi dengan tujuan menjaga kerahasiaan Pelapor dan mencegah keengganan Pegawai untuk melaporkan. E-mail hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman atau Ombudsman. Baik Tim Ombudsman maupun Ombudsman tidak diperkenankan menghapus setiap e-mail yang ada di alamat E-mail khusus ini.

3. Perlindungan

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

- Fasilitas media pelaporan yang menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan kasus yang dilaporkan.
- Kepada Pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang jelas mengenai kasus yang dilaporkan, dapat diberikan perlindungan kerahasiaan identitas Pelapor.
- Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor yang meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, pembelaan dari gugatan hukum dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

- Perusahaan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada Pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada Pelapor yang terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" dalam Penyimpangan, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan Penyimpangan tersebut.
- Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan.

4. Penanganan pengaduan

Penanganan bukti atau dokumen serta pemeliharaan database terkait dengan WBS adalah sebagai berikut:

- Semua dokumen pelaporan, data pendukung dan bukti yang ditemukan selama proses investigasi bersifat rahasia dan wajib disimpan serta diadministrasikan secara baik untuk keperluan pemeriksaan selanjutnya oleh pihak berwajib atau untuk pembuktian di Pengadilan.
- Dokumentasi dan bukti kasus Penyimpangan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang dan ditempatkan di lokasi yang aman. Hal ini untuk mencegah terjadinya pencurian, perubahan dan penghapusan semua bukti terkait.
- Penyimpanan dan pemeliharaan bukti dan dokumentasi terkait pelaporan kebijakan WBS ini menjadi tanggung jawab ombudsman.

5. Jumlah pengaduan dan tindak lanjut

Pada tahun 2015 tidak ada pengaduan pelaporan pelanggaran di PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak.

6. Sosialisasi

Sosialisasi WBS dilaksanakan melalui cara:

- Employee Gathering
- Helpdesk - memberi informasi kepada seluruh pengguna email di jaringan (network) Danareksa
- Perhatian Dewan Komisaris

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan tidak mengatur keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris karena penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh Pemegang Saham dalam hal ini Menteri BUMN. Namun demikian, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini dapat kami sampaikan sebagai berikut :

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

| Nama | Pendidikan / Bidang Studi | Pengalaman Kerja | Usia (tahun) | Jenis Kelamin |
|----------------------------|--|---|--------------|---------------|
| Indrasjwari W. Kartakusuma | Master/ pasca sarjana di bidang keuangan dari Universitas Indonesia | Praktisi di industri keuangan, investasi dan pasar modal. Berpengalaman di beberapa institusi keuangan terkemuka, termasuk direktur investasi PT Jamsostek (Persero). | 58 | Wanita |
| Imam Bustomi | Sarjana dari Universitas Sebelas Maret Magister dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM | Menjalani karirnya di Kementerian BUMN dengan berbagai jabatan, terutama yang berhubungan dengan Data dan Informasi, serta menjabat sebagai Kabid Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan di Kementerian BUMN sejak tahun 2015 hingga sekarang | 45 | Pria |
| Eko Sulistyono | Sarjana Sastra Universitas Sebelas Maret, Surakarta | Juga menjabat sebagai Deputy IV bidang Komunikasi Politik dan Diseminasi Informasi pada Kantor Staf Presiden, serta aktif di Komisi Pemilihan Umum (KPUD) dan Konsorsium Monitoring serta Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) Solo. | 48 | Pria |
| Dyah Kartika Rini | Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, dan Kandidat Doktor Universitas Indonesia, | Aktif di berbagai organisasi yang berhubungan dengan manajemen komunikasi publik. Berpengalaman di bidang Real Estate, termasuk Wakil Sekretaris Jenderal DPP Real Estate Indonesia | 44 | Wanita |

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (lanjutan)

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

| Nama | Pendidikan / Bidang Studi | Pengalaman Kerja | Usia (tahun) | Jenis Kelamin |
|----------------------|--|--|--------------|---------------|
| Heru D. Adhiningrat | MBA di bidang Finance dari West Coast University di Los Angeles, Amerika Serikat | Berpengalaman lebih dari 30 tahun di industri keuangan dan pasar modal Indonesia. Beberapa institusi keuangan ternama dengan berbagai posisi direktur maupun Presiden Direktur telah dijalani sebelum menjadi Direktur Utama PT Danareksa (Persero) pada tahun 2013. | 55 | Pria |
| Bondan Pristiwandana | Akuntan, dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara | Berpengalaman di bidang keuangan dan Manajemen Risiko di beberapa institusi seperti BPKP, General Hotel Management, Bank Bumiputera, PT Mandiri Sekuritas, PT Bukit Baiduri Energi sebelum bergabung dengan PT Danareksa (Persero) sebagai Senior Vice President, Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan; hingga menjabat Direktur PT Danareksa (Persero) pada tahun 2013. | 49 | Pria |
| Marciano H. Herman | Akuntan, dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia | Berpengalaman di bidang keuangan dan Pasar Modal di beberapa institusi seperti kantor akuntan Ernst & Young, Financial Analyst di Chrysler Corporation - Michigan. Berpengalaman di bidang Investment Banking dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Danareksa Sekuritas sebelum menjabat sebagai Direktur PT Danareksa (Persero) pada tahun 2015. | 47 | Pria |
| Hoesen | Magister Manajemen Keuangan, dari Universitas Pelita Harapan | Berpengalaman di bidang Pasar Modal Indonesia. Beberapa institusi Pasar Modal seperti Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebagai direktur, dan Bursa Efek Indonesia sebagai Direktur Penilaian Perusahaan sebelum menjabat sebagai Direktur di PT Danareksa (Persero) pada tahun 2015. | 49 | Pria |

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Latar Belakang Perkara

Terdapat perkara perdata antara Perseroan bersama-sama dengan para kreditur lainnya (sebagai para Penggugat) melawan para Tergugat dan para Turut Tergugat yang merupakan pihak-pihak yang terkait dengan penerbitan medium term notes oleh PT Hutama Karya (Persero), dimana dalam perkara perdata ini PT Hutama Karya (Persero) sebagai Turut Tergugat I.

Perkara ini dilatarbelakangi oleh persangkaan adanya suatu perbuatan melawan hukum atas dana hasil penerbitan Medium Term Notes dan keabsahan penerbitan Medium-Term Notes tersebut. Pada tanggal 24 November 2009, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan putusan No.457 PK/ Pdt/ 2008 yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh PT Hutama Karya (Persero) dan memenangkan konsorsium.

Status

Saat ini Perseroan dan anggota konsorsium lainnya sedang melakukan koordinasi untuk menyelesaikan proses eksekusi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut atas perkara perdata antara Perseroan bersama-sama dengan para kreditur lainnya (sebagai para Penggugat) melawan para Tergugat dan para Turut Tergugat yang merupakan pihak-pihak yang terkait sehubungan dengan penerbitan medium term notes oleh PT Hutama Karya (Persero).

Dampak

Direksi berpendapat bahwa perkara diatas tidak akan memiliki pengaruh material terhadap kondisi usaha dan keuangan Perseroan.

SKOR GCG

Tabel Skor GCG

| Aspek Pengujian/ Indikator/ Parameter | | Bobot | Capaian Tahun 2015 | | Penjelasan |
|---------------------------------------|---|--------|--------------------|-------------|-------------|
| | | | Skor | Capaian (%) | |
| I | Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan | 7,00 | 6,04 | 86,27 | Sangat Baik |
| II | Pemegang Saham dan RUPS, Pemilik Modal | 9,00 | 8,78 | 97,60 | Sangat Baik |
| III | Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas | 35,00 | 33,47 | 95,63 | Sangat Baik |
| IV | Direksi | 35,00 | 32,72 | 93,48 | Sangat Baik |
| V | Pengungkapan Informasi dan Transparansi | 9,00 | 7,22 | 80,26 | Baik |
| VI | Aspek Lainnya | 5,00 | 2,50 | 50,00 | |
| Skor Keseluruhan | | 100,00 | 90,35 | 90,73 | Sangat Baik |
| Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG | | | Sangat Baik | | |



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN SERTA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR (Corporate Social Responsibility) diharapkan Danareksa dapat memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kepedulian kepada masyarakat, memberikan inspirasi kepada para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kepedulian kepada masyarakat dan alam Indonesia.

PENDAHULUAN

1. Acuan dan Kebijakan

Danareksa mengacu pada ketentuan, peraturan dan perundangan yang berlaku mengenai CSR, di antaranya:

- a. Permen BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012
- b. Permen BUMN No. PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013
- c. Surat Edaran No. S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013
- d. Surat Edaran No. S-119/D5.MBU/2013 tanggal 29 April 2013
- e. Permen BUMN No. PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013
- f. Permen BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013
- g. Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015

2. Cara/ Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya sesuai dengan yang diamanatkan pada acuan peraturan-peraturan dan Undang-Undang di atas, Program CSR ini meliputi aspek-aspek yang menyangkut tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap:

- a. Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3)
- b. Konsumen
- c. Lingkungan
- d. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

3. Anggaran CSR

Anggaran CSR khususnya untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat adalah sebagai berikut :

Program Kemitraan

Persero merencanakan penyaluran dana untuk usaha kecil (mitra binaan) sebesar Rp1,815 milyar. Sumber dana Program Kemitraan ini seluruhnya berasal dari pengembalian dana mitra binaan yang telah memperoleh pinjaman sebelumnya.

Program Bina Lingkungan

Untuk Program Bina Lingkungan, Persero menganggarkan biaya sebesar Rp697 juta yang berasal dari dana perusahaan.

Program Corporate Social Responsibility

Untuk Program Corporate Social Responsibility, Persero menganggarkan biaya sebesar Rp529 juta yang berasal dari dana perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KEAMANAN (K3) KERJA

1. Acuan

Kebijakan yang dilaksanakan Danareksa dalam kaitan dengan Tanggung jawab sosial terhadap K3 adalah Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang “Ketenagakerjaan” dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Danareksa (Persero) dan Pegawai.

2. Kebijakan

Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja selalu menjadi prioritas. Sebagai bagian dari tanggung jawab. Perseroan harus memastikan bahwa prinsip ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional yang ada serta selalu memastikan bahwa kesejahteraan karyawan Danareksa terpenuhi.

3. Kegiatan

a. Persamaan Hak Pegawai

Sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, khususnya Bab III tentang “Kesempatan dan Perlakuan yang sama, tanpa diskriminasi dari Pengusaha”, maka setiap pegawai Danareksa berhak berserikat dengan membentuk organisasi pegawai atau Serikat Pegawai di lingkungan Perusahaan, termasuk menjadi pengurusnya. Serikat Pegawai Danareksa ini bernama “Danareksa Club”, yang didukung oleh manajemen Danareksa serta diatur dan dijamin dalam PKB yang ditandatangani perwakilan Serikat Pegawai dengan perwakilan Perusahaan.

b. Pelatihan dan Pengembangan Karir

Danareksa menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan (*training and development*) untuk para pegawainya yang didasarkan atas minat, bakat dari setiap pegawai serta disesuaikan dengan kebutuhan organisasi Perusahaan. Danareksa memberikan kesempatan yang sama untuk pegawai pria dan wanita, serta membuat sistem jenjang karir (*career path*) yang mendasarkan kepada kualifikasi jabatan dan kompetensi pegawai yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja. Hal-hal lain mengenai K3 dapat dilihat pada bagian SDM di halaman Profil Perusahaan.

4. Biaya

Tidak ada biaya yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan K3 ini khususnya untuk item “Persamaan Hak Pegawai”. Sedangkan untuk kegiatan “Pelatihan dan Pengembangan Karir” biaya yang digunakan dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia di Profil Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

1. Acuan

Kebijakan yang dilaksanakan Danareksa dalam kaitan dengan Tanggung jawab sosial terhadap Konsumen adalah Undang-Undang RI No 8 tahun 1999 tentang “Perlindungan Konsumen” dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 1/POJK.07/2015 tentang “Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan”.

2. Kebijakan

Guna memberikan rasa aman dan kepercayaan nasabah, Danareksa senantiasa melengkapi produk dan layanannya dengan fasilitas purna jual yang berkualitas.

Fasilitas ini termasuk kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan dan sarana pengaduan melalui cara-cara yang mudah diakses oleh para nasabah maupun calon nasabah potensial. Diantara media-media itu adalah website, call center, sosial media, ataupun datang langsung ke lokasi Danareksa terdekat.

Selengkapnya dapat dilihat pada bagian “Akses Informasi dan Data Perusahaan” pada bagian lain Laporan Tahunan ini.

3. Program Peningkatan Layanan Nasabah

- Call Centre
- Layanan Pendidikan Nasabah
- Edukasi Pasar Modal, Edukasi dalam group kecil
- Menerima kunjungan akademik/ sekolah-sekolah/ Perguruan Tinggi ke Gedung Danareksa untuk mengetahui seluk beluk bisnis pasar modal
- Melakukan kunjungan bersama nasabah ke emiten-emiten
- Survei Kepuasan Nasabah

4. Biaya

Untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Komsumen, biaya yang diperlukan diambil dari kegiatan marketing masing-masing entitas anak, sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dijalankan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

1. Kebijakan

Dalam menjalankan aktivitas bisnis maupun operasionalnya, Danareksa secara langsung maupun tidak akan mempengaruhi lingkungan di mana aktivitas tersebut dilaksanakan. Penggunaan bahan-bahan habis pakai (consumables) serta energi adalah dua hal utama yang selalu perlu dipertimbangkan penggunaannya.

2. Kegiatan

a. *Penggunaan Material*

Sejak beberapa tahun lalu, Danareksa berinisiatif untuk secara berangsur mengurangi penggunaan kertas dalam operasional usaha, termasuk untuk penggunaan seperti memo, risalah rapat dan sebagainya. Inisiatif ini direalisasikan antara lain dengan:

- a. Penggunaan mesin fotokopi yang sekaligus bisa mengkonversi dokumen ke format PDF. Dengan penggunaan mesin ini, nantinya akan lebih banyak dokumen elektronik dibanding dokumen fisik dalam bentuk kertas.
- b. Pengembangan dan implementasi aplikasi memo elektronik dan pengajuan form Perjalanan Dinas secara elektronik juga.
- c. Penyebaran informasi melalui email Perusahaan.
- d. Pemakaian kertas di kedua sisi.
- e. Pencetakan untuk hal-hal yang benar-benar diperlukan.

b. *Pemakaian Energi*

- a. Danareksa selalu berupaya dalam upaya penghematan energi di seluruh proses aktivitas bisnis dan operasionalnya. Salah satu implementasi dari upaya ini dilakukan dengan serangkaian penggunaan alat-alat yang lebih hemat energi, namun dengan output yang setara.

- b. Contoh lain adalah penggunaan pendingin ruangan yang terpisah (AC split) di beberapa area yang karena sifat aktivitas bisnisnya, sering digunakan lebih dari waktu kerja normal. Dengan penggunaan AC-split, cukup area tersebut saja yang diaktifkan pendingin ruangnya, tidak perlu seluas satu lantai jika menggunakan AC terpusat (sentral). Contoh lain adalah mematikan lampu pada siang hari untuk ruangan-ruangan yang berdekatan dengan jendela, mengingat cahaya alami di Indonesia cukup untuk penerangan area kerja normal.

- c. Inisiatif sejenis dilakukan juga di segenap lini Danareksa, dengan sering diingatkan kepada semua pegawai untuk concern terhadap pemakaian energi ini.

d. *Penanaman Terumbu Karang*

Penanaman Terumbu karang dilaksanakan di Pulau Badul Pandeglang Banten, bekerjasama dengan kelompok Paniis Lestari suatu kelompok masyarakat sekitar P. Badul yang peduli dengan lingkungan biota bawah laut.

3. Biaya

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan memerlukan biaya sebesar Rp80 juta.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT / PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)

1. Acuan

Pelaksanaan PKBL tahun 2015 mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut :
Permen BUMN No. PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012; Permen BUMN No. PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013; Surat Edaran No. S-92/D5.MBU/2013 tanggal 3 April 2013; Surat Edaran No. S-119/D5.MBU/2013 tanggal 29 April 2013; Permen BUMN No. PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013; Permen BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013; Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015.

2. Kebijakan

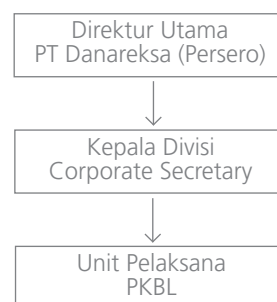
Program Kemitraan diperuntukkan bagi Usaha Kecil yang belum *bankable* agar mandiri dan mampu bersaing di industrinya. Danareksa memberikan pinjaman bunga rendah dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mitra binaan. Dalam melaksanakan aktifitas Program Kemitraan, Danareksa bekerjasama dengan LPPM Universitas Brawijaya Malang.

Program Bina Lingkungan di Danareksa berpedoman pada aktivitas yang telah ditetapkan Pemegang Saham sebagaimana ketentuan di atas. Danareksa bekerjasama dengan berbagai institusi untuk pelaksanaan programnya.

3. Struktur Pengelola

Persero telah membentuk Unit Khusus yang menangani Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan ("PKBL") dibawah Divisi Corporate Secretary yang berada di PT Danareksa (Persero) dan bertanggungjawab kepada Direksi.

Diagram Struktur Pengelola PKBL



4. Kegiatan dan Biaya

a. Program Kemitraan

Pinjaman yang disalurkan harus sangat hati-hati dan mempunyai kepastian dalam angsuran pengembalian. Unit PKBL menerapkan metode scoring dalam penyaringan dan penentuan calon mitra binaan.

Mitra binaan yang memperoleh pinjaman tersebar di wilayah Malang, Batu, Pasuruan dan Tulung Agung. Untuk efisiensi, maka sebagian besar pinjaman terkonsentrasi di wilayah Malang. Jumlah mitra binaan yang memperoleh pinjaman dan total dana yang disalurkan pada tahun 2015, ditampilkan pada tabel di halaman berikut.

Tabel Jumlah Mitra Binaan

| Wilayah | RKA 2015 | Realisasi 2015 | % |
|------------|----------|----------------|-----|
| Jawa Timur | 50 | 55 | 110 |

Tabel Jumlah Penyaluran Dana

| Keterangan | RKA 2015 | Realisasi 2015 | % |
|---------------------|----------------------|----------------------|------------|
| Pinjaman Kemitraan | 1.750.000.000 | 1.815.000.000 | 104 |
| Pembinaan Kemitraan | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 1.750.000.000 | 1.815.000.000 | 104 |

b. Program Bina Lingkungan

Perincian penyaluran dana Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh Danareksa pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel Jumlah Penyaluran Dana

| Aktivitas | Jumlah (Rp juta) |
|---|--------------------|
| Bencana Alam | 20.000.000 |
| Pendidikan | 15.000.000 |
| Peningkatan Kesehatan | 115.000.000 |
| Sarana Umum | 90.000.000 |
| Sarana Ibadah | 105.000.000 |
| Pelestarian Alam | 80.298.750 |
| Sosial Kemasyarakatan | |
| Pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi yang terkait dengan Program Kemitraan | 272.250.000 |
| Total | 697.548.750 |

Program BUMN Hadir Untuk Negeri

Menyadari pentingnya peran serta Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang bukan hanya untuk memberikan pajak atau deviden yang tinggi kepada Negara, tetap juga menjadi agen pembangunan bagi bangsa, Kementerian BUMN melalui momentum perayaan 70 tahun kemerdekaan Republik Indonesia di tahun 2015 ini menghadirkan program "BUMN Hadir Untuk Negeri". Program ini merupakan perwujudan komitmen seluruh BUMN untuk dapat berkontribusi secara langsung kepada masyarakat.

Untuk memastikan bahwa kegiatan "BUMN Hadir Untuk Negeri" dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran, maka Kementerian BUMN membagi wilayah Perayaan 70 tahun Indonesia Merdeka di 34 Provinsi dengan masing-masing dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh deputy/wakil ketua.

PT Danareksa (Persero) dan PT Angkasa Pura-I (Persero) diberikan amanah untuk dapat menghadirkan perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-70 di bumi Nusa Tenggara Timur ("NTT"). Sebuah kebanggaan untuk dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat NTT.

Untuk memenuhi tujuan program "BUMN Hadir Untuk Negeri" yang dapat dirasakan di seluruh Indonesia, PT Danareksa (Persero) dan PT Angkasa Pura-I (Persero) telah melaksanakan berbagai program peringatan kemerdekaan Republik Indonesia ke-70 tidak hanya di kota Kupang tetapi juga di Kota Atambua yang merupakan wilayah perbatasan antara Indonesia dengan Timor Leste. Hal ini didorong oleh semangat untuk memberikan kontribusi terbaik di salah satu kota terluar di negeri ini.

Acuan

1. Surat Kementerian BUMN nomor S-146/S.MBU/08/2015 tanggal 5 Agustus 2015 perihal Kegiatan Wajib Peringatan 70 tahun Indonesia Merdeka "BUMN Hadir Untuk Negeri". Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-70 Kemerdekaan Republik Indonesia, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mencanangkan program "BUMN Hadir Untuk Negeri".
2. Surat Kementerian BUMN nomor S-458/MBU/08/2015 tanggal 12 Agustus 2015 perihal Peringatan 70 tahun Indonesia Merdeka "BUMN Hadir Untuk Negeri"

Tujuan dan Sasaran

Tujuan "BUMN Hadir Untuk Negeri" adalah untuk menciptakan kondisi dan mendorong agar BUMN di Indonesia dapat memberikan sumbangan yang terbaik bagi negeri dan rakyat Indonesia. Sesuai dengan perannya sebagai regulator, Kementerian BUMN berupaya agar BUMN benar-benar menjadi tulang punggung bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum di Nusa Tenggara Timur khususnya yang berasal dari masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan pada event "BUMN Hadir untuk Negeri" ini terdiri dari Upacara Bendera 17 Agustus, Jalan Sehat 8 km, Perbaikan/ Bedah Rumah 45 unit rumah veteran, bantuan kelengkapan laboratorium untuk beberapa Sekolah Menengah Kejuruan setempat, pemutaran film melalui layar tancap serta sembako murah - yang keseluruhan hasilnya disumbangkan kembali kepada rumah-rumah ibadah setempat.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan Upacara Bendera tanggal 17 Agustus 2015 di Lapangan dekat Bandara El-Tari, Kupang.



Kegiatan peringatan Upacara 17 Agustus 2015 di Mota'ain, Desa Silawan, Kabupaten Belu, Timor Barat, NTT wilayah Perbatasan Indonesia - Timor Leste. Dihadiri oleh Musyawarah Pimpinan Daerah (Muspida) setempat dan Perwira TNI yang bertugas.



Sekilas suasana pelaksanaan “Jalan Sehat 8 km” yang dilaksanakan pada 16 Agustus 2015, mulai pukul 05.30 - 11.00 WIT. Untuk memeriahkan event ini, sepanjang jalan peserta juga disiram dengan “holy powder” warna-warni. Tampak keceriaan di wajah-wajah para peserta.



Direktur Utama PT Danareksa (Persero), Bapak Heru D. Adhiningrat secara simbolis menyerahkan sembako murah kepada salah satu wakil masyarakat.



Kegiatan pentas musik yang diselenggarakan setelah lomba panjat pinang.



Atas: Kondisi cuaca yang cukup panas diredakan oleh tim yang dikoordinir oleh satuan pemadam api Bandara El-Tari, Kupang, dengan menyemprotkan air dari mobil hidran. **Bawah:** Susana perlombaan dalam pertandingan *Balap Bakiak*. Pada lomba bakiak ini melatih koordinasi dan sinkronisasi gerak dari setiap anggota tim.



DOKUMENTASI KEGIATAN



Kiri: Proses pemasangan bibit-bibit terumbu karang pada rak-rak yang telah disiapkan. Setiap rak kurang lebih memuat sekitar 25 bibit. Pemasangan bibit dilakukan secara manual dengan penyelaman yang dilakukan oleh karyawan-karyawan Danareksa, di Pulau Badul, Pandeglang, Banten.

Kanan: koloni bibit terumbu karang di dalam kumpulan rak-rak, siap berkembang untuk menjadi rumah ikan dalam waktu mendatang. Dikelompokkan dalam beberapa group untuk memudahkan dalam pengamatan perkembangannya.

Bawah: Suasana terumbu karang yang telah terbentuk setelah beberapa waktu. Aktivitas pengembangan terumbu karang ini dilakukan Danareksa bersama dengan World Wild Fund (WWF) dan "Transformasi Hijau".





**REFERENSI PERATURAN
BAPEPAM-LK (OJK) NO.X.K.6**

REFERENSI PERATURAN BAPEPAM-LK (OJK) NO.X.K.6

| No. | Kriteria & Keterangan | Halaman |
|---|--|----------|
| I. Umum | | |
| 1 | Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. | Tersedia |
| 2 | Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas. | Tersedia |
| 3 | Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi. | Tersedia |
| 4 | Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. | Tersedia |
| 5 | Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan. | Tersedia |
| II. Ikhtisar Data Keuangan Penting | | |
| 1 | Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. | 11 |
| 2 | Informasi posisi keuangan Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih. 2. Jumlah investasi pada entitas lain. 3. Jumlah aset. 4. Jumlah liabilitas. 5. Jumlah ekuitas. | 11 |
| 3 | Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan. 4. Rasio lancar. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. 5. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. 6. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan | 92 |
| 4 | Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah harga saham beredar. 2. Kapitalisasi pasar. 3. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan. 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). | 12 |
| 5 | Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham. Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: 1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; 2. Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. | 12 |

| No. | Kriteria & Keterangan | Halaman |
|---|---|---------|
| 6 | Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara. | 12 |
| 7 | Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan Perusahaan untuk menyelesaikan masalah. | 12 |
| 8 | Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding). 2. Tingkat bunga/imbalan. 3. Tanggal jatuh tempo. Peringkat obligasi/sukuk. | 12 |
| III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi | | |
| 1 | Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan. 2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada). | 16 |
| 2 | Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan. 2. Prospek usaha. 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan. 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada). | 20 |
| 3 | Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. | 25 |
| IV. Profil Perseroan Company Profile | | |
| 1 | Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website. | 28, 64 |
| 2 | Riwayat singkat Perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada). | 29 |
| 3 | Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan. | 35-51 |
| 4 | Struktur organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi. | 53 |
| 5 | Visi dan misi perusahaan. Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; dan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. | 32 |

| No. | Kriteria & Keterangan | Halaman |
|-----|--|---------|
| 6 | Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). | 58-61 |
| 7 | Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta Pemegang Saham (jika ada). | 64-67 |
| 8 | Mencantumkan Perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya. | 56,62 |
| 9 | Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. 4. Biaya yang telah dikeluarkan. | 69-73 |
| 10 | Komposisi pemegang saham dan persentase. Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. 2. Nama Komisaris dan Direksi yang memiliki saham. 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya. | 75 |
| 11 | Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten. 1. Baik langsung dan tidak langsung. 2. Pemilik individu. 3. Penyajian dalam bentuk skema atau diagram. | 75 |
| 12 | Daftar Entitas Anak dan/atau entitas asosiasi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama Entitas Anak/asosiasi. 2. Persentase kepemilikan saham. 3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak atau entitas asosiasi. 4. Keterangan status operasi Entitas Anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 5. Alamat Entitas Anak. | 47 |
| 13 | Kronologis pencatatan saham. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham. 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama bursa dimana saham Perusahaan dicatatkan. | 12 |

| No. | Kriteria & Keterangan | Halaman |
|--|---|---------|
| 14 | Kronologis pencatatan Efek lainnya. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya. 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama Bursa dimana Efek lainnya Perusahaan dicatatkan Peringkat Efek. | 12 |
| 15 | Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Pasar Modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE. 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek. 4. Biaya masing-masing profesi. 5. Periode Penugasan. | 77 |
| 16 | Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima Perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat. 2. Tahun perolehan. 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). | 76 |
| V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan | | |
| 1 | Tinjauan operasi per segmen bisnis. Memuat uraian mengenai: 1. Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. 2. Penjualan/pendapatan usaha. 3. Profitabilitas. 4. Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada). | 96-111 |
| 2 | Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; 5. Arus kas. | 86-95 |
| 3 | Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. | 92 |
| 4 | Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektibilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Tingkat kolektibilitas piutang. | 93 |
| 5 | Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure). 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). | 93 |

| No. | Kriteria & Keterangan | Halaman |
|-----|--|---------|
| 6 | <p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut. 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. 3. Mata uang yang menjadi denominasi. 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila Perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> | 94 |
| 7 | <p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> | 94 |
| 8 | <p>Uraian tentang prospek usaha Perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai prospek Perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> | 22 |
| 9 | <p>Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang.</p> <p>Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan, laba (rugi); 2. Struktur modal; 3. Kebijakan dividen; 4. Dan lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan. | - |
| 10 | <p>Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan paling lama untuk 1 (satu) tahun mendatang.</p> <p>Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan; 2. Laba; 3. Struktur modal; 4. Kebijakan dividen; 5. Atau lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan. | - |
| 11 | <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa Perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> | 106 |
| 12 | <p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dividen; 2. Jumlah dividen per saham; 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> | 94 |
| 13 | <p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). | 94 |
| 14 | <p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal, nilai dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> | 94 |

| No. | Kriteria & Keterangan | Halaman |
|----------------------------|---|---------|
| 15 | Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan. Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. | 95 |
| 16 | Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan | 95 |
| VI. Tata Kelola Perusahaan | | |
| 1 | Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. 3. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. | 120 |
| 2 | Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Pengungkapan prosedur dasar penetapan dan besarnya remunerasi serta hubungan antara remunerasi dan kinerja Perusahaan. 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat tersebut. 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. 5. Pengungkapan kebijakan Perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada). | 130 |
| 3 | Komite Audit. Mencakup antara lain: 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. Riwayat Pendidikan. 4. Periode jabatan anggota Komite Audit. 5. Pengungkapan independensi Komite Audit. 6. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit. | 141 |
| 4 | Komite lainnya yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi. Mencakup antara lain: 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. Riwayat pendidikan. Periode jabatan anggota komite. 4. Pengungkapan kebijakan Perusahaan mengenai independensi komite. 5. Uraian tugas dan tanggung jawab. 6. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. | 148-163 |
| 5 | Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. Riwayat pendidikan. 4. Periode jabatan. 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku. | 156 |

| No. | Kriteria & Keterangan | Halaman |
|-----|--|---------|
| 6 | Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain: 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal. 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal. 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan piagam unit audit internal. 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku. | 158 |
| 7 | Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control). 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya. 2. Reviu atas efektivitas sistem pengendalian internal. | 164 |
| 8 | Uraian mengenai manajemen risiko Perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan. 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. 3. Reviu atas efektivitas sistem. | 160 |
| 9 | Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Entitas Anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan. 2. Status penyelesaian perkara/gugatan. 3. Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan. Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. | 169 |
| 10 | Informasi tentang sanksi administratif. Yang dikenakan kepada Emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir. | 12 |
| 11 | Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik. 2. Pokok-pokok budaya perusahaan. 3. Bentuk sosialisasi. 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi. | 117 |
| 12 | Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen. Mencakup antara lain: 1. Jumlah; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan/atau manajemen yang berhak; 4. Harga exercise (bila ada). | 94 |
| 13 | Pengungkapan mengenai whistle blowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistle blowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistle blower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Hasil dari penanganan pengaduan. | 166 |
| 14 | Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. | 172 |

| No. | Kriteria & Keterangan | Halaman |
|---|--|----------|
| 15 | <p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain. | 173 |
| 16 | <p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. | 175 |
| 17 | <p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada produk.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. | 173 |
| VII. Informasi Keuangan Financial Information | | |
| 1 | <p>Surat pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No. X.K.6 tentang tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keuangan.</p> | Lampiran |
| 2 | Opini auditor independen atas laporan keuangan. | Lampiran |
| 3 | <p>Deskripsi auditor independen di opini.</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. | Lampiran |
| 4 | <p>Laporan keuangan yang lengkap.</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; | Lampiran |
| | 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). | Lampiran |
| 5 | <p>Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.</p> <p>Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK.</p> | Lampiran |
| 6 | <p>Perbandingan tingkat profitabilitas.</p> <p>Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p> | Lampiran |

| No. | Kriteria & Keterangan | Halaman |
|-----|---|----------|
| 7 | <p>Laporan arus kas.</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; 4. Pengungkapan transaksi non-kas dalam catatan atas laporan keuangan. | Lampiran |
| 8 | <p>Ikhtisar kebijakan akuntansi.</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Aset tetap; 5. Instrumen keuangan. | Lampiran |
| 9 | <p>Pengungkapan transaksi pihak berelasi.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas; 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi. | Lampiran |
| 10 | <p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. | Lampiran |
| 11 | <p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. | Lampiran |
| 12 | <p>Perkembangan terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lainnya.</p> <p>Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan. | Lampiran |
| 13 | <p>Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan peraturan lainnya.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya. | Lampiran |
| 14 | <p>Penerbitan laporan keuangan.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. | Lampiran |

LAPORAN KEUANGAN

